AKREDITASI PROGRAM STUDI SARJANA

EVALUASI DIRI
PROGRAM STUDI TEKNIK PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS SAM RATULANGI
MANADO
2018

KATA PENGANTAR

Dokumen Evaluasi Diri Program Studi Teknik Pertanian ini disusun sebagai bagian penjaminan mutu internal untuk melengkapi keperluan alat manajemen, demikian juga sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada stakeholders baik internal dan eksternal. Dokumen ini juga merupakan, bentuk upaya penjaminan mutu eksternal melalui pelaksanaan akreditasi program studi.

Dokumen Evaluasi Diri ini disusun dengan mengacu kepada panduan yang ada sehingga memenuhi format penyusunan Evaluasi Diri yang dikeluarkan oleh BAN-PT.

Dokumen Evaluasi Diri ini merupakan 1 (satu) dari 2 (dua) dokumen yang wajib disediakan oleh Program studi Teknik Pertanian untuk menjadi rujukan utama dalam mengkaji keadaan, kinerja dan perangkat pendidikan, yang disyaratkan oleh BAN-PT untuk disiapkan dalam menjalani proses reakreditasi program studi.

Dengan selesainya dan disampaikannya dokumen Evaluasi Diri ini kepada BAN-PT maka Program Studi Teknik Pertanian dengan ini menyatakan kesiapannya untuk direakreditasi oleh BAN-PT melalui reakreditasi program studi.

Manado, Mei 2018
Program Studi Teknik Pertanian
Universitas Sam Ratulangi
Koordinator,

Dr. Ir. Lady Lengkey, MS

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
RANGKUMAN EKSEKUTIF iii
IDENTITAS PENGISI BORANG PROGRAM STUDI vii
BAGIAN I DESKRIPSI SWOT SETIAP KOMPONEN 1
KOMPONEN A. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN 1
KOMPONEN B. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU 10
KOMPONEN C. KEMAHASISWAAN DAN LULUSAN 28
KOMPONEN D. SUMBER DAYA MANUSIA 49
KOMPONEN E. KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK 60
KOMPONEN F. PEMBIAYAAN, PRASARANA, SARANA, DAN SISTEM INFORMASI 91
KOMPONEN G. PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA 101
BAGIAN II ANALISIS SWOT SECARA KESELURUHAN PROGRAM STUDI 120
BAGIAN III STRATEGI DAN PENGEMBANGAN 144
REFERENSI 149

RANGKUMAN EKSEKUTIF

Laporan hasil evaluasi-diri Program Studi Teknik Pertanian (PS-TP) 2018 ini berisi deskripsi, analisis, dan refleksi mengenai keadaan, kinerja, dan perangkat penyelenggaraan Tridharma pendidikan tinggi di PS-TP sebagai hasil kajian dan asesmen yang mendalam meliputi baik aspek internal maupun eksternal. Hasil laporan evaluasi diri ini dimaksudkan untuk dapat dimanfaatkan dalam berbagai hal, antara lain untuk memutakhirkan data PS-TP untuk menggambarkan profil yang komprehensif, dan menjadi dokumen acuan bagi perencanaan dan perbaikan secara berkesinambungan, termasuk pula sebagai bagian dari upaya penjaminan mutu internal PS-TP, serta sekaligus untuk mempersiapkan evaluasi eksternal atau akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Mengacu kepada panduan penyusunan evaluasi diri yang dikeluarkan oleh BAN-PT, di dalam laporan evaluasi diri ini diungkapkan hasil analisis menurut masing-masing standar, diikuti dengan analisis interaksi antar 7 (tujuh) standar dan elemen penilaian serta keterkaitannya dengan visi, misi dan tujuan yang dicanangkan sebagaimana diuraikan secara ringkas pada bagian berikut ini.

PS-TP adalah salah satu dari 8 (delapan) program studi yang ada di Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi. Dalam periode pengembangan hingga tahun 2020, PS-TP menetapkan visinya yakni **"Menjadi program studi yang unggul dalam pengembangan teknik pertanian dan biosistem berbasis sumber daya lokal dengan orientasi internasional pada tahun 2020".** Terkait visi PS-TP tersebut, di dalam evaluasi diri ini dapat disimpulkan adanya berbagai kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) serta kondisi eksternal (peluang dan anacman) yang dihadapi PS-TP dalam upaya perwujudan visi tersebut. Faktor kelemahan dan ancaman adalah hal yang paling mendesak untuk diatasi secara umum pada seluruh standar yang menjadi fokus kajian di dalam evaluasi diri ini. Sebagai bagian dari kelemahan yang teridentifikasi di antaranya yaitu belum tersedianya secara lengkap instrumen-instrumen pendukung proses pembelajaran dan adanya keterbatasan fasilitas pendukung berbagai kegiatan layanan penyelenggaraan Tridharma dan perlunya evaluasi proses pembelajaran secara komprehensif. Sementara kondisi internal lainnya yang dipandang sebagai faktor penting yang melemahkan adalah rekrutmen sumberdaya manusia yang diperlukan untuk mendukung penyelenggaraan layanan PS-TP masih belum

memaksimal. Memperhatikan kondisi tersebut, berbagai upaya telah dan sedang dilakukan untuk mengatasinya dengan memanfaatkan berbagai kekuatan yang dimiliki seperti komitmen yang kuat untuk membangun program studi. Di samping itu saat ini Universitas Sam Ratulangi sebagai institusi induk sudah berstatus PTN PK BLU sehingga semakin terbuka peluang untuk memberdayakan segenap kekuatan yang dimiliki program studi untuk mengatasi dan memperbaiki berbagai kelemahan yang ada, dan dengan memanfaatkan secara maksimal dukungan teknologi informasi yang tersedia.

Adapun tingkat persaingan antar institusi pendidikan tinggi yang semakin tinggi dari waktu ke waktu dipandang sebagai kondisi eksternal yang menjadi ancaman bagi PS-TP. Kondisi tersebut didukung dengan era keterbukaan informasi yang ada saat ini di mana masyarakat dapat dengan mudah dan cepat memperoleh informasi secara luas terkait dengan kondisi berbagai institusi pendidikan tinggi yang ada. Berbagai ancaman baru juga dihasilkan dari cepatnya perkembangan teknologi informasi dalam bentuk cepatnya perubahan paradigma penyelenggaraan pendidikan tinggi yang menuntut kemampuan institusi pendidikan tinggi untuk mengantisipasi dan menentukan strategi yang tepat untuk menghadapinya.

Untuk mengatasi kelemahan dan ancaman tersebut di atas, berbgai aspek kekuatan dan peluang yang dipandang cocok terdiri dari berbagai kondisi baik internal maupun eksternal PS-TP sendiri. PS-TP yang memiliki kejelasan visi dan misi dan didukung oleh tenaga pendidik dan kependidikan dengan jumlah dan kualifikasi yang memadai dipandang sebagai kekuatan yang mampu memberikan pelayanan yang bermutu terkait penyelenggaraan Tridharma. Selanjutnya, pemberdayaan secara maksimal ketersediaan sumberdaya manusia yang ada didukung dengan infrastuktur teknologi informasi yang memadai akan mampu memperbaiki kondisi PS-TP ke depannya. Kondisi itu didukung pula oleh komitmen yang tinggi dari pihak manajemen Fakultas Pertanian dan bahkan Universitas Sam Ratulangi sebagai organisasi induk yang senantiasa berupaya menyediakan sarana dan prasarana yang semakin baik dari waktu ke waktu untuk mendukung proses penyelenggaraan pendidikan tinggi di PS-TP secara baik, termasuk keberadaan sistem informasi terintegrasi yang siap untuk dikembangkan. Penyelenggaraan pendidikan tinggi di PS-TP juga didukung oleh kondisi sumberdaya alam lingkungan yang khas dan sangat baik sehingga memungkinkan untuk pengembangan bidang keunggulan PS-TP terhadap institusi pendidikan tinggi lainnya.

Alokasi dana untuk mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat semakin meningkat dari waktu ke waktu sehingga memberikan dorongan untuk semakin meningkatnya daya saing PS-TP baik di tingkat nasional maupun internasional.

Dalam upaya mewujudkan visi dan misinya, kondisi eksternal PS-TP yang memberikan peluang adalah berupa kondisi semakin terbukanya peluang untuk menjalin kerjasama dengan berbagai institusi pendidikan dan non-pendidikan baik di dalam maupun di luar negeri. Kondisi ini telah terbukti mampu mengangkat kondisi PS-TP menjadi semakin berdaya saing. Bentuk peluang lainnya yang dapat dimanfaatkan adalah ketersediaan teknologi informasi yang perlu dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung penyelenggaraan tridharma agar menjadi lebih baik dan mampu bersaing dengan institusi pendidikan tinggi lainnya baik di dalam maupun di luar negeri.

Teknologi informasi juga telah membuka peluang PS-TP untuk menawarkan programnya dan bersaing dalam menarik peminat dari berbagai daerah di seluruh nusantara untuk memilih PS-TP sebagai tempat mengikuti pendidikan tinggi di bidang teknik pertanian. Pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung berbagai proses baik akademik dan non-akademik di PS-TP senantiasa mendapat perhatian pihak manajemen dan terus dikembangkan. Dalam upaya mendapatkan dukungan pendanaan untuk perbaikan penyelenggaraan pendidikan tingginya dan upaya mewujudkan visi dan misinya, PS-TP juga didukung oleh kondisi perekonomian Indonesia yang cenderung semakin berkembang dan meningkat.

Terhadap berbagai komponen pendukung penyelenggaraan tridharma di PS-TP dapatlah disimpulkan bahwa dari pemetaan hasil SWOT secara keseluruhan maka strategi yang tepat dalam pemecahan masalah, serta pengembangan dan atau perbaikan mutu PS-TP secara berkelanjutan adalah dengan menempuh strategi agresif. Di dalam implementasinya, strategi dimaksud akan meliputi hal-hal yang terkait dengan pemberdayaan berbagai faktor kekuatan yang ada untuk mengatasi berbagai kelemahan, dan pemanfaatan berbagai peluang dan kekuatan yang ada untuk mengatasi adanya ancaman terhadap upaya perwujudan visi dan misi PS-TP. Strategi dimaksud selanjutnya dirumuskan menjadi berbagai kegiatan menyangkut peningkatan kualitas rekrutmen peserta didik, peningkatan kualitas proses pembelajaran dan prestasi mahasiswa, peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penguatan sistem manajemen dan sistem informasi, peningkatan

kapasitas sumberdaya serta peningkatan kesejahteraan. Keberadaan organisasi induk Universitas Sam Ratulangi sebagai Perguruan Tinggi Negeri dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum menjadi kekuatan pendorong utama dalam upaya peningkatan mutu penyelenggaraan layanan pendidikan tinggi di PS-TP sehingga semakin memberikan kemampuan PS-TP dalam mewujudkan visi dan misinya.

IDENTITAS PENGISI BORANG PROGRAM STUDI

Nama : Dr. Ir. Lady. C.Ch. E. Lengkey, MSi

NIDN : 0011106008

Jabatan : Ketua Tim

Tanggal Pengisian : 15-03-2018

Tanda Tangan :

Nama : Ir. Leo Kalesaran, MSi

NIDN : 0008105909

Jabatan : Sekertaris

Tanggal Pengisian : 15-03-2018

Tanda Tangan :

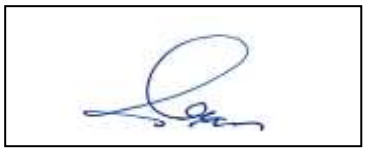

Nama : Ir. Ruland A. Rantung, MSi

NIDN : 0019026506

Jabatan : Anggota

Tanggal Pengisian : 15-03-2018

Tanda Tangan :

Nama : Ireine A. Longdong, STP, MP

NIDN : 0025037003

Jabatan : Anggota

Tanggal Pengisian : 15-03-2018

Tanda Tangan :

Nama : Ir. Freeke Pangkerego, MS

NIDN : 0004025502

Jabatan : Anggota

Tanggal Pengisian : 15-03-2018

Tanda Tangan :

Nama : Ir. Daniel P. M. Ludong, MSc

NIDN : 0012086409

Jabatan : Anggota

Tanggal Pengisian : 15-03-2018

Tanda Tangan :

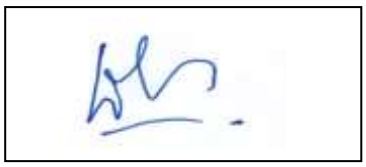

BAGIAN I DESKRIPSI SWOT SETIAP KOMPONEN

KOMPONEN A

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

1. Rumusan Visi Program Studi Yang Konsisten Dengan Visi Lembaga

❖ Visi Universitas Sam Ratulangi adalah:

Untuk pengembangan Universitas Sam Ratulangi melalui RENSTRA 2016-2020, manajemen Universitas Sam Ratulangi saat ini mengedepankan visi **"Menjadi Universitas yang Unggul dan Berbudaya"**, sebagai bagian pentahapan dalam upaya mewujudkan visi jangka panjang Universitas Sam Ratulangi yang tertuang di dalam dokumen Statuta Universitas Sam Ratulangi (Permendikbud RI Nomor 61 Tahun 2011).

❖ Visi Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi adalah:

"Mewujudkan Fakultas Pertanian yang Unggul dan Inovatif dalam Menghasilkan Sumberdaya Manusia (SDM) dan Produk Riset Pertanian yang Berwawasan lingkungan 2028, berorientasi pada Kawasan Wallacea".

❖ Visi Program Studi Teknik Pertanian Universitas Sam Ratulangi adalah:

"Menjadi program studi yang unggul dalam pengembangan teknik pertanian dan biosistem berbasis sumber daya lokal dengan orientasi internasional pada tahun 2020".

Visi Program Studi Teknik Pertanian (PS-TP) telah selaras dan konsisten dengan visi Universitas dan Fakultas, dimana pernyataan "Menjadi Universitas unggul" pada visi universitas, pernyataan "menjadi institusi pendidikan di bidang Pertanian yang unggul" pada visi fakultas dan pernyataan "Menjadi program studi yang unggul dalam pengembangan Teknik Pertanian dan Biosistem" pada visi PS-TP mengandung makna bahwa lembaga berupaya untuk terus memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan, sehingga mampu menjadi salah satu lembaga penyelenggara pendidikan Teknik Pertanian yang lebih unggul dan memiliki daya saing yang tinggi dalam bidang tridharma perguruan tinggi.

2. Rumusan Misi Program Studi Yang Diturunkan Dari Misi Lembaga

❖ Universitas Sam Ratulangi menetapkan Misi-nya, sebagai berikut: **terdepan dalam mengemban Tri Dharma Perguruan Tinggi dan sebagai Pusat Inovasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni-Budaya guna Peningkatan Taraf dan Kualitas Kehidupan Masyarakat,** yang dijabarkan ke dalam kata **IMANKU**:

- **I**novatif dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni-Budaya;
- **M**itra masyarakat dan pemerintah;
- **A**plikatif dalam Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
- **N**ormatif dalam Konservasi Alam dan Lingkungan;
- **K**reatif dalam Pendidikan dan Pembelajaran;
- **U**nggul dan Kompetitif dalam Kewirausahaan;

Selanjutnya Misi Universitas Sam Ratulangi dikelompokkan kedalam 4 (empat) butir berikut:

1. Meningkatkan kualitas Tri Dharma PT secara berkelanjutan dimaksudkan untuk peningkatan kualitas program Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat mulai dari proses perencanaan, penyelenggaraan/implementasi, pelaporan, monitoring, dan evaluasi melalui standar terukur terhadap tahap masukan (*input*), proses (*process*), hasil (*output*), dan dampak (*outcomes*).
2. Mengembangkan Inovasi dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni-Budaya yang berorientasi Kawasan Pasifik**,** dimaksudkan untuk peningkatan daya saing melalui penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi yang memiliki relevansi dengan posisi geografis kawasan dimana Universitas Sam Ratulangi berada.
3. Meningkatkan Akses dan Peran PT bagi peningkatan Taraf dan Kualitas hidup Masyarakat, yaitu peningkatan akses belajar di perguruan tinggi, dan pemerataan mengecap pendidikan tinggi, serta meningkatkan peran dalam perekonomian masyarakat melalui peluang kerjasama dan kemitraan demi peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat.
4. Meningkatkan Tatakelola Pendidikan Tinggi, dimaksudkan untuk menata Universitas Sam Ratulangi menuju institusi dengan sistem tatakelola PT yang otonom, akuntabel, efektif dan efisien dalam penyelenggaraan fungsi-fungsi institusi.

❖ Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi menetapkan Misi-nya, yaitu menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam penyelenggaraan:

1. Program pembelajaran yang bermutu
2. Pengembangan Pengembangan IPTEKS berbasis sumberdaya lokal yang bermutu dan ramah lingkungan
3. Pelayanan kepada masyarakat yang bermutu

❖ PS-TP Universitas Sam Ratulangi menetapkan Misi-nya, sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan program pembelajaran yang berkualitas dimaksudkan untuk peningkatan kualitas program Pendidikan, mulai dari proses perencanaan, penyelenggaraan/implementasi, pelaporan, monitoring, dan evaluasi melalui standar terukur terhadap tahap masukan (*input*), proses (*process*), hasil (*output*), dan dampak (*outcomes*). Sehingga menghasilkan lulusan yang berbudi luhur, unggul dan berdaya saing.
2. Meningkatkan secara berkesinambungan kemampuan dan pengalaman penyelenggaraan program penelitian, dengan mengembangkan Inovasi dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni-Budaya yang berorientasi Kawasan Wallacea, dimaksudkan untuk peningkatan daya saing melalui penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi yang memiliki relevansi dengan posisi geografis kawasan di mana PS-TP berada.
3. Meningkatkan secara berkesinambungan kemampuan dan pengalaman penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat yang unggul dan berdaya saing, dengan meningkatkan Akses dan Peran Program Studi bagi peningkatan Taraf dan Kualitas hidup Masyarakat.
4. Meningkatkan kerjasama dan kemitraan dengan perguruan tinggi, industri, pemerintah, swasta dan masyarakat, di tingkat daerah, nasional dan internasional dalam mendukung pelayanan dan menghasilkan produk IPTEKS yang bermutu, berdaya saing dan ramah lingkungan.

Misi PS-TP Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi dinilai telah selaras dan sesuai dengan misi lembaga – lembaga diatas, karena pada dasarnya misi Universitas Sam Ratulangi dan Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi adalah untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi:

- Pendidikan,

- Penelitian dan
- Pengabdian kepada Masyarakat.

3. Rumusan Tujuan Program Studi yang Merujuk Tujuan Lembaga dan Merupakan Turunan dari Misinya

❖ Tujuan Universitas Sam Ratulangi meliputi:

1. Tersedianya sistem layanan Tri Dharma unggul dan berkualitas dengan hasil:
   - Kualitas dan kemampuan lulusan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk membuka lapangan kerja/pasar baru guna memenuhi kebutuhan pasar kerja dan industri;
   - Bertumbuh-kembangnya ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi melalui penelitian yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa, peradaban dan kesejahteraan umat manusia; serta,
   - Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan dan mencerdaskan kehidupan masyarakat.
2. Tersedianya wadah pendidikan tinggi yang inovatif dan berorientasi pada kearifan lokal dengan lulusan berdaya saing tinggi melalui penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi.
3. Terbangunnya interaksi yang harmonis antara perguruan tinggi, pemerintah dan masyarakat (pemangku kepentingan) melalui kerjasama dan kemitraan dengan optimalisasi sumberdaya yang ada di Universitas Sam Ratulangi untuk peningkatan akses dan *income generating* Universitas Sam Ratulangi, serta taraf dan kualitas hidup masyarakat.
4. Terwujudnya Universitas Sam Ratulangi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang otonom dan akuntabel dalam menjalankan fungsi-fungsi institusi yang efektif dan efisien untuk peningkatan kemandirian Universitas Sam Ratulangi.

Tujuan tersebut juga memberikan landasan dan arah bagi semua program strategis, program dan kegiatan yang direncanakan dalam lembaga serta unit-unit internalnya, secara khusus pada proses; perencanaan, pelaksanaan, pengukuran serta pengendalian kegiatan-kegiatan akademik dan lainnya. Keseluruhan deskripsi ini semata-mata ditujukan untuk mewujudkan Visi Universitas Sam Ratulangi.

❖ Tujuan Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi meliputi:

1. Terciptanya budaya akademik yang sehat.
2. Terciptanya tenaga pengajar yang berkualitas dan mampu berkiprah di tingkat nasional dan internasional.
3. Pencitraan Fakultas Pertanian melalui penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan lulusan bermutu dan berdaya saing, karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatkan akreditasi program studi, terakreditasinya laboratorium dan jurnal.
5. Menghasilkan karya-karya yang berasal dari komoditi pertanian berwawasan lingkungan.
6. Diseminasi IPTEKS melalui publikasi ilmiah dalam jurnal-jurnal nasional dan internasional yang terakreditasi.

❖ Tujuan PS-TP Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi meliputi:

1. Lulusan yang mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk membuka lapangan kerja/pasar baru guna memenuhi kebutuhan pasar kerja dan industri;
2. Ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi melalui penelitian yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa, peradaban dan kesejahteraan umat manusia; serta,
3. Kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan dan mencerdaskan kehidupan masyarakat.
4. Jejaring dengan institusi pemerintah dan masyarakat (pemangku kepentingan) melalui kerjasama dan kemitraan dengan optimalisasi sumberdaya yang ada di program studi untuk peningkatan akses dan *income generating*, serta taraf dan kualitas hidup masyarakat.
5. Terwujudnya PS-TP sebagai lembaga pendidikan tinggi yang akuntabel dalam menjalankan fungsi-fungsi institusi yang efektif dan efisien untuk peningkatan kemandirian.

Tujuan PS-TP merupakan turunan dari tujuan Universitas Sam Ratulangi dan Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi, dimana tujuan tersebut adalah dalam bidang pendidikan dengan menghasilkan lulusan yang memiliki *hard skill* dan *soft skill* yang baik, serta kompetensi lain yang mendukung lulusan untuk mengembangkan diri dalam berwirausaha, bekerja dalam tim maupun berkerja pada perusahaan. Dalam bidang

penelitian dengan mengembangkan ilmu Teknik Pertanian, serta dalam dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang merupakan jalur implementasi dari pendidikan dan penelitian yang telah dikembangkan. Sedangkan dalam kaitannya dengan misi PS-TP, diketahui bahwa point pertama pada misi PS-TP adalah untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas. Sehingga dari misi tersebut, diharapkan menghasilkan lulusan yang mampu untuk melakukan perencanaan, pengawasan dan pembangunan infrastruktur, serta memiliki *soft skill* berupa budi pekerti yang luhur dan pribadi yang baik seperti tertera pada tujuan point 1). Sedangkan point kedua pada misi PS-TP, yaitu mengembangkan ilmu pengetahuan telah melandasi tujuan PS yang berupaya untuk mengembangan penelitian dengan berorientasi kepada pemenuhan kebutuhan masyarakat, seperti yang tertera pada point kedua pada tujuan PS-TP. Sedangkan tujuan ketiga PS yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat telah sesuai dengan misi ketiga PS yang berupaya untuk berorientasi pada pebangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat dalam kaitannya dengan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini menjadi jelas, bahwa tujuan yang ditetapkan oleh PS-TP merupakan turunan dari misi yang ada.

4. Rumusan Sasaran Program Studi Yang Relevan Dengan Misinya

Dari pernyataan tujuan di atas, disusunlah rumusan sasaran yang hendak dicapai PS-TP, sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas produk layanan pada bidang pendidikan , penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan standar pelaksanaan terukur, terutama pada tahapan, masukan, proses, luaran dan dampak (terkait dengan Misi-1 dan Tujuan -1).
2. Meningkatnya citra program studi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berwibawa dan mendapatkan kepercayaan dan pengakuan masyarakat melalui kemampuan inovasi dan daya saing yang tinggi, dicirikan dengan pengakuan lembaga akreditasi. (terkait dengan Misi-2 dan Tujuan -2).
3. Meningkatnya interaksi dengan pemangku kepentingan melalui kerjasama dan kemitraan untuk peningkatan akses dan *incoming generating* melalui kegiatan penggalangan dan perluasan kegiatan, sekaligus untuk peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat yang terlibat di dalamnya. (terkait dengan Misi-3 dan Tujuan -3).
4. Terbangunnya kemandirian institusi yang otonom dan akuntabel melalui sistem

pengelolaan *good governance* dalam setiap pelaksanaan fungsi-fungsi program studi. (terkait dengan Misi-4 dan Tujuan -4).

Strategi Pencapaian

Strategi yang disusun untuk mencapai tujuan dan sasaran di atas dikelompokkan berdasarkan klasifikasi Tridharma perguruan tinggi.

1. **Strategi dalam bidang Pendidikan:**
   - Menyelenggarakan program pendidikan tinggi teknik pertanian yang mampu menghasilkan sumberdaya manusia yang berdaya saing.
   - Meningkatkan efisiensi dan kinerja akademik sehingga peserta didik mendapatkan kompetensi memadai dan kompetitif dalam waktu yang tepat.
   - Mengkonsolidasi dan mengembangkan program pendidikan yang bermutu dan relevan untuk meningkatkan tingkat partisipasi masyarakat dalam pendidikan tinggi.
2. **Strategi dalam bidang Penelitian:**
   - Mengembangkan sumber daya manusia peneliti yang dapat berkiprah secara nasional dan internasional melalui hal-hal seperti peningkatan perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
   - Meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya riset berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
   - Menetapkan prioritas riset bedasarkan kompetensi utama dan tuntutan kebutuhan masyarakat yakni melalui pengembangan riset yang bersifat multi-disipliner dan integral.
   - Membangun budaya riset yang ditopang oleh atmosfer penelitian yang terfokus serta sistem penghargaan yang bergengsi.
   - Mengembangkan kemitraan dan kolaborasi dengan intitusi pendidikan dan penelitian relevan lainnya pada level nasional dan internasional.
3. **Strategi dalam bidang Pengabdian pada Masyarakat:**
   - Mengembangkan rencana sistematis dan berkelanjutan yang memfasilitasi berbagai program pelayanan berorientasi pasar dan semua lapisan masyarakat;
   - Membangun hubungan (*link*) profesional dengan lulusan dan pengguna lulusan;
   - Memperbaiki infrastuktur, fasilitas, dan dukungan kinerja keuangan untuk memelihara implementasi dan keberlanjutan layanan ke masyarakat.

Selanjutnya, strategi pengembangan program studi di atas disusun untuk memberikan arahan serta pedoman bagi semua komponen program studi terkait dengan cara bagaimana mencapai sasaran yang ditetapkan. Masing-masing strategi menjelaskan komponen penyelenggaraan layanan yang harus tersedia agar tercapainya sasaran-sasaran strategis dari tiap tujuan yang ada, sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu penyelenggaraan program pendidikan, kualitas penyelenggaraan penelitian, dan kualitas penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat (terkait Misi-1, Tujuan -1 dan Sasaran -1).
2. Mengembangkan pencitraan program studi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berwibawa dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dengan kemampuan inovasi dan memiliki daya saing tinggi yang dicirikan melalui standar pengakuan nasional dan internasional (terkait dengan Misi-2 dan Tujuan -2 serta Sasaran -2).
3. Meningkatkan kerjasama dan kemitraan melalui optimalisasi sumberdaya untuk peningkatan akses, serta peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat berdasarkan pola insentif untuk pemangku kepentingan (terkait dengan Misi-3 dan Tujuan -3 serta Sasaran -3).
4. Meningkatkan akuntabilitas kinerja program studi (terkait dengan Misi-4 dan Tujuan -4 serta Sasaran-4).

5. Analisis keterkaitan antara visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi

Diagram hubungan antara pernyataan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran PS-TP ditunjukkan pada Gambar A.5.1.

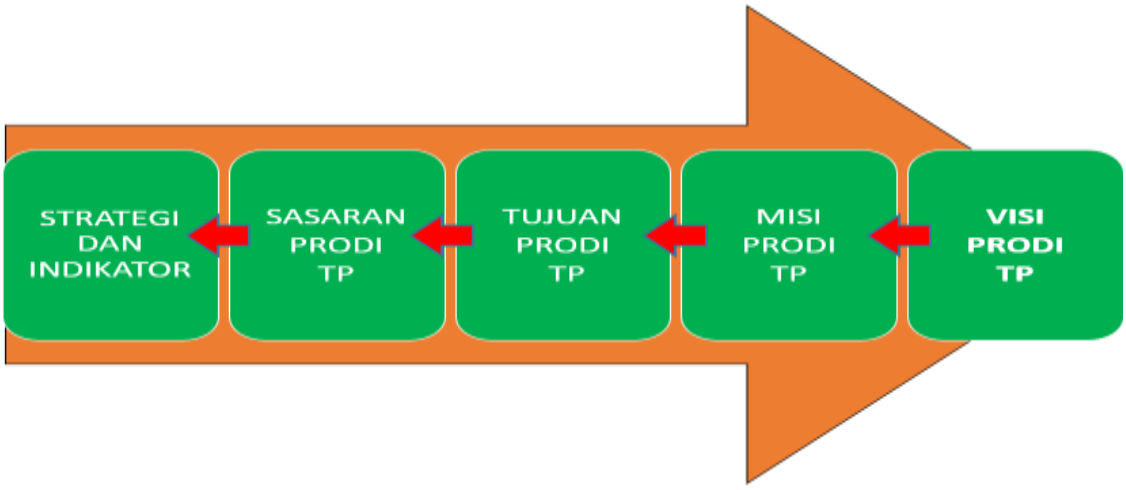

Gambar A.5.1. Hubungan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Prodi Teknik Pertanian

Gambar dimaksud menunjukkan bahwa unsur misi, tujuan sasaran dan strategi PS-TP disusun dan saling terkait untuk mewujudkan tujuan jangka panjang yaitu visi program studi. Dengan demikian pernyataan visi menjadi referensi utama dalam penyusunan misi program studi. Dari masing-masing misi selanjutnya ditetapkan tujuan yang ingin dicapai PS-TP sebagai bentuk pelaksanaan misi program studi sehingga mendukung perwujudan visi program studi. Dari masing-masing tujuan yang ditetapkan selanjutnya disusun sasaran dan strategi pencapaiannya sebagaimana diuraikan di atas.

DESKRIPSI SWOT

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

Kekuatan (Strength)	**Kelemahan (Weakness)**
1. PS-TP memiliki VMTS yang konsisten dengan VMTS lembaga. 2. PS-TP memiliki VMTS yang saling terkait satu dengan yang lain. 3. VMTS dipahami oleh pemangku kepentingan internal. 4. Institusi induk berstatus PTN PK-BLU serta terakreditasi A. 5. Memiliki pola ilmiah pokok yang memandu upaya pengelolaan, penguasaan dan pengembangan IPTEKS.	1. Keterbatasan kewenangan prodi dalam pengelolaan/alokasi sumber daya.
Peluang (Opportunity)	**Ancaman (Threat)**
1. Memiliki jejaring yang baik dengan program studi sejenis secara nasional. 2. Paradigma kebijakan pemerintah melalui Kementerian RistekDikti yang mendukung pengembangan pendidikan tinggi berbasis program studi.	1. Semakin tingginya persaingan global terkait kompetensi Teknik Pertanian. 2. Perkembangan teknologi informasi membuka berbagai peluang baru dalam berbagai aspek kehidupan yang dapat mengganggu upaya perwujudan VMTS PS-TP.

KOMPONEN B

TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU

1. Personil Beserta Fungsi Dan Tugas Pokoknya

Di dalam dukumen Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Sam Ratulangi sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2013 (www.unsrat.ac.id/Tentang/dokumen_resmi/otk_unsrat) Pasal 65 Program Studi dinyatakan sebagai program yang mencakup kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar peserta didik dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum. Untuk penyelenggaraan fungsinya program studi dipimpin oleh seorang koordinator program studi, Dr.Ir. Lady C. Ch. E. Lengkey, MSi (SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3026/UN12/KP/2014) (http://faperta.unsrat.ac.id/teknik-pertanian/wp-content/uploads/2018/07/SK-Penunjukan-Koorprodi-UNSRAT.pdf).

Secara orgnisasi, di dalam Fakultas Pertanian, Program Studi berada di bawah Jurusan yang merupakan himpunan sumber daya pendukung program studi, termasuk segenap sumber daya manusia (dosen) yang mendukung penyelenggaraan kegiatan tridarma di program studi. Guna kelancaran pelaksanaan kegiatan tridarma di program studi maka koordinator program studi berperan melakukan koordinasi penugasan kepada dosen terkait dengan kegiatan program studi seperti penugasan pelaksanaan perkuliahan, pembimbingan mahasiswa, maupun evaluasi mahasiswa. Penetapan penugasan dimaksud didasarkan pada kompetensi dari masing-masing dosen dan dibahas di dalam suatu rapat program studi yang dilakukan secara berkala sebelum dan sesudah semester. Program studi juga mengembangkan matriks penugasan dosen untuk menetapkan pembebanan secara merata. Selain menyangkut sumber daya, koordinator program studi senantiasa berkoordinasi dengan jurusan terkait keperluan administrasi penyelenggaraan kegiatan akademik di program studi. Sebagai acuan utama pengorganisasian kegiatan di program studi adalah dokumen kurikulum program studi yang di dalamnya tersusun rencana belajar mahasiswa kearah pencapaian luaran pembelajaran (*learning outcome*) yang menjadi

penciri dari lulusan PS-TP (http://faperta.unsrat.ac.id/teknik-pertanian/wp-content/uploads/2018/05/Kurikulum-PS-TP-2017.pdf).

Koordinator program studi juga menetapkan penugasan kepada dosen di program studi untuk berbagai program pengembangan yang dilakukan bagi program studi. Posisi PS-TP di dalam Struktur Organisasi Fakultas Pertanian adalah seperti pada Gambar B.1.1.

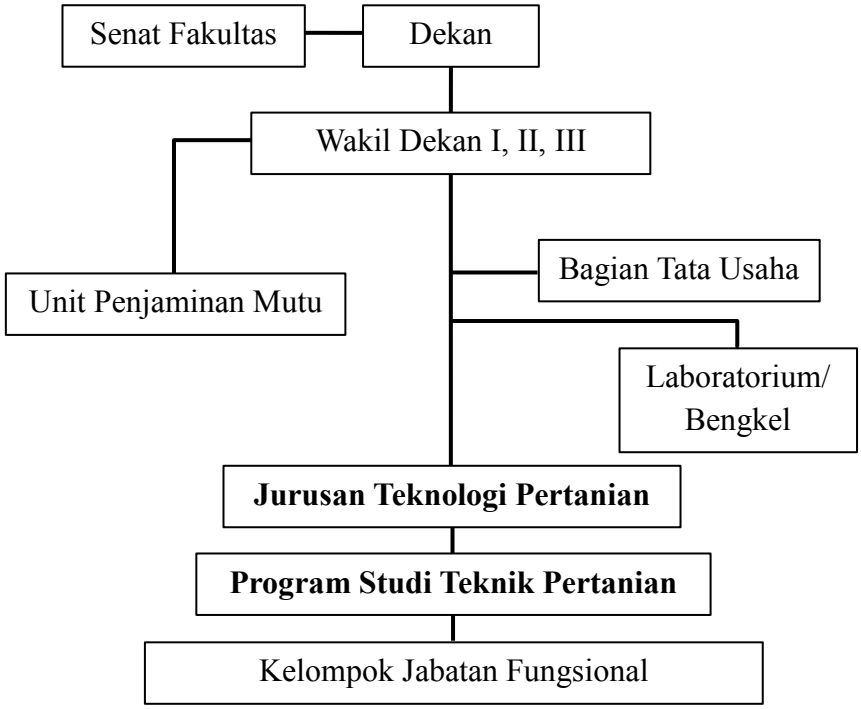

Gambar B.1.1 Posisi Program Studi Teknik Pertanian

2. Sistem kepemimpinan, dan pengalihan *(deputizing)* serta akuntabilitas pelaksanaan tugas

2.1. Sistem Kepemimpinan dan pengalihan *(deputizing)* pelaksanaan tugas

Visi, misi, tujuan dan sasaran program studi disusun secara bersama-sama di tingkat program studi dan hasilnya merupakan kesepakatan seluruh komponen program studi yang disampaikan kepada fakultas sebagai organsiasi pengelola program studi. Secara berkala progam studi mengadakan rapat koordinasi untuk melakukan perencanaan program, pengorganisasian dan pelaksanaan serta evaluasi pelaksanaan program. Hal tersebut dimaksudkan agar pengelolaan layanan tridharma program studi senantiasa terarah kepada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran program studi. Untuk itu prinsip *Plan, Do,*

Check, Action diimplementasikan dalam bentuk siklus penjaminan mutu di mana satu siklus berlangsung selama satu tahun ajaran. Siklus dimaksud disusun sedemikian rupa sehingga meliputi lima tahapan kegiatan yang terdiri dari: 1) Penetapan standar pelaksanaan program layanan; 2) Pelaksanaan program layanan; 3) Evaluasi pelaksanaan program layanan; 4) Pengendalian pelaksanaan program layanan terhadap standar layanan yang ditetapkan; dan 5) Peningkatan standar layanan. Siklus tersebut dilakukan secara berkesinambungan sehingga terwujud sistem peningkatan mutu secara berkelanjutan (*continuous quality improvement*) menuju pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran program studi.

Kepemimpinan Organisasi

Kepemimpinan organisasi di progam studi diimplementasikan dalam bentuk jalinan tata kerja yang saling mendukung antar unit yang terkait dengan penyelenggaraan layanan program studi baik di tingkat fakultas maupun universitas dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 61 Tahun 2011 Tentang Statuta Universitas Sam Ratulangi dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sam Ratulangi (https://www.unsrat.ac.id/). Pimpinan program studi sebagai penanggung jawab program senantiasa berkoordinasi dengan jurusan, fakultas bahkan univeritas sebagai induk organisasi.

Untuk proses penerimaan mahasiswa baru, rekrutmen seluruh mahasiswa baru program studi dilakukan melalui seleksi masuk di tingkat universitas. Program studi selanjutnya menyelenggarakan program-program layanannya kepada mahasiswa peserta didik menggunakan sistem kredit semester. Di akhir studinya maka proses kelulusan dilakukan di tingkat universitas melalui kegiatan wisuda lulusan. Untuk itu program studi merupakan unit yang bertanggung jawab terhadap layanan pembelajaran bagi mahasiswa sejak diterima sampai dengan lulus.

Dalam memenuhi kebutuhan penyelenggaraan program layanan maka program studi senantiasa berkoordinasi dengan jurusan dan fakultas sebagai unit pengelola sumberdaya yang diperlukan program studi dalam penyelenggaraan layanan tridharmanya. Untuk itu, secara berkala program studi menyusun rencana kegiatan dan anggaran yang diperlukan dan memasukkannya kepada jurusan, fakultas yang selanjutnya menyampaikan usulan

dimaksud ke tingkat universitas.

Kepemimpinan Publik

Kepemimpinan publik pemimpin dan komponen program studi ditunjukkan dari terbangunnya jejaring kerjasama program studi dengan berbagai pihak, baik masyarakat, swasta, maupun pemerintah yang sekaligus menunjukkan bahwa program studi kredibel sebagai rujukan bagi pemangku kepentingan eksternal. Kepemimpinan publik pemimpin dan komponen program studi juga ditunjukkan dengan keterlibatannya di dalam organisasi profesi baik regional maupun nasional bahkan internasional.

Penyelenggaraan kepemimpinan publik juga didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi yang ada sehingga memungkinkan untuk penyediaan dan penyebaran informasi tentang PS-TP, secara luas kepada masyarakat (http://faperta.unsrat.ac.id/teknik-pertanian/). Dengan demikian masyarakat luas dapat dengan mudah mengetahui berbagai kegiatan dan capaian yang telah dihasilkan oleh Program Studi dari penyelenggaraan kegiatan Tridharma perguruan tingginya. Kondisi tersebut membantu masyarakat untuk menetapkan bentuk kerjasama yang dapat dibangun dengan berbagai potensi yang tersedia di Program Studi dalam membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, baik masyarakat umum, pemerintah dan swasta. Hingga saat ini terdapat cukup banyak institusi dalam negeri baik swasta maupun pemerintah, pendidikan dan non pendidikan serta terdapat sejumlah institusi luar negeri (https://www.unsrat.ac.id/Tentang/kerjasama), baik pendidikan dan non pendidikan yang menjalin kerjasama dengan PS-TP melalui Universitas Sam Ratulangi.

Pemimpin dan komponen program studi juga secara aktif mengikuti berbagai kegiatan pertemuan ilmiah dan juga melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atas permintaan langsung dari masyarakat dan/atau swasta serta pemerintah. Tabel B 2.1. menunjukkan peran publik tenaga pendidik di PS-TP.

Tabel B 2.1. Kepemimpinan Publik SDM Program Studi Teknik Pertanian

No	Nama	Peran Publik
1	Prof. Dr.Ir. Robert Molenaar, MS	Ketua PERTETA cabang Sulut - Gorontalo Ketua Komisi Pendidikan dan Persekolahan Gereja Masehi Injili di Minahasa, Jemaat Kamangta.

2	Dr. Ir. Lady Ch C. E. Lengkey, MSi.	Komisi Wanita Kaum Ibu Jemaat Sario Kotabaru. Pengurus Pusat PERTETA.
3	Ir. Dedie Tooy, MSi, PhD	Pelayan Khusus Jemaat GMIM Getsemani Sakobar.
4	Dr. Ir. Frans Wenur, MS	Wakil Ketua BPMJ Pniel Kakaskasen
5	Ir. David P. Rumambi, MS	Pelayan Khusus Jemaat GMIM Sola Grafia Manado.
6	Ir. Ruland Rantung, MS	Pelayan Khusus Jemaat GMIM BETEL.
7	Ir. Hildy Wullur, MITP.	Manager Akademik Practo Math Academy.
8	Ireine Longdong, S.TP. MP	Wakil Ketua Pokja III PKK Minahasa Utara. Sekretaris Panti Asuhan Etty Tondano.
9	Herry Pinatik,S.TP., MSi	Sekretaris Alumni Lemhanas di SULUT.

2.2. Akuntabilitas pelaksanaan tugas

Prinsip akuntabilitas penyelenggaraan tata pamong program studi tergambarkan sebagai kondisi pengelolaan yang mampu mempertanggungjawabkan pengelolaan program serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada program studi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Sistem tata pamong program studi yang akuntabel ditunjukkan dengan adanya kejelasan visi, misi dan tujuan serta sasaran PS-TP yang disertai dengan pelaksanaan secara konsisten pelaporan hasil penyelenggaraan berbagai kegiatan Tridharma perguruan tinggi dan kegiatan-kegiatan pendukungnya. Hal tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip organisasi yang sehat. Sebagai indikator akuntabilitas penyelenggaraan sistem tata pamong program studi adalah diberikannya kepercayaan kepada Universitas Sam Ratulangi sebagai organisasi induk untuk menyelenggarakan pengelolaan keuangannya secara Pola Pengelolaan Keuangan BLU sejak bulan Maret 2017.

Untuk menjamin tercapainya indikator kinerja seperti yang dijanjikan dalam Renstra program studi maka keberadaan Satuan Pengawas Internal dan Lembaga Penjaminan Mutu di bawah Rektor sangat berperan dalam memfasilitasi program studi. Secara keseluruhan pelaporan penyelenggaraan tridharma di program studi juga menjadi bagian dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Fakultas dan Universitas. Pelaporan secara berkala dan tertib penyelenggaraan kegiatan Tridharma ke

dalam Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PD DIKTI) (http://forlap.ristekdikti.go.id) juga menunjukkan akuntabilitas sistem tata pamong program studi. Dekan, sebagai pemimpin institusi pengelola program studi secara berkala menyampaikan laporan pertanggung jawabannya dihadapan senat fakultas pada Rapat Senat Terbuka yang dilaksanakan sekali dalam setahun dan juga pada setiap acara yudisium lulusan program studi.

Bentuk akuntabilitas pelaporan program studi juga dipenuhi dalam pelaksanaan kewajiban akreditasi sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik tentang penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi. Bentuk akuntabilitas atau pertanggungjawaban program studi terhadap publik juga diwujudkan melalui berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Berbagai produk dan teknologi yang dihasilkan program studi dari pelaksanaan Tridharma baik lulusan yang telah memberikan kontribusi positif di tingkat lokal, nasional dan internasional, hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mampu membantu menyelesaikan berbagai masalah yang ada merupakan bentuk akuntabilitas PS-TP. Kondisi tersebut pulalah yang membuat semakin besarnya kepercayaan masyarakat untuk memilih program studi sebagai institusi pendidikan tinggi.

3. Partisipasi *civitas academica* dalam pengembangan kebijakan, serta Pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program

Alokasi dan pengembangan sumber daya manusia di PS-TP dilakukan dengan mengacu kepada struktur organisasi yang tertuang di dalam Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sam Ratulangi sesuai Permendikbud RI nomor 49 Tahun 2013. Dalam sistem Tata Pamong, dukungan sumberdaya manusia (SDM) (http://sdm.unsrat.ac.id) untuk keberhasilan penyelenggaraan Tridharma pendidikan tinggi dikelola dengan senantiasa memberikan pemahaman yang baik dan jelas menyangkut visi, misi, tujuan dan sasaran (VMTS) yang menjadi cita-cita bersama.

Selanjutnya, untuk memastikan pencapaian VMTS program studi maka penempatan SDM dilakukan berbasis pada kompetensi dan latar belakang keilmuan dari SDM yang ada serta rekam jejak. Hal ini dilakukan melalui penugasan langsung, proses seleksi dan penyesuaian kompetensi melalui berbagai pelatihan yang diperlukan. Sehingga, selain majanemen di tingkat universitas, pengembangan SDM juga menjadi tanggung jawab unit, di mana SDM ditempatkan dalam hal ini program studi. Program studi, sebagai unit

penyelenggara program akademik memberikan masukan kepada fakultas tentang arah pengembangan SDM yang diinginkan untuk memenuhi keperluan pengembangan program studi ke depan, antara lain terkait dengan kualifikasi akademik yang harus dimiliki oleh setiap SDM sebagai pengajar, pembimbing, dan penguji sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dukungan SDM untuk penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga dikelola berdasarkan kepakaran masing-masing SDM melalui mekanisme pengajuan rencana penelitian dan pengabdian masyarakat yang selanjutnya diseleksi berdasarkan relevansi usulan dengan prioritas penyelenggaraan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan menggunakan rencana induk dan rencana strategis penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Sam Ratulangi sebagai acuan. Dukungan SDM tenaga kependidikan yang memadai juga tersedia di tingkat unit kerja fakultas hingga program studi. Secara berkala tersedia kegiatan-kegiatan pelatihan peningkatan kemampuan tenaga kependidikan untuk mendukung penyelenggaraan berbagai kegiatan yang ada.

Pengelolaan sumberdaya manusia di Universitas Sam Ratulangi secara umum di bawah Bagian Kepegawaian Universitas Sam Ratulangi dan sudah didukung dengan sistem informasi yang terintegrasi. Informasi menyangkut seluruh sumberdaya manusia yang ada telah tertata di dalam basis data sistem informasi SDM Universitas Sam Ratulangi (https://sdm.unsrat.ac.id) sehingga manajemen Universitas Sam Ratulangi dapat secara cepat memperoleh gambaran peta kompetensi SDM yang ada serta keterediaannya hingga ketingkat program studi sehingga dapat ditentukan rencana alokasi dan pengembangan baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya (http://sit.unsrat.ac.id).

4. Perencanaan program jangka panjang (Renstra) dan monitoring pelaksanaannya sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan program

Di lingkungan Universitas Sam Ratulangi, terkait perencanaan dan penyusunan program-program kerja berlaku prinsip terstruktur mengikuti pendekatan *top down* dan *bottom up*. Perencanaan unit-unit kerja di lingkungan universitas dilakukan berdasarkan kebijakan-kebijakan institusi (Renstra) yang telah disepakati bersama oleh segenap pemangku kepentingan yang ada. Kebijakan-kebijakan tersebut meliputi visi, misi, tujuan dan sasaran (VTMS) institusi yang tertuang di dalam rencana strategis pengembangan universitas (http://bpsi.unsrat.ac.id/index.php/download-unduh/). Perencanaan program

disusun berdasarkan aspirasi-aspirasi dari setiap satuan kerja di lingkungan Universitas Sam Ratulangi termasuk program studi. Secara berjenjang, selanjutnya aspirasi program kerja dari setiap satuan kerja tersebut disampaikan kepada Biro Perencanaan dan Sistem Informasi Universitas Sam Ratulangi sebagai penanggung jawab perencanaan Universitas Sam Ratulangi untuk dikompilasi dan diseleksi sesuai dengan VMTS serta Rencana Strategis pengembangan Universitas Sam Ratulangi.

Semua usulan program kerja dan pengembangan fakultas dan pascasarjana serta unit kerja tingkat program studi yang telah diseleksi sesuai dengan arah dan strategi institusi selanjutnya dikonsolidasikan dalam satu dokumen perencanaan yang kemudian diajukan kepada Rektor untuk dibahas dalam rapat kerja yang melibatkan Rektor, para Wakil Rektor, para Kepala Biro, para Dekan, para Ketua Lembaga, dan para Ketua Unit hingga tingkat program studi. Rapat kerja universitas menghasilkan ketetapan perencanaan program-program dengan skala prioritasnya yang akan dilaksanakan di Universitas Sam Ratulangi dalam satu tahun mendatang untuk mendukung pencapaian VMTS yang telah ditetapkan dalam rencana strategis (Rencana Bisnis Anggaran dan Rencana Strategis Bisnis Universitas Sam Ratulangi 2016-2020 (http://bpsi.unsrat.ac.id/index.php/download-unduh/). Program-program kerja tahunan tersebut juga disertai dengan target pencapaian program beserta indikatornya. Dengan demikian tahapan perencanaan dapat diselesaikan secara efisien dan efektif sesuai indikator capaian yang telah ditetapkan dan mengikuti jadwal perencanaan yang telah ditentukan (https://sit.unsrat.ac.id/).

Di tingkat program studi pelaksanaan penjaminan mutu dilaksanakan dalam bentuk monitoring dan evaluasi proses pembelajaran pada setiap pelaksanaan proses pembelajaran sepanjang semester dan melakukan evaluasi diri terhadap penyelenggaraan Tri dharma selama satu tahun ajaran. Dalam melaksanakan penjaminan mutu, koordinator program studi didukung oleh tim yang membantu koordinator program studi dalam mengendalikan penyelenggaraan tri dharma di program studi, terdiri dari Tim Koordinasi Kegiatan Akademik (TK2A) dan Tim Koordinasi Semester (TKS).

Penyelenggaraan sistem penjaminan mutu internal di program studi dilakukan mengikuti siklus penjaminan mutu yang meliputi tahapan Penetapatan standar, Pelaksanaan standar, Evaluasi Pencapaian standar, Pengendalian pencapaian standar dan Peningkatan standar (PPEPP) sesuai panduan penjaminan mutu internal yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset,

Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2016 yang oleh Lembaga Penjaminan Mutu Unsrat diimplementasikan sebagai 5 tahapan seperti pada gambar B.4.1. Satu siklus penjaminan mutu meluputi waktu pelaksanaan selama satu tahun ajaran.

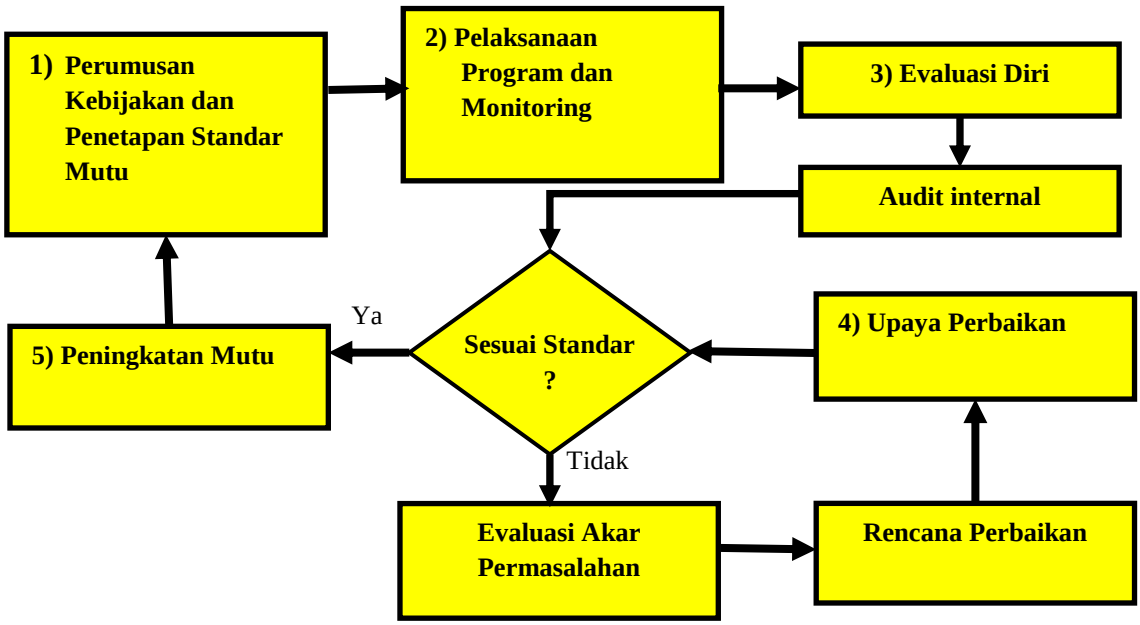

Gambar B.4.1. Siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal Unsrat

5. Efisiensi dan efektivitas kepemimpinan

Kepemimpinan PS-TP telah dilakukan dengan cara yang efisien dan efektif. Dalam mengelola program studi, pemimpin telah mendelegasikan tugas – tugasnya ke unsur – unsur pelaksana. Selain melaksanakan tugas, unsur pelaksana juga memberi masukan atau saran, kendala dan laporan terkait bidang mereka masing - masing. Dengan mendelegasikan tugas, maka efisiensi dan efektifitas kegiatan di PS-TP dapat tercapai. Selain itu dengan adanya sistem informasi yang online (*Facebook, WA, Line, sms*), baik yang berhubungan dengan data dosen, kemahasiswaan maupun proses pembelajaran, dapat dipergunakan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan secara cepat.

6. Evaluasi program dan pelacakan lulusan

Dari hasil pelacakan alumni diketahui bahwa 100% lulusan bekerja sesuai dengan bidang keahliannya dengan rata-rata waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama kurang

dari 3 bulan. Dalam lima tahun terakhir, rata-rata IPK lulusan adalah 3,21 (https://dashboard.unsrat.ac.id/Akademik/lulus) dengan kecendrungan yang semakin meningkat, serta rata-rata masa studi adalah 5,74 tahun (https://dashboard.unsrat.ac.id/Akademik/lulus). Namun demikian, untuk meningkatkan daya saing dan kesempatan bekerja lulusan, dipandang perlu untuk senantiasa meningkatkan *soft skill* dan IPK mahasiswa. Beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan *soft skill* mahasiswa dilakukan dengan memberikan pembekalan-pembekalan tentang e*nterpreneurship*, *leadership* dan *management*, serta ditindak lanjuti dengan fasilitasi dan stimulasi untuk membuka unit usaha baru. Sementara itu, dilihat dari lama studi mahasiswa yang masih di atas 4 tahun, ternyata salah satu faktor penting yang menjadi penyebab adalah masalah ekonomi keluarga/wali peserta didik yang membiayai mahasiswa. Kesulitan ekonomi yang dihadapi mahasiswa tersebut mengakibatkan sebagian mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu menghentikan sementara kegiatan akademiknya dan mencari pekerjaan. Berhubungan dengan masalah ini perlu dilakukan upaya-upaya komunikasi dan kerjasama dengan pihak pemerintah (Provinsi, Kabupaten/Kota) serta kalangan-kalangan usaha lainnya seperti BUMN, BUMD, perbankan dan swasta untuk meningkatkan/memperbesar penyaluran program-program bantuan penyelesaian studi mahasiswa tingkat akhir, sehingga diharapkan lama studi di PS-TP ini dapat menurun dan mencapai target penyelesaian studi selama 4 tahun.

7. Perencanaan dan pengembangan program, dengan memanfaatkan hasil evaluasi internal dan eksternal

Secara berkala, PS-TP melaksanakan umpan balik dari mahasiswa dan alumni. Pelaksanaan umpan balik dari mahasiswa dilaksanakan pada tiap akhir semester. Sebelum tahun 2016, *tracer study* masih dilakukan secara manual. Saat ini LP3 UNSRAT telah mengembangkan sistem pelacakan alumni secara online (https://tracerstudy.unsrat.ac.id/) Selain itu, masukan dari LPM Universitas Sam Ratulangi juga digunakan sebagai salah satu *input* dalam mengevaluasi kinerja program studi. LPM UNSRAT melaksanakan evaluasi secara berkala setiap semester dalam bentuk audit mutu akademik internal (AMAI). Selain dari umpan balik, perencanaan dan pengembangan PS juga menggunakan masukan dari pihak internal, terutama dosen. Semua masukan baik dari internal maupun eksternal, digunakan oleh PS-TP dalam perencanaan dan pengembangan program.

8. Dampak hasil evaluasi program terhadap pengalaman dan mutu pembelajaran mahasiswa

Evaluasi program pembelajaran dilakukan melalui dosen, mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan menyangkut fasilitas proses pembelajaran. Evaluasi internal terhadap dosen antara lain tentang fasilitas proses pembelajaran, metode pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan sistem evaluasi *online*. Evaluasi internal ini berdampak terhadap peningkatan fasilitas pembelajaran, bantuan dana untuk pembuatan RPS, Modul pembelajaran, peningkatan metode pembelajaran melalui pelatihan dosen-dosen di LP3, tersedianya modul *e-learning*, dan pembuatan buku ajar.

Evaluasi internal terhadap mahasiswa (Evaluasi pembelajaran oleh mahasiswa/EPOM) berisi tentang : Peningkatan Kompetensi Pedagogik, Peningkatan Kompetensi Profesional, Peningkatan Kompetensi Kepribadian, Peningkatan Kompetensi Sosial. Dampak dari evaluasi internal ini adalah : Memberikan kesempatan kepada Dosen mengikuti pelatihan-pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme seperti Pekerti, AA, SCL dan *E-learning*. Sosialisasi standarisasi proses pembelajaran dan akademik dalam SOP. Memberikan kesempatan kepada Dosen melakukan studi banding tentang proses pembelajaran prodi sejenis di perguruan tinggi lain. Mengundang pakar berpengalaman dalam bidang tertentu untuk memberikan *technichal assitance* sesuai kebutuhan. Mengingatkan kepada seluruh Dosen tentang tujuan yang ingin dicapai di PS-TP serta arah visi misi yang ingin dituju. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan Penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen di PS-TP. Meningkatkan frekuensi pelatihan, kuliah tamu, dan kegiatan lainnya.

Evaluasi Eksternal dilakukan oleh alumni dan pengguna lulusan. Evaluasi oleh alumni menyangkut relevansi materi perkuliahan terkait manajerial umum, dibidang pekerjaan, kurikulum yang sesuai dengan lingkungan pekerjaaan termasuk kewirausahaan. Dampak dari evaluasi oleh alumni, program studi melakukan penyesuaian materi kuliah melalui revisi Kurikulum dan RPS. Adanya integrasi *softskills* dan kurikulum, adanya pengembangan mata kuliah Technopreneurship (kewirausahaan dibidang ilmu Teknik Pertanian) dan sejak diberlakukannya kurikulum 2013 mahasiswa Teknik Pertanian wajib mengikuti magang/PKL. Evaluasi oleh pengguna lulusan menyangkut kompetensi berbahasa asing (terutama bahasa Inggris), kemampuan penguasaan teknologi informasi, kepemimpinan dan integritas, kemampuan bekerja dalam

tim, dan kemampuan menganalisis dan berpikir secara konseptual. Dampaknya adalah meningkatnya penggunaan bahasa Inggris dalam perkuliahan, terutama penggunaan buku teks dalam pembuatan tugas-tugas, karya ilmiah, bahan seminar dan penulisan skripsi. Meningkatnya kemampuan mahasiswa mengakses informasi melalui internet provider yang disediakan di UNSRAT atau provider umum dalam pembuatan tugas-tugas, laporan, karya ilmiah dan penulisan skripsi. Hasil evaluasi oleh pengguna lulusan dalam hal kemampuan kepemimpinan, manajemen dan integritas alumni dinilai baik (memuaskan) sehingga tetap dipertahankan dalam kurikulum. Hasil evaluasi pengguna lulusan menunjukan bahwa kemampuan alumni bekerja dalam tim dinilai memuaskan sehingga dalam PBM mahasiswa senantiasa ditugaskan dalam kelompok. Secara intens melakukan atau mengikuti forum-forum diskusi ilmiah baik dilaksanakan di dalam PT sendiri maupun di luar PT.

9. Pengelolaan mutu secara internal pada tingkat program studi (misalnya kajian kurikulum, monitoring dan mekanisme balikan bagi mahasiswa, dosen dan penguji eksternal)

Untuk meningkatkan pengelolaan mutu PS-TP secara periodik dilakukan pertemuan setiap hari Rabu diawal bulan yang diikuti oleh staf pendidik dan kependidikan di PS-TP untuk mengkaji dan mengevaluasi setiap kegiatan. Monitoring perkuliahan dilakukan dengan mengisi lembar monitoring yang tersedia di program studi. Unit penjaminan mutu (UPM) Fakultas membantu PS –TP dalam memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum, pengelolaan program studi dan masalah-masalah lain yang berkaitan dengan program studi.

10. Hubungan dengan penjaminan mutu pada tingkat lembaga

Sistem penjaminan mutu internal program studi dilaksanakan sebagai bagian yang terintergrasi dengan fakultas dan universitas. Di tingkat universitas satuan yang bertugas membantu rektor dalam penyelenggaraan sistem penjaminan mutu adalah Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPM).

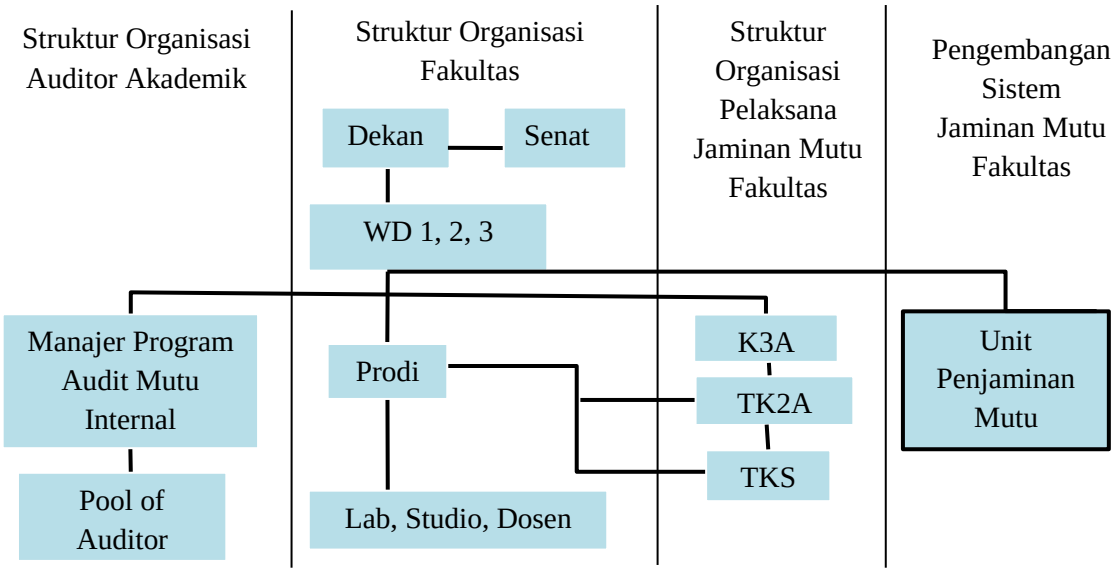

Gambar B.10.1. Struktur organisasi penjaminan mutu di Fakultas Pertanian

Di tingkat fakultas terdapat Unit Penjaminan Mutu Fakultas Pertanian (UPMF) yang ditetapkan dengan SK Dekan, dengan tugas: (1) melakukan koordinasi pelaksanaan siklus penjaminan mutu, (2) melakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran bekerja sama dengan program studi, (3) melakukan audit mutu internal dan melaporkan hasil evaluasi tersebut kepada Dekan dan Rektor secara berkala tiap semester dan akhir tahun ajaran; (4) memberikan masukan dalam rangka peningkatan mutu pelaksanaan Tridharma, dan (5) melakukan pemutakhiran standar mutu secara berkala (Gambar B.10.1).

11. Dampak proses penjaminan mutu terhadap pengalaman dan mutu hasil belajar mahasiswa

Koordinasi program studi untuk pelaksanaan penjaminan mutu untuk di tingkat universitas, selain dengan Lembaga Penjaminan Mutu, program studi juga berkoordinasi dengan Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Pembelajaran (LP3) yang bertanggung jawab di dalam kajian penyelenggaraan proses pembelajaran dan kurikulum program studi. Tindak lanjut dari adanya kebutuhan peningkatan kualitas dan relevansi kurikulum serta sistem pembelajaran dilakukan dengan difasilitasi oleh LP3.

Hasilnya, sebagai contoh, adalah:

- Perbaikan kurikulum program studi dan peningkatan kualitas proses pembelajaran dengan dihasilkannya modul-modul pembelajaran yang diperlukan.

- Tersusunnya data akademik yang rapi dan teratur, peningkatan keaktifan dosen dalam pengabdian masyarakat, penelitian dan publikasi, peningkatan IPK lulusan, penurunan waktu lama studi, peningkatan peran serta mahasiswa dalam kompetisi dan seminar – seminar.
- Adanya kelas pararel jika mahasiswa berjumlah lebih dari 40 orang pada mata kuliah tertentu untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa pada materi - materi perkuliahan yang mendasar, seperti pada mata kuliah Matematika, Fisika, Bahasa Inggris, PKN, dan Pancasila.

12. Metodologi baku mutu *(benchmarking)*

Standar baku mutu juga mengacu kepada kurikulum berbasis kompetensi (KBK) sesuai dengan kepmendiknas no. 232/U/2000 dan No. 045/U/2002. Pada tahun 2014, PS-TP telah memulai persiapan kurikulum yang mengacu kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012.

Guna mendukung pelaksanaan penjaminan mutu internal telah disusun berbagai instrumen yang diperlukan di tingkat fakultas dan program studi. Dokumen yang dimaksud seperti spesifikasi PS-TP, kompetensi lulusan, peta kurikulum, instruksi kerja dan dokumen pendukung lainnya. Standar akademik di Fakultas Pertanian disusun dan ditetapkan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan tri dharma di program studi yang isiannya disusun dengan mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk penyelenggaraan Tri dharma sesuai Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015. Isian tersebut juga dipadukan dengan 7 (tujuh) standar atau kriteria yang digunakan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Baku mutu PS-TP juga mengacu pada Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Sam Ratulangi yang selalu diaudit pada setiap akhir semester. Apabila hasil evaluasi diri program studi dan audit mutu internal menunjukkan bahwa standar mutu yang telah ditetapkan belum tercapai, maka harus segera dilakukan tindakan perbaikan untuk memenuhi standar tersebut. Sebaliknya apabila hasil evaluasi diri dan audit menyatakan bahwa standar mutu yang ditetapkan telah tercapai, maka pada pelaksanaan siklus selanjutnya standar mutu tersebut ditingkatkan melalui *benchmarking*, yakni dengan membandingkan standar antar bagian internal Unsrat maupun dengan standar eksternal. Secara eksternal *benchmarking* dilakukan pada program studi sejenis pada perguruan tinggi di dalam Negeri yaitu IPB Bogor, UGM Yogyakarta,

UB Malang, INSTIPER Yogyakarta. Hasil *benchmarking* digunakan untuk masukan dalam evaluasi PS.

13. Pengembangan dan penilaian pranata kelembagaan

Pengembangan dan penilaian pranata kelembagaan dilakukan oleh jurusan dan *stakeholder* melalui monitoring dan evaluasi (monev) untuk mengetahui sejauh mana mutu yang telah diberikan. Penilaian ini digunakan sebagai pendorong untuk memperbaiki, meningkatkan dan mengembangkan mutu dari PS-TP. Pranata kelembagaan mengacu pada organisasi tata kelola (OTK) Fakultas dan Universitas, pedoman pendidikan tahun akademik universitas tata tertib kepegawaian dan kode etik Universitas Sam Ratulangi, serta peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Sistem pengendalian penyelenggaraan kegiatan tridarma di program studi terkait dengan sistem pengawasan, monitoring dan evaluasi (monev) diterapkan, baik pada aras universitas, fakultas hingga ke jenjang program studi. Manajemen yang ada dapat dibedakan dalam dua aspek, yaitu aspek akademik dan aspek keuangan, yang dalam prakteknya berjenjang mulai dari pengawasan di tingkat program studi, fakultas sampai tingkat universitas.

Pengawasan dan monev terhadap pelaksanaan aktivitas akademik program studi menyangkut pengawasan aktivitas proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dirancang untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan pada setiap awal tahun ajaran. Dengan demikian pelaksanaan monev lebih dimaksudkan sebagai mekanisme pengendalian agar rencana yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Monev terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu dari tingkat fakultas sampai pada tingkat program studi, dan melalui evaluasi kinerja dosen. Kedua proses tersebut pada saat ini telah dilaksanakan secara online (https://edps.unsrat.ac.id dan https://lkd.unsrat.ac.id). Rekapitulasi hasil evaluasi mutu penyelenggaraan program dan kinerja dosen disampaikan kepada Prodi untuk diambil tindakan yang diperlukan dan disampaikan kepada dosen sebagai masukan untuk perbaikan mutu proses pembelajaran.

Monev terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan mengevaluasi rencana dan hasil-hasil penelitian serta pengabdian yang dilakukan dosen. Pengawasan dilakukan dengan menyelenggarakan seminar dan review proposal dan seminar hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terjadwal. Untuk meningkatkan kemampuan meneliti dosen, maka dilakukan proses pembimbingan

penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan menyelenggarakan *workshop* metodologi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkala, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk pengawasan aspek akademik secara keseluruhan, pelaksanaannya dilakukan melalui audit mutu internal (AMI) oleh Lembaga Penjaminan Mutu bersama dengan Unit Penjaminan Mutu yang ada di masing-masing fakultas dan pascasarjana. Berdasarkan laporan audit mutu internal tersebut, universitas, fakultas/pascasarjana hingga program studi menentukan upaya yang diperlukan untuk peningkatan mutu penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di Universitas Sam Ratulangi.

14. Evaluasi internal yang berkelanjutan

Evaluasi – evaluasi internal dilakukan secara rutin dan berkelanjutan untuk memperbaiki dan meningkatan mutu pengelolaan PS-TP, antara lain:

- Evaluasi terhadap proses perkuliahan oleh mahasiswa pada setiap akhir semester secara online dengan mengisi kuisioner EPOM .
- Evaluasi terhadap kinerja dosen dengan mengisi LKD dilakukan pada setiap akhir semester.
- Audit internal dilakukan dua kali dalam setahun oleh LPM yang berupa audit sistem dan audit kepatuhan, serta
- Evaluasi terhadap kurikulum dilakukan 4 tahun sekali.

15. Pemanfaatan hasil evaluasi internal dan eksternal/akreditasi dalam perbaikan dan pengembangan program

Hasil evaluasi internal dan eksternal dimanfaatkan sebagai bahan dalam penyusunan Renstra dan Program kerja untuk peningkatan dan pengembangan PS-TP terhadap kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Pada tingkat universitas dan fakultas melalui keputusan Senat menetapkan Standar Akademik, Manual Prosedur, Manual Mutu, dan SOP; melakukan *benchmarking* pada universitas di dalam dan luar negeri, baik melalui kunjungan langsung maupun *browsing internet*; mengikutsertakan tenaga dosen pada berbagai pelatihan dan lokakarya. Peningkatan mutu manajemen juga didasarkan pada siklus penjaminan mutu internal (SPMI) yang diselenggarakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu, melalui evaluasi mutu internal (EMI), dan audit mutu akademik internal (AMAI).

Pimpinan PS selalu berupaya agar manajemen administrasi makin hari makin baik, dengan menjalankan sistem penjaminan mutu akademik. Peningkatan mutu manajemen juga dilakukan dengan mengupayakan semaksimal mungkin pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan layanan program studi. Mutu manajemen program studi juga terintegrasi dengan mutu manajemen universitas yang saat ini sudah mendapat persetujuan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan secara institusi Universitas Sam Ratulangi terakreditasi A oleh BAN PT.

Selain itu hasil dari evaluasi juga dimanfaatkan dalam memperbaiki dan mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi agar dapat memberikan kepuasan bagi mahasiswa, dosen dan pengguna lulusan. Hasil dari evaluasi juga digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hasil dari evaluasi internal dan eksternal juga digunakan sebagai bahan dalam pembuatan Manual Prosedur (MP) untuk pelaksanaan dan pengelolaan PS yang lebih baik.

16. Kerjasama dan kemitraan instansi terkait dalam pengendalian mutu

PS-TP telah melakukan berbagai kerjasama untuk meningkatkan mutu program studi dan menjalin kemitraan dengan instansi-instansi terkait. Beberapa bentuk kerjasama yang dilakukan adalah penelitian, pelatihan, penyuluhan dan program magang mahasiswa. Kerjasama penelitian dengan program studi sejenis dilakukan dengan melibatkan dosen PS-TP. Pengembangan program tersebut hasil dari evaluasi mutu eksternal (lulusan dan pengguna lulusan). Disamping itu pertukaran ilmu dibidang Teknik Pertanian dengan mengundang pakar dari PS sejenis.

Pengembangan program magang/PKL serta studi banding dengan mengunjungi program studi sejenis dan industri-industri ALSINTAN dan industri pangan lainnya dilakukan untuk meningkatkan mutu lulusan dan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan secara nyata di lapangan.

DESKRIPSI SWOT

TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU

Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
1. Program Studi Teknik Pertanian (PS-TP) Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi telah memiliki struktur tata pamong yang jelas, efektif dan efisien beserta dengan deskripsi kerja masing – masing jabatan. 2. Pengelolaan PS-TP Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi telah berjalan dengan demokratis dan menerapkan asas kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan adil. 3. PS-TP Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi telah menerapkan sistem Penjaminan Mutu internal secara optimal dalam mengawasi, mengevaluasi dan meningkatkan mutu PS Teknik Pertanian, antara lain dengan menyusun MP dan IK. 4. PS-TP Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi telah didukung dengan sistem informasi akademik dan administrasi secara *online*. 5. PS-TP didukung dengan SDM yang memadai: dosen, teknisi, staf administrasi dan staf ruang baca, yang berperan aktif dalam pengelolaan PS-TP. 6. PS-TP terlibat aktif dalam penetapan kebijakan pengembangan program studi di tingkat fakultas. 7. Terakreditasi BAN-PT: Instistusi A, Prodi B 8. UNSRAT sebagai organisasi induk berstatus PK-BLU.	1. Kualifikasi dosen yang berpendidikan S3 relatif kurang. 2. Keterbatasan dukungan finansial untuk operasional PS-TP sebagai pusat kegiatan akademik.
Peluang (Opportunity)	**Ancaman (Threat)**
1. Adanya kemitraan dengan institusi di dalam maupun di luar negeri untuk pengembangan tata kelola PS-TP. 2. Dukungan kebijakan pemerintah untuk peningkatan mutu perguruan tinggi secara Nasional.	1. Perguruan tinggi lain yang menyelenggarakan program yang sama, dan ketatnya persyaratan lembaga pengguna lulusan (*user*). 2. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang sangat cepat sehingga membutuhkan penyesuaian yang cepat.

KOMPONEN C

MAHASISWA DAN LULUSAN

1. Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa

Rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru program sarjana (S1) mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 126 Tahun 2016, terdiri dari Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri, yang selanjutnya disingkat SNMPTN, Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri, yang selanjutnya disingkat SBMPTN, dan Seleksi Mandiri. SNMPTN adalah seleksi berdasarkan penelusuran prestasi akademik calon mahasiswa dilakukan oleh masing-masing PTN di bawah koordinasi panitia pusat. SBMPTN adalah seleksi berdasarkan hasil ujian tertulis dalam bentuk cetak (*paper based testing/PBT*) atau menggunakan computer (*computer based testing/CBT*), atau kombinasi hasil ujian tertulis dan ujian keterampilan calon mahasiswa, dilakukan secara bersama di bawah koordinasi panitia pusat. Seleksi Mandiri adalah seleksi yang dilaksanakan oleh masing-masing PTN.

Sistem rekrutmen calon mahasiswa baru di Universitas Sam Ratulangi diatur dalam dokumen tertulis berupa Peraturan Rektor Universitas Sam Ratulangi Nomor: 01/UN12/PP/2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan Akademik di Universitas Sam Ratulangi (https://www.unsrat.ac.id/Tentang/dokumen_resmi/peraturan_akademik) (Gambar 3.1) dan biaya untuk masing-masing jalur diatur dalam Keputusan Rektor. Universitas Sam Ratulangi menerapkan sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru mengacu pada sistem penerimaan mahasiswa baru secara nasional dan mandiri universitas. Sistem rekrutmen mahasiswa secara nasional diberlakukan bagi jenjang pendidikan sarjana. Sistem mandiri universitas diberlakukan bagi jenjang pendidikan sarjana, pascasarjana (magister dan doktor) serta profesi dan spesialis-1.

Gambar 3.1. Pedoman Penyelenggaraan Akademik di Universitas Sam Ratulangi

Universitas Sam Ratulangi melakukan sosialisasi untuk program sarjana dengan menggunakan *leaflet* yang dibagikan ke SMU, SMK atau sederajat yang ada, melalui berbagai media cetak maupun elektronik serta melakukan kunjungan langsung. Program Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi juga melakukan sosialisasi untuk merekrut calon mahasiswa baru. Sosialisasi dilakukan di beberapa PTN dan PTS yang ada di Sulawesi Utara dan sekitarnya. Pengumuman penerimaan calon mahasiswa baru dilakukan sesuai kalender akademik sistem penerimaan mahasiswa baru.

Berdasarkan data jumlah peminat PS-TP dengan Gambar C.1.1, PS-TP mengalami trend peningkatan jumlah peminat hingga mencapai lebih dari 5 kali bila dibandingkan dengan keadaan 5 tahun sebelumnya. Peningkatan juga terjadi pada jumlah daya tampung, yaitu dari 30 mahasiswa pada tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014 menjadi 60 mahasiswa di tahun 2014/2015, 2015/2016 dan 2016/2017.

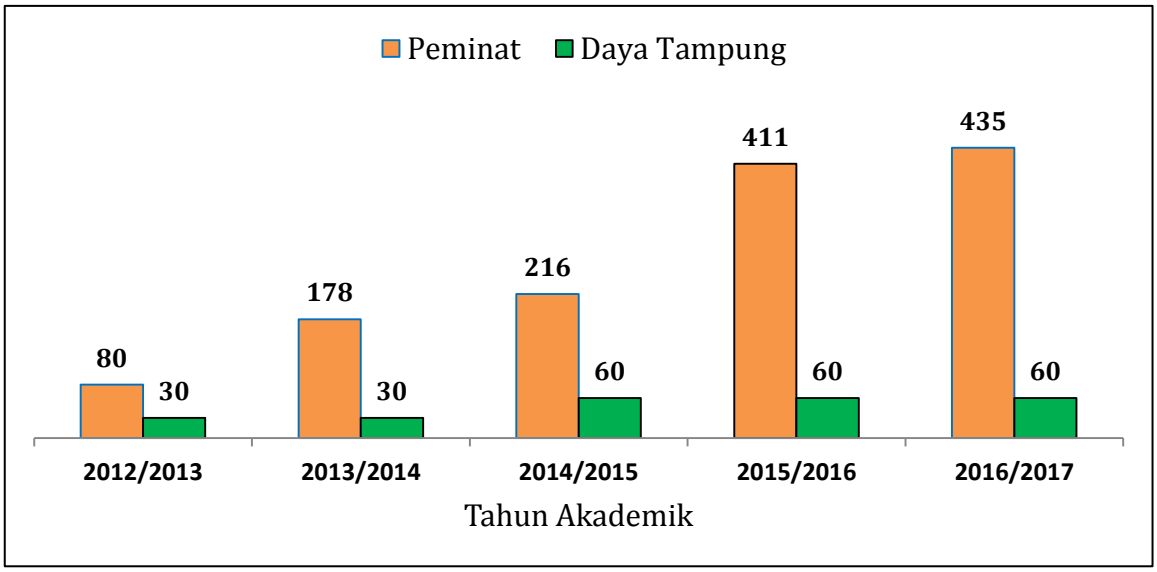

Gambar C.1.1. Jumlah Peminat dan Daya Tampung pada Program Studi Teknik Pertanian

Sedangkan jumlah mahasiswa baru yang melakukan daftar ulang setelah dinyatakan lulus seleksi mengalami fluktuasi selama kurun waktu 5 tahun terakhir ini. Dengan adanya penambahan daya tampung mulai tahun ajaran 2014/2015, jumlah calon mahasiswa baru yang lulus seleksi menjadi bertambah pada tahun 2016/2017 menjadi 127 mahasiswa per tahun. Sedangkan jumlah mahasiswa baru yang mendaftar kembali memperlihatkan kecenderungan menaik dalam kurung waktu 4 tahun terakhir ini, seperti terlihat pada gambar C.1.2. Persenatse calon mahasiswa baru yang lulus dan mendaftar kembali dapat

dilihat pada gambar C.1.3. Data memperlihatkan fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun ajaran baru, calon mahasiswa baru yang mendaftar kembali sebesar 72% hal ini masih dibawah standar BAN-PT yaitu 95%.

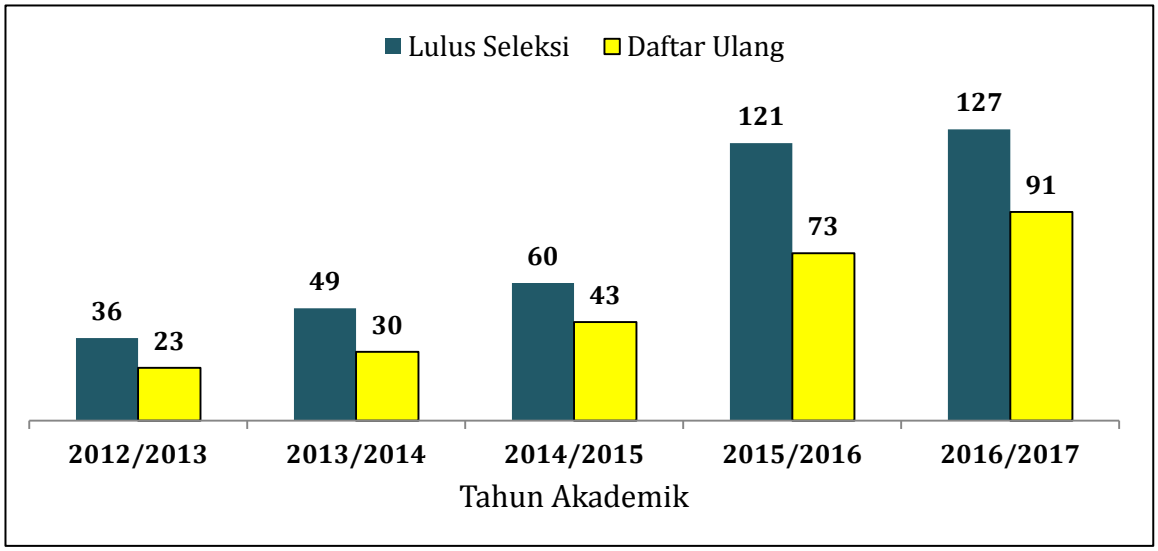

Gambar C.1.2. Jumlah Calon Mahasiswa Baru Yang Lulus Seleksi Dan Daftar Ulang

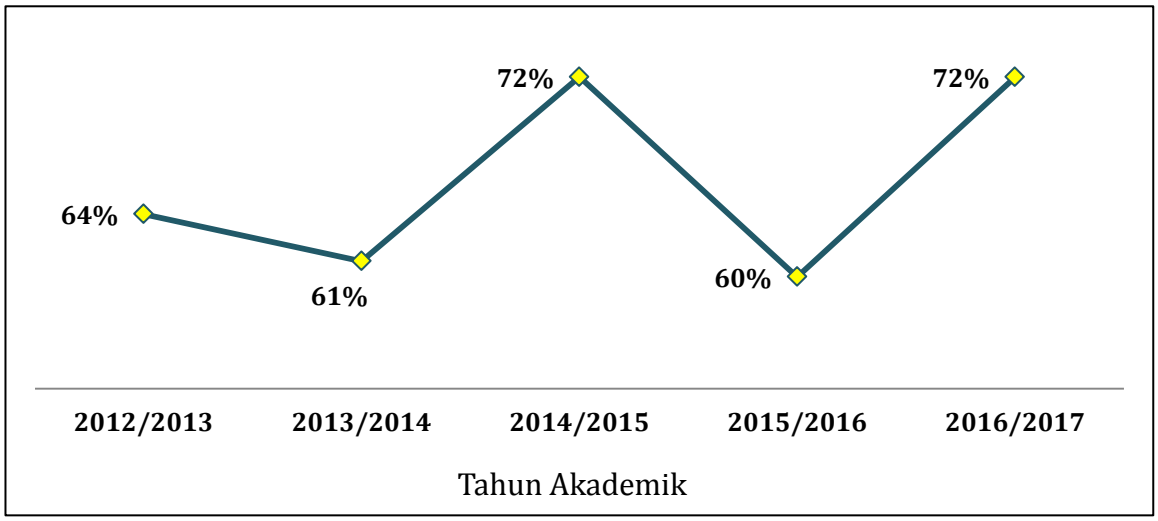

Gambar C.1.3. Persentase Calon Mahasiswa Yang Lulus Seleksi Yang Mendaftar Kembali

Jumlah calon mahasiswa baru yang melaksanakan daftar ulang di PS-TP, dalam 4 tahun terakhir pada tahun 2012/2013, 35 % berasal dari jalur SNMPTN, 48% dari jalur T2, dan 17% dari jalur Sumikolah. Gambar C.1.4. menunjukan bahwa jalur seleksi mahasiswa di PS-TP per tahun berfluktuatif untuk masing-masing jalur.

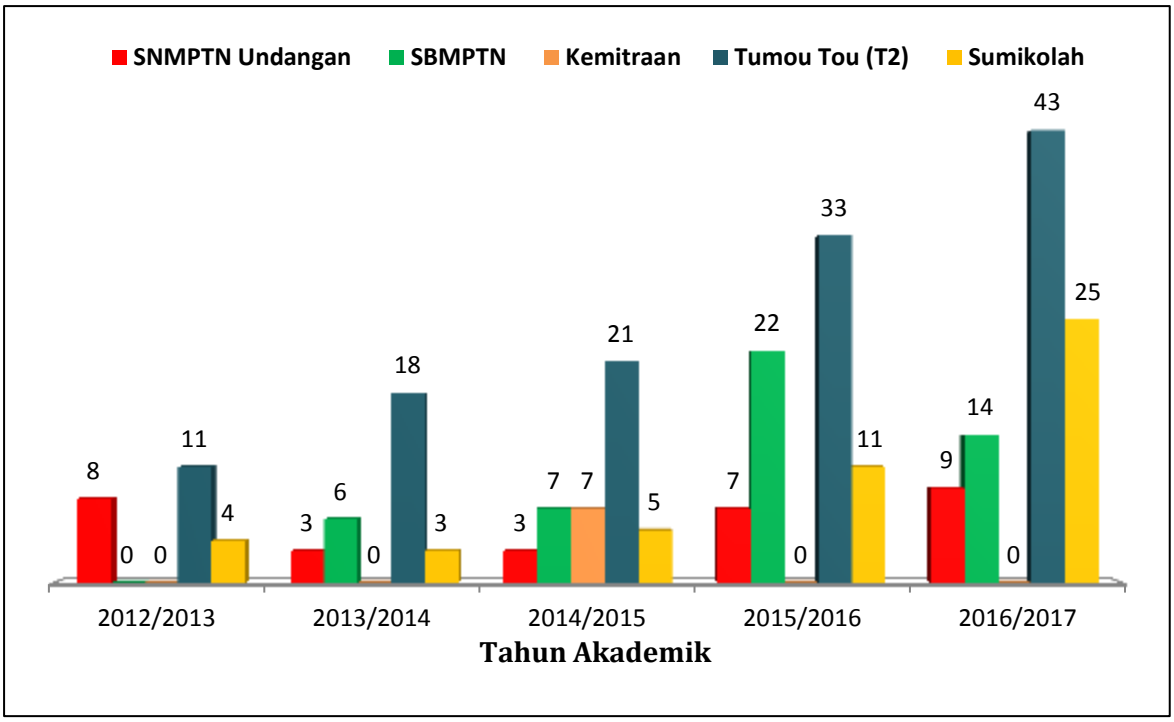

Gambar C.1.4. Presentase Daftar Ulang Menurut Jalur Seleksi

2. Profil mahasiswa: akademik, sosio-ekonomi, pribadi (termasuk kemandirian dan kreativitas)

Gambar C.2.1 sampai C.2.5 memperlihatkan bahwa dalam kurung waktu lima tahun sejak 2012/2013 sampai 2016/2017 mahasiswa PS-TP umumnya berasal dari Sulawesi Utara yang berfluktuasi dari 72% sampai 91%. Hal ini menunjukan Sulawesi Utara masih mendominasi proporsi mahasiswa di PS-TP. Pada Tahun 2012/2013 penyebaran asal mahasiswa dari Sulawesi Utara sebesar 91% dari tujuh Kabupaten/Kota (gambar C.2.1) dengan perincian per Kabupaten/Kota dapat dilihat pada gambar C.2.6. Tahun 2013/2014 asal mahasiswa 83,3% dari Sulawesi Utara dengan peningkatan jumlah 12 Kabupaten/Kota (gambar C.2.7). Hal ini menunjukkan bahwa promosi PS-TP sudah tersebar lebih baik di Sulawesi Utara maupun di Provinsi lain dapat dilihat pada gambar C.2.2. Tahun 2014/2015 penyebaran asal mahasiswa 72% dari Sulawesi Utara dengan perincian berasal dari 8 Kabupaten/Kota (Gambar C.2.8) dari Provinsi Maluku (2%), Maluku Utara (5%) dan Papua (21%) dapat dilihat pada gambar C.2.3. Tahun 2015/2016 asal mahasiswa dari Sulawesi Utara menjadi 77% yang terdiri dari 13 Kabupaten/Kota (gambar C.2.9) yang menunjukan bahwa promosi PS-TP sudah lebih menyebar di Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara dan juga terjadi peningkatan penyebaran di Provinsi lain dapat dilihat pada gambar C.2.4.

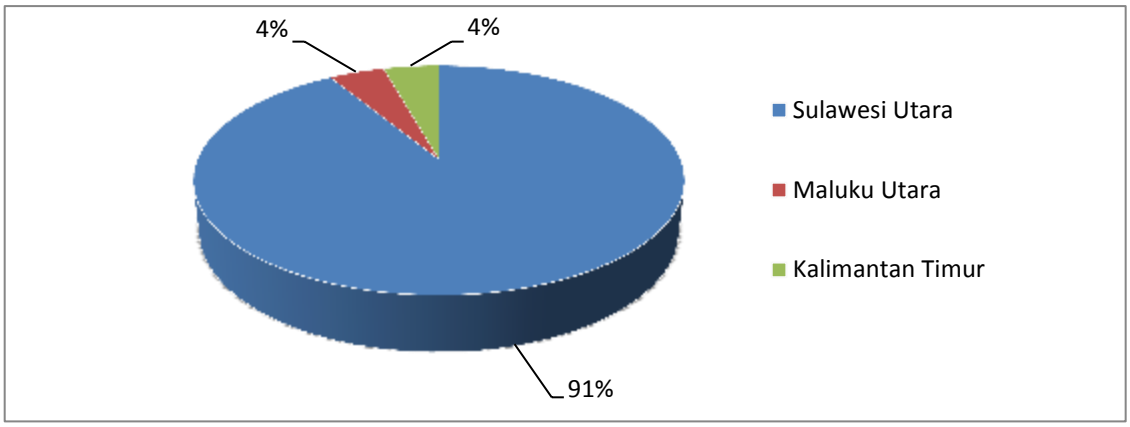

Gambar C. 2. 1. Data Penyebaran Asal Mahasiswa Angkatan 2012/2013 Menurut Provinsi

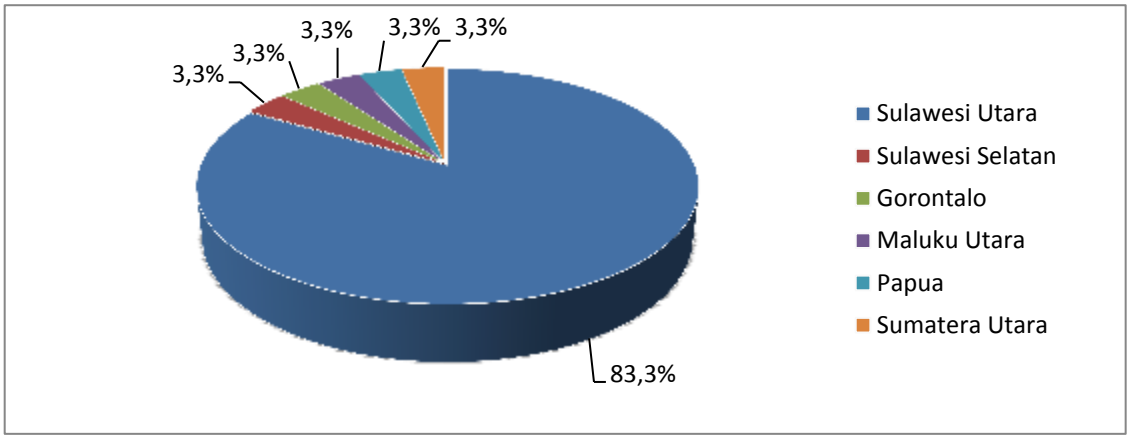

Gambar C. 2. 2. Data Penyebaran Asal Mahasiswa Angkatan 2013/2014 Menurut Provinsi

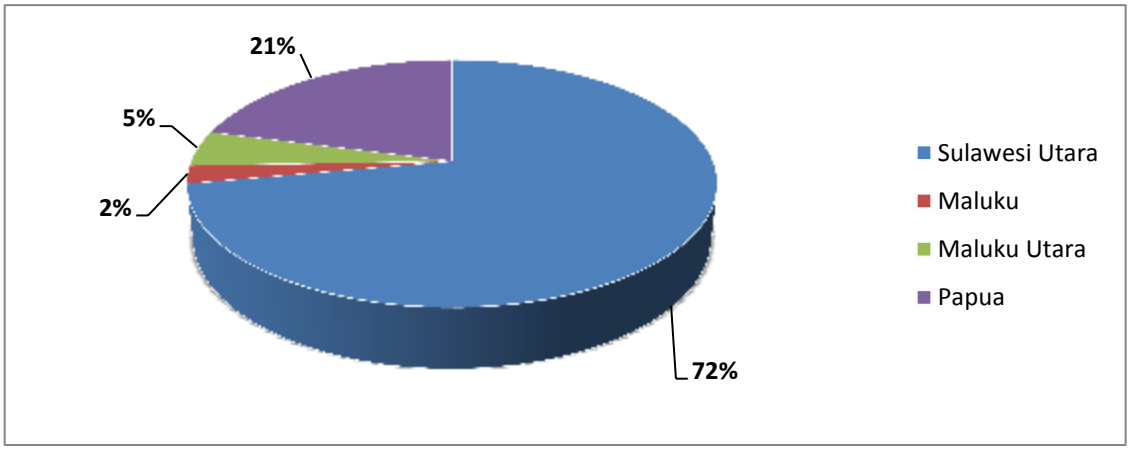

Gambar C. 2. 3. Data Penyebaran Asal Mahasiswa Angkatan 2014/2015 Menurut Provinsi

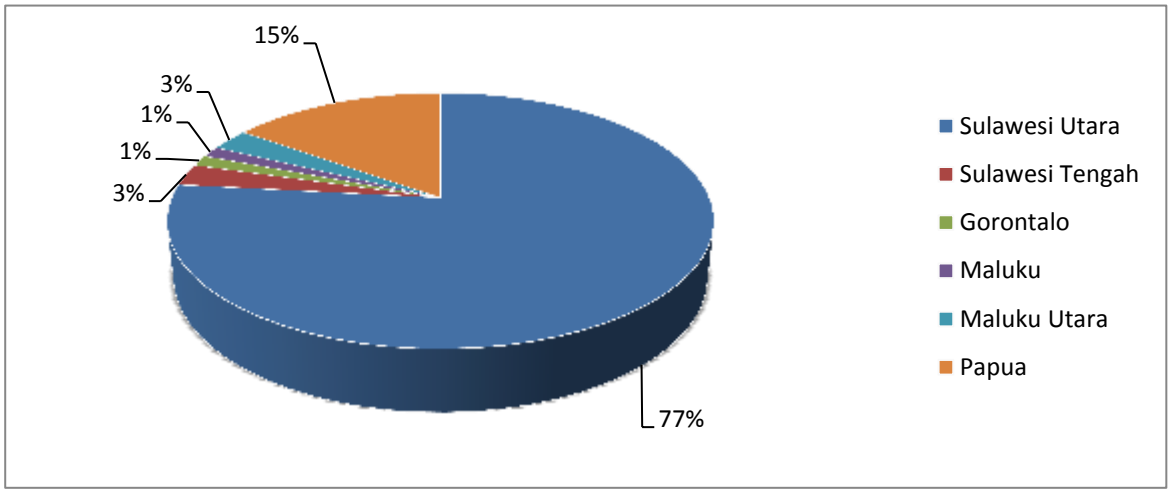

Gambar C. 2. 4. Data Penyebaran Asal Mahasiswa Angkatan 2015/2016 Menurut Provinsi

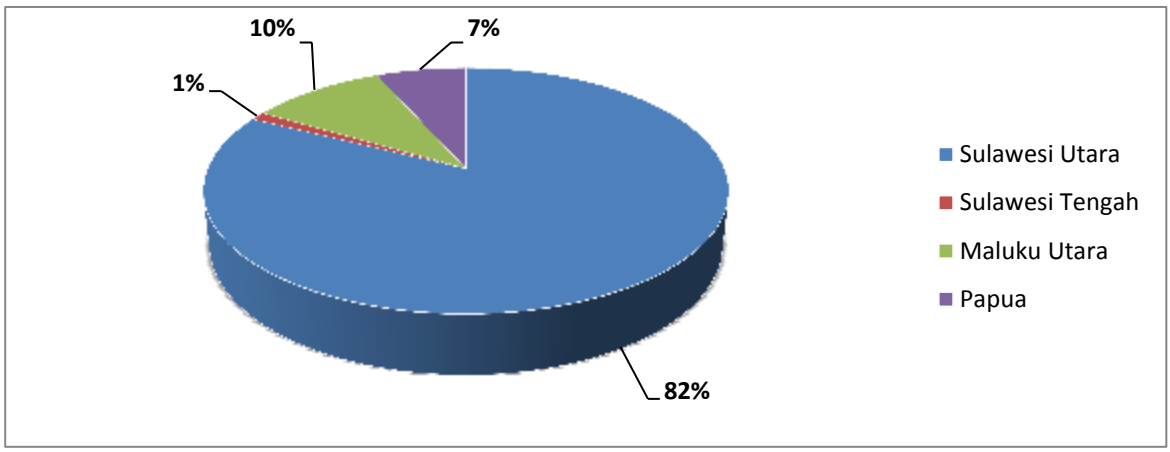

Gambar C. 2. 5. Data Penyebaran Asal Mahasiswa Angkatan 2016/2017 Menurut Provinsi

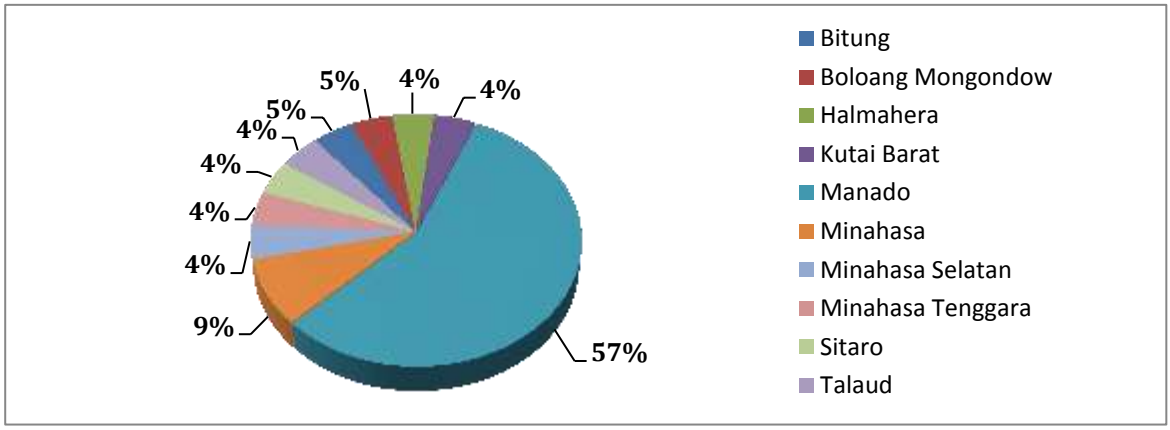

Gambar C. 2. 6. Data Penyebaran Asal Mahasiswa Angkatan 2012/2013 Menurut Kabupaten/Kota

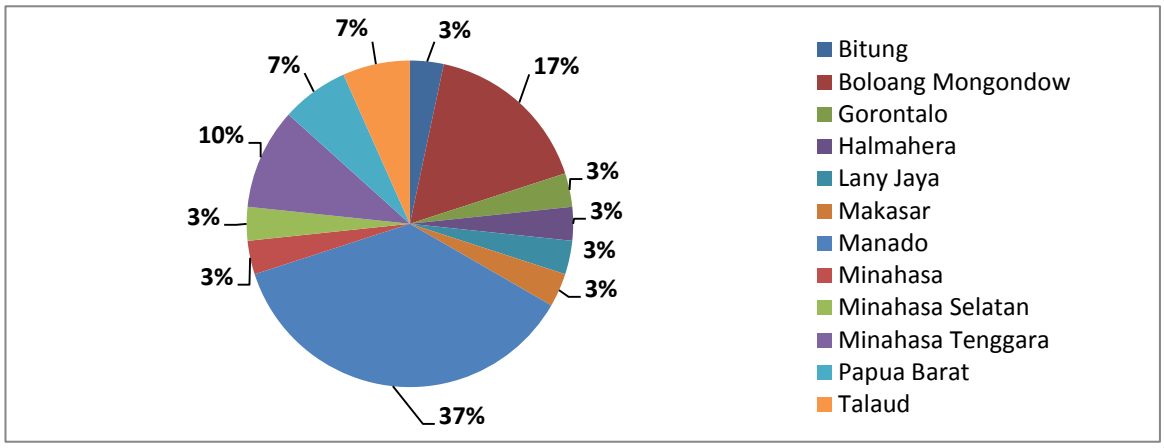

Gambar C. 2. 7. Data Penyebaran Asal Mahasiswa Angkatan 2013/2014 Menurut Kabupaten/Kota

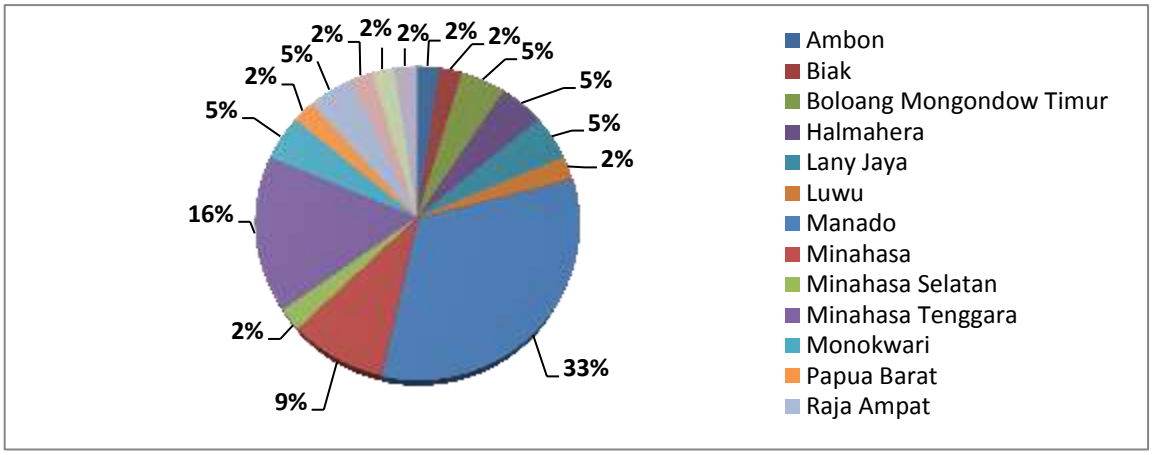

Gambar C. 2. 8. Data Penyebaran Asal Mahasiswa Angkatan 2014/2015 Menurut Kabupaten/Kota

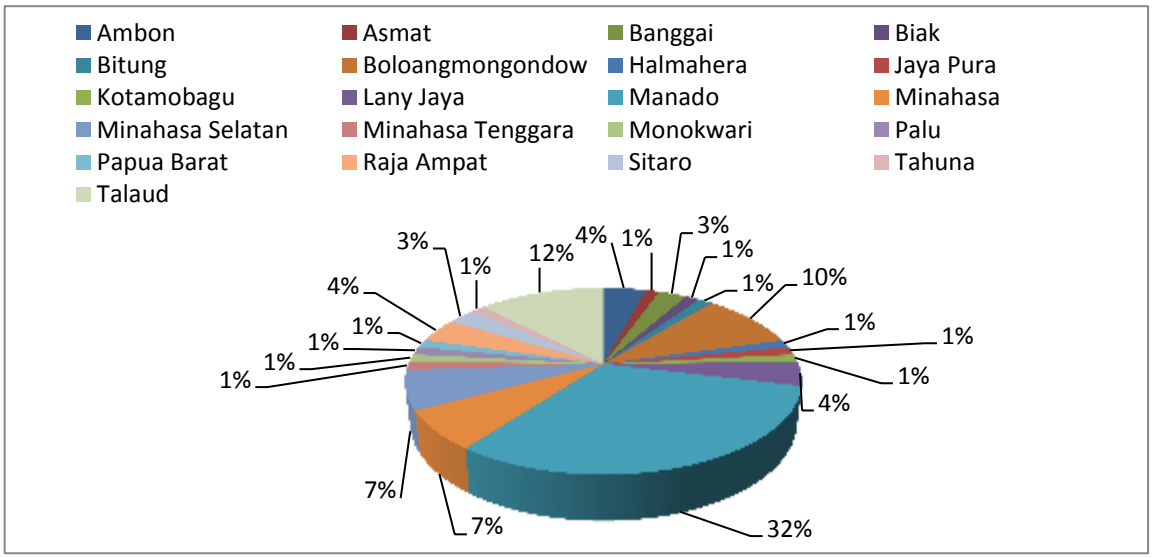

Gambar C. 2. 9. Data Penyebaran Asal Mahasiswa Angkatan 2015/2016 Menurut Kabupaten/Kota

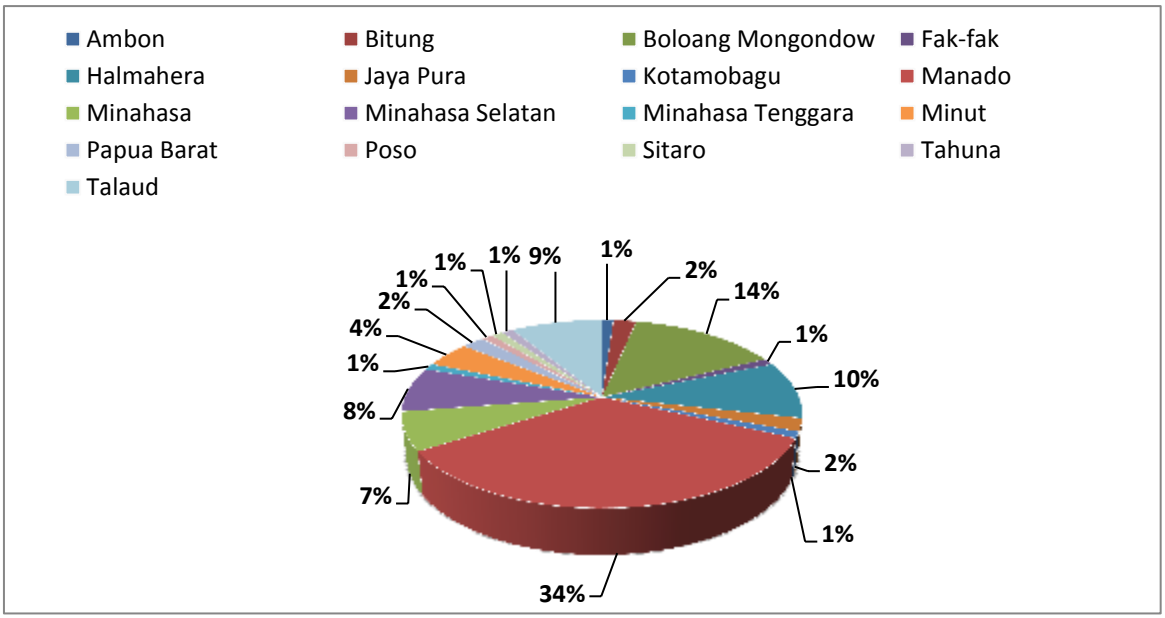

Gambar C. 2. 10. Data Penyebaran Asal Mahasiswa Angkatan 2016/2017 Menurut Kabupaten/Kota

Tahun 2016/2017 asal mahasiswa dari Sulawesi Utara menjadi 82%, yang tersebar dari 11 Kabupaten/Kota (gambar C.2.10) dan 18% berasal dari Sulawesi Tengah, Maluku Utara dan Papua dengan 6 Kabupaten/Kota dapat dilihat pada gambar C.2.5. Peluang yang sangat besar bagi PS-TP untuk meningkatkan minat calon mahasiswa baru di tahun-tahun mendatang karena PS-TP di wilayah Indonesia bagian Timur sangat terbatas, yaitu 2(dua) saja.

Status sosial ekonomi mahasiswa PS-TP dari tingkat pendapatan orangtua mahasiswa menunjukkan golongan ekonomi menengah ke bawah. Dari data jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa bidik misi, mapalus dan beasiswa lainnya diperoleh rata-rata setiap tahun 38% mahasiswa memperoleh beasiswa. Hal ini juga yang menjadi penyebab mahasiswa tidak mendaftar kembali karena tidak memperoleh beasiswa sejak semester I. Harapan calon mahasiswa dan orangtua mahasiswa untuk studi dengan beasiswa tidak dapat dipenuhi 100%.

Gambar C.2.11. menunjukkan bahwa dalam kurun 5 tahun terakhir PS-TP mengalami konsistensi dalam Indek Prestasi Kumulasi (IPK) maksimum untuk lulusan reguler, yaitu rata – rata 3,37 dan IPK minimum dengan rata – rata dalam lima tahun terakhir sebesar 3,03. Pada persentase lulusan reguler dengan kategori IPK, diatas 2,75 dapat diliahat pada gambar C.2.12.

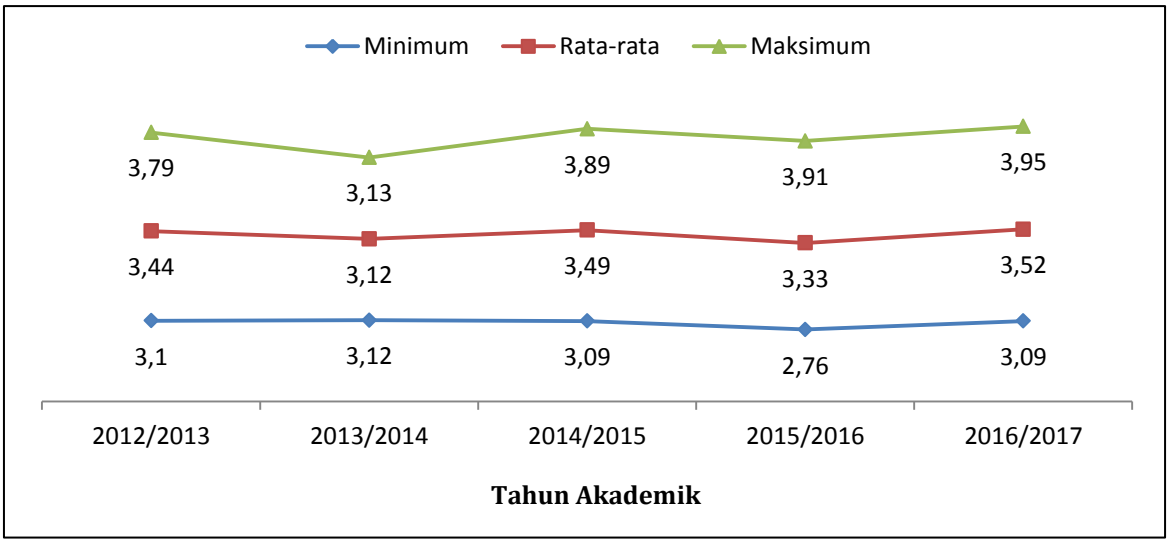

Gambar C.2.11. IPK Maksimum dan IPK Minimum Lulusan Reguler

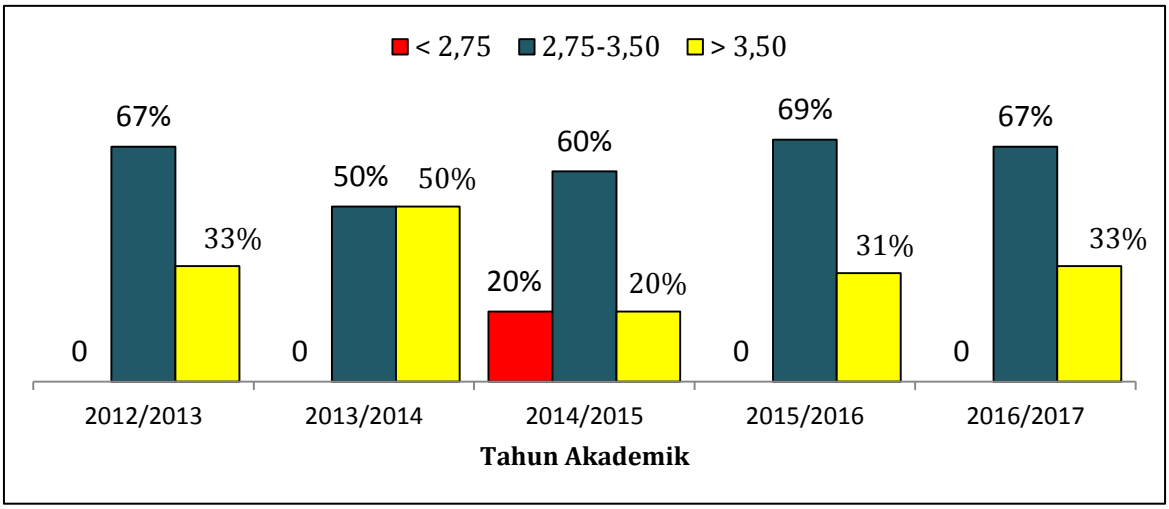

Gambar C.2.12. Persentase IPK Lulusan Reguler

Gambar C.2.11. dan C.2.12. menunjukkan adanya keberhasilan dalam perbaikan dan peningkatan dari IPK lulusan PS-TP. Terjadi kenaikan jumlah lulusan yang mempunyai IPK diatas 3,5. Hal ini menunjukkan metode pembelajaran dan kurikulum yang digunakan telah membantu mahasiswa dalam mencapai kompetensi *hard skill* yang diinginkan.

3. Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai komisi yang relevan

Mahasiswa PS-TP memiliki keterlibatan yang aktif sebagai panitia pelaksana dalam kegiatan – kegiatan keilmuan yang dilaksanakan oleh Program Studi, seperti seminar,

pelatihan dan lomba-lomba. Dalam hal ini mahasiswa turut dalam rapat – rapat panitia dan memberikan sumbangsih saran dan kritik demi kelancaran dan kesuksesan acara. Mahasiswa PS-TP juga terlibat dalam Tim Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Tim Akreditasi, yang diwakilkan kepada ketua Himpunan Mahasiswa Teknologi Pertanian (HIMATETA). Dengan adanya perwakilan ini, diharapkan kegiatan – kegiatan yang dilakukan kedua tim tersebut dapat tersosialisasikan dan tertangani dengan baik kepada HIMATETA dan mahasiswa PS-TP. hal ini memiliki arti bahwa mahasiswa juga terlibat aktif dalam membantu, menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan program studi.

4. Kegiatan ekstra-kurikuler

PS-TP memberikan fasilitas sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstra-kurikuler yang hampir semua dikoordinir oleh lembaga mahasiswa di tingkat jurusan, yaitu Himpunan Mahasiswa Teknologi Pertanian (HIMATETA). Ekstra-kurikuler yang terdapat pada PS-TP dapat dikategorikan menjadi ekstra-kurikuler yang bersifat keilmuan dan ekstra-kurikuler yang bersifat minat dan bakat.

Ekstra-kurikuler workshops PS-TP ditujukan sebagai wadah dimana mahasiswa dapat menerapkan ilmu – ilmu yang didapat di perkuliahan dalam kegiatan – kegiatan riil dilapangan, seperti survei, pekerjaan perencanaan atau pembangunan struktur. Dalam berbagai ajang lomba, program studi selalu berupaya untuk memberikan bantuan, bimbingan dan arahan kepada tim peserta dengan jalan menugaskan dosen sebagai pembimbing/pendamping selama kegiatan berlangsung. Dosen yang ditugaskan bertanggung jawab untuk membimbing dan mendampingi mahasiswa dan melaporkan perkembangan kepada pengelola program studi.

Sedangkan ekstra-kurikuler yang bersifat minat dan bakat mewadahi mahasiswa untuk menyalurkan kreatifitas dan keinginan mereka yang menunjang pada peningkatan soft-skill. Kegiatan ini antara lain: futsal, bulutangkis, grup band, voli, basket, paduan suara, menyanyi, sepak bola, bela diri, jurnalistik, catur, tari tradisional, dance dan teater. HIMATETA melaksanakan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk melatih kemampuan dalam berorganisasi, berinteraksi dan berkerjasama secara tim dalam tingkatan lokal, antara lain: Civil Cup yang diselenggarakan tiap tahun untuk perlombaan dibidang olah-raga, HIMATETA Cup untuk pertandingan futsal, Music Charity untuk penampilan seni sebagai upaya penggalangan dana, FKMTSI Cup yang merupakan Liga Futsal Teknik Pertanian, Grup Band Teknik Pertanian untuk mengisi acara dan persiapan lomba.

Kegiatan – kegiatan ekstra-kulikuler tersebut telah memberi kontribusi yang nyata bagi PS-TP dengan berbagai prestasi yang telah diraih. Tercatat lebih dari 60 penghargaan diterima oleh mahasiswa PS-TP dalam tingkatan lokal, regional dan nasional, baik yang bersifat keilmuan maupun minat dan bakat dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.

5. Keberlanjutan penerimaan mahasiswa (minat calon mahasiswa dan kebutuhan akan lulusan program studi)

Animo dari calon mahasiswa untuk melanjutkan studi ke PS-TP meningkat tajam dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, terlihat pada gambar C.1.1. Kondisi perekonomian bangsa yang semakin membaik mengakibatkan naiknya kebutuhan pembangunan infrastruktur, serta konsistensi PS-TP dalam melahirkan lulusan yang memiliki kompetensi yang baik, menjadi salah satu penyebab dari peningkatan animo calon mahasiswa ini.

PS-TP secara aktif terus meningkatkan peminatan calon mahasiswa, baik dengan cara melakukan kemitraan dengan instansi, sekolah dan daerah, maupun sosialisai dengan cara pengenalan PS-TP melalui (http://faperta.unsrat.ac.id/teknik-pertanian/). PS-TP memfasilitasi peningkatan minat calon mahasiswa untuk melanjutkan studi dengan cara menambah daya tampung, serta membuka berbagai jalur seleksi bagi calon mahasiswa. Berdasarkan hasil tracer studi yang telah dilakukan hingga tahun 2017, lulusan PS-TP memperoleh pekerjaan pertama yaitu 3,27 bulan setelah dinyatakan lulus, serta memiliki pekerjaan dengan linearitas pada bidang Teknik Pertanian sebesar 100%.

6. Pelayanan untuk mahasiswa:

a. Bantuan tutorial yang bersifat akademik

Bantuan Tutorial dalam hal akademik, PS-TP menunjuk dosen Pembimbing Akademik (PA) dengan tugas sesuai pedoman pendidikan yaitu a) memberikan informasi tentang pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang bagi kegiatan akademik dan non akademik, b) membantu mahasiswa dalam mengatasi masalah-masalah akademik, c) membantu mahasiswa dalam mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik sehingga tumbuh kemandirian belajar sebagai seorang sarjana Teknologi Pertanian, d) memberikan saran tentang tingkat keberhasilan belajar mahasiswanya (*progress report*), e) membantu mahasiswa dalam mengembangkan kepribadian dalam mewujudkan manusia

Indonesia yang berwawasan, berpikir dan berperilaku sesuai norma yang berlaku, dan f) membantu mahasiswa mengembangkan wawasan belajar keilmuan secara mandiri sepanjang hayat untuk terjun di masyarakat setelah lulus. Selain itu setiap mahasiswa memiliki dosen PA yang bertugas untuk membantu, membimbing dan mengevaluasi mahasiswa dalam perencanaan kegiatan – kegiatan akademik. Dosen PA tersebut juga diwajibkan untuk memantau perkembangan akademis mahasiswa, sehingga dapat dengan cepat dan tepat untuk mengetahui permasalah akademik yang dihadapi mahasiswa serta segera mencari solusi terhadap permasalah yang ada.

b. Informasi dan bimbingan karir

PS-TP secara aktif memberikan layanan informasi terhadap karir atau lowongan yang dibuka dengan menyajikannya di papan pengumuman ataupun di website (http://faperta.unsrat.ac.id/teknik-pertanian/). PS-TP dalam beberapa kesempatan mengadakan seminar – seminar yang mendatangkan alumni atau praktisi profesional untuk membantu mahasiswa menambah pengetahuan, informasi dan pengalaman yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

c. Konseling pribadi dan sosial

Konseling dilakukan selama mahasisiwa menjalani waktu studi, sehingga dapat menjalankan studinya dengan lancar. Konseling diberikan kepada mahasiswa bermasalah akademik dan non akademik.

7. Kompetensi dan etika lulusan yang diharapkan

Kompetensi utama lulusan (PS-TP) Strata Sarjana yaitu mampu mengidentifikasi, merumuskan, dan memecahkan masalah Teknik Pertanian serta memiliki sikap profesional berjiwa wirausaha tanggap terhadap perkembangan iptek, mampu berkomunikasi dengan efektif dan mematuhi etika keteknikan. Kompetensi utama tersebut ditetapkan dalam dokumen kurikulum PS-TP sesuai dengan KKNI level 6, yang mengacu pada hasil Lokakarya Teknologi Pertanian dalam Asosiasi dalam ranah ilmu Teknik Pertanian (PERTETA/Perhimpunan Teknik Pertanian). Dalam pelaksanaannya, kompetensi tersebut mencakup penguasaan terhadap ilmu pertanian maupun biosistem, dasar-dasar keteknikan, alat dan mesin pertanian, ilmu sistem dan manajemen, sistem kontrol dan instrumentasi, sumberdaya alam dan lingkungan, pengolahan hasil pertanian

dan pangan, energi dan elektrifikasi, teknologi informasi dan komunikasi, dan etika profesi keteknikan serta kewirausahaan. Dengan demikian lulusan tersebut mampu berperan sebagai seorang perancang, manajer dan analis pada sistem pertanian, serta dapat menjadi seorang wirausaha melalui pengembangan IPTEK.

Kompetensi utama dikhususkan di PS-TP Unsrat dengan memperhatikan kemampuan SDM dosen yang ada disesuaikan dengan kebutuhan *stakeholders* sebagai bagian dari keunggulan lokal yang berorientasi Internasional di Kawasan Asia Pasifik. Kompetensi Utama dijabarkan sebagai berikut:

1. Mampu merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan dan mengawasi usaha bidang Teknik Pertanian secara efektif dan produktif.
2. Kemampuan mengaktualisasikan potensi diri untuk bekerjasama dalam tim yang multidisiplin.
3. Mampu untuk membuat unit bisnis yang menghasilkan keuntungan dalam bidang Teknik Pertanian.
4. Mampu memanfaatkan potensi SDA dengan menerapkan IPTEKS di bidang Teknik Pertanian ke dalam praktek bisnis.
5. Kemampuan menerapkan etika bisnis Teknik Pertanian yang berwawasan lingkungan.
6. Mampu memberikan konsultasi di bidang Teknik Pertanian.
7. Mampu membantu perencanaan, penerapan dan mengevaluasi IPTEKS dibidang Teknik Pertanian.
8. Kemampuan memotivasi dan melatih SDM di bidang Keteknikan Pertanian.
9. Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan merumuskan masaalah secara tepat mengenai sistem dan peran Teknik Pertanian secara berkelanjutan.
10. Kemampuan merumuskan dan memecahkan masalah di bidang Teknik Pertanian.
11. Mampu beradaptasi, mengidentifikasi, merumuskan dan memecahkan permasalahan dan menggerakkan masyarakat dalam penerapan inovasi Teknologi Pertanian secara luwes dan professional.

12. Memiliki penguasaan sumber daya dan kearifan budaya daerah Kawasan Pasifik khususnya jalur Wallacea.

13. Mempunyai nilai budaya Sitou Timou Tumou Tou (Manusia hidup untuk memanusiakan manusia yang lain).

8. Hasil pembelajaran:

a. Kompetensi yang dicapai dibandingkan dengan yang diharapkan

Kompetensi lulusan Teknik Pertanian yang diharapkan adalah menjadi tenaga ahli di bidang Rekayasa Alat Dan Mesin Industri Pertanian serta pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang ramah lingkungan serta berlandaskan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan kriteria sebagai berikut :

1. Menguasai dasar-dasar teknik dan pertanian untuk identifikasi, perumusan, dan pemecahan masalah dalam bidang Teknik Pertanian.
2. Mampu melakukan rancang bangun dan pengelolaan alat dan mesin industri pertanian.
3. Mampu merencanakan pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan.

Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran di PS-TP menggunakan kurikulum yang telah dirancang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Mata kuliah yang ditawarkan disesuaikan dengan kompetensi yang diharapkan seperti mata kuliah yang disajikan dalam kelompok mata kuliah keilmuan dan ketrampilan dan kelompok mata kuliah keahlian berkarya, telah memenuhi kompetensi yang diharapkan.dan bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan tugas akhir/skripsi wajib menyelesaikan mata kuliah tersebut.

Hasil *tracer study* menyatakan bahwa 100% lulusan bekerja sesuai kompetensi dan jika dicermati lebih dalam data menunjukkan 70,59% menyatakan sangat sesuai.

b. Kesesuaian kompetensi yang dicapai dengan tuntutan dan kebutuhan pemanfaat lulusan

Kompetensi yang diharapkan dari lulusan Teknik Pertanian telah disusun sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan *(stakeholders*). Penyusunan kurikulum dilakukan dengan cara melakukan *benchmarking* terhadap program studi sejenis yang ada di Indonesia (IPB, Universitas Padjajaran, Universitas Gajah Mada), di wilayah regional

Asean (UPM, Kassetsart) dan internasional secara online (North Caroline State University, Illinois University, McGill). Selain itu *stakeholders* juga diundang dalam penyusunan kurikulum guna memberikan masukan tentang apa yang mereka butuhkan dari lulusan PS-TP. Secara periodik dilakukan pengkajian kurikulum untuk menjaga relevansi antara kurikulum dengan kebutuhan *stakeholders*, melalui lokakarya yang melibatkan dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan dan asosiasi profesi. Sehingga diperoleh masukan-masukan yang dapat digunakan untuk menyusun dan menata ulang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholders*.

c. Data tentang kemajuan, keberhasilan, dan kurun waktu penyelesaian studi mahasiswa (termasuk IPK dan yudisium lulusan)

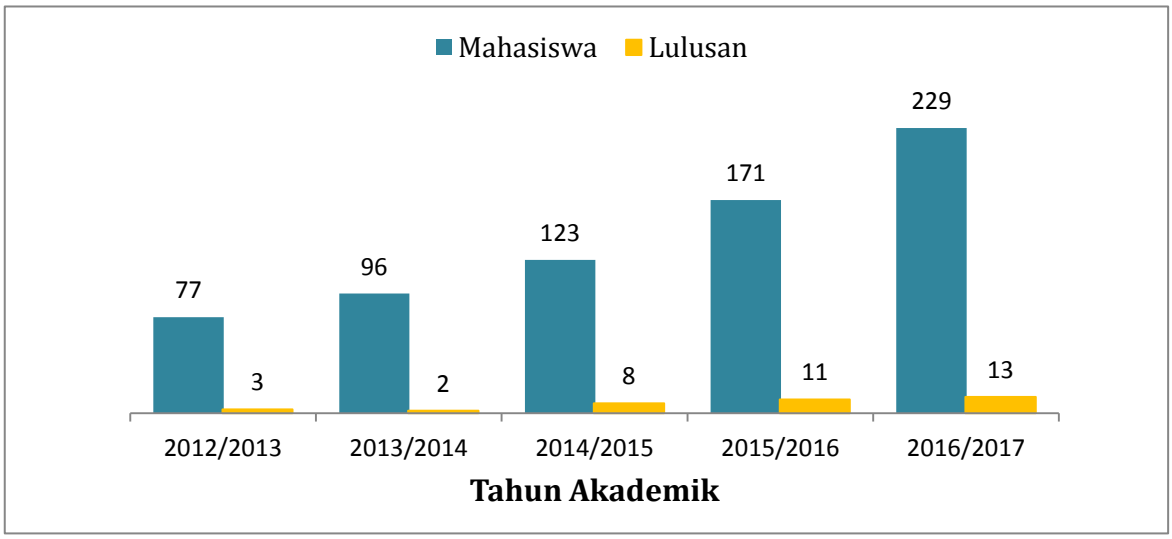

Gambar C.8.1 Jumlah Mahasiswa dan Lulusan

Gambar C.8.1 memperlihatkan jumlah mahasiswa kelulusan mahasiswa per tahun. PS-TP rata – rata meluluskan 7,4 mahasiswa per tahun sejak tahun akademik 2012/2013 hingga 2015/2016. Pada tahun 2014/2015 angka tersebut terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan adanya keberhasilan dan kemajuan PS-TP dalam mendorong mahasiswa untuk segera menyelesaikan studi. Dalam kurun 5 tahun terakhir, presentase rata–rata jumlah mahasiswa lulus dengan jumlah total mahasiswa adalah sebesar 20%. Jumlah ini masih jauh dari rasio mahasiswa.

9. Kepuasan pemanfaat lulusan dan keberlanjutan penyerapan lulusan

Berdasarkan *tracer study* yang dilakukan oleh PS-TP terhadap alumni untuk mendapatkan masukan/data mengenai penilaian kemampuan lulusan dalam menghadapi

dunia kerja. Pada umumnya pengguna menilai lulusan PS-TP memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menghadapi dunia kerja. Survei dilakukan dengan menanyakan kemampuan lulusan PS-TP di bidang: 1) Integritas, 2) Profesionalisme, 3) Bahasa Inggris, 4) Penggunaan Teknologi Informasi, 5) Komunikasi, 6) Kerjasama Tim dan 7) Pengembangan Diri.

Data tracer studi sebagaimana ditunjukan dalam Gambar C.9.1 menunjukkan bahwa hampir seluruh lulusan PS-TP dipandang memiliki integritas yang sangat baik. Integritas yang dimaksud adalah berhubungan dengan etika dan moral yang dimiliki, seperti sopan santun, disiplin, kesungguhan, kehadiran dan tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan. Hal ini sekaligus juga dapat menggambarkan bahwa upaya-upaya peletakan dasar kehidupan profesional serta pemeliharaan hubungan sosial antar civitas academica di lingkungan PS-TP telah berlangsung dengan baik dan kondusif.

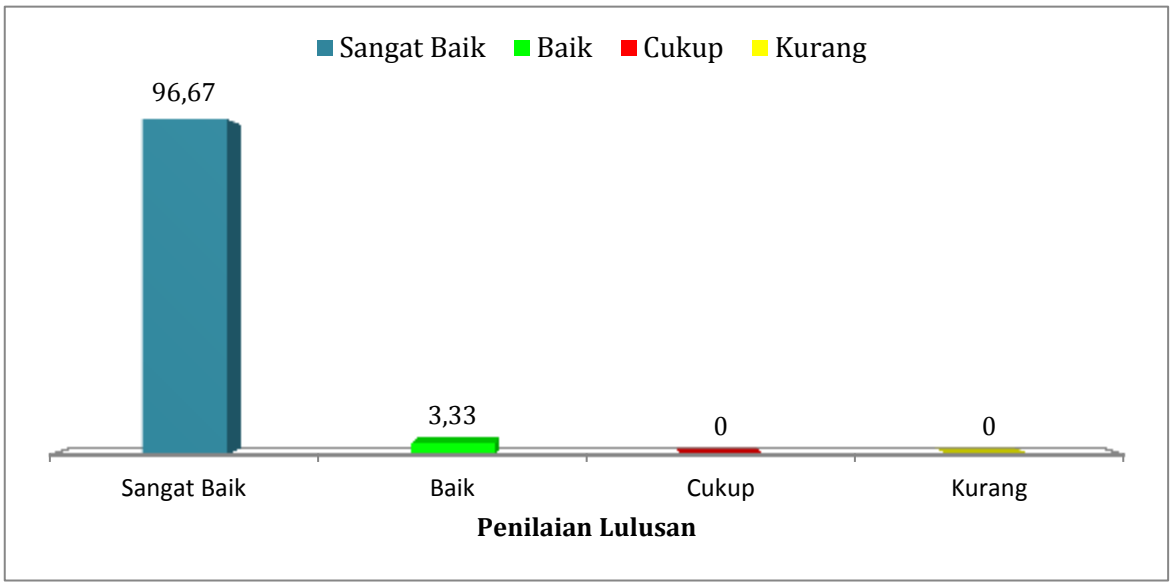

Gambar C.9.1 Integritas (etika dan moral)

Kemampuan penerapan prinsip-prinsip manjerial dan teknikal dari para lulusan tentu dapat dinilai secara langsung oleh pihak pemberi pekerjaan karena mereka dapat mengamati dan mengawasi seluruh kegiatan pekerjanya. Oleh karena itu bila pihak instansi pemberi pekerjaan memberikan penilaian yang sangat baik terhadap lulusan dalam menghadapai pekerjaannya, maka hal itu berarti bahwa para lulusan PS-TP mampu melaksanakan pekerjaannya secara profesional dan memiliki keterampilan yang sesuai kompentensi yang dimilikinya. Gambar C.9.2 memperlihatkan bahwa 90% pemberi pekerjaan puas terhadap kemampuan profesionalisme lulusan PS-TP.

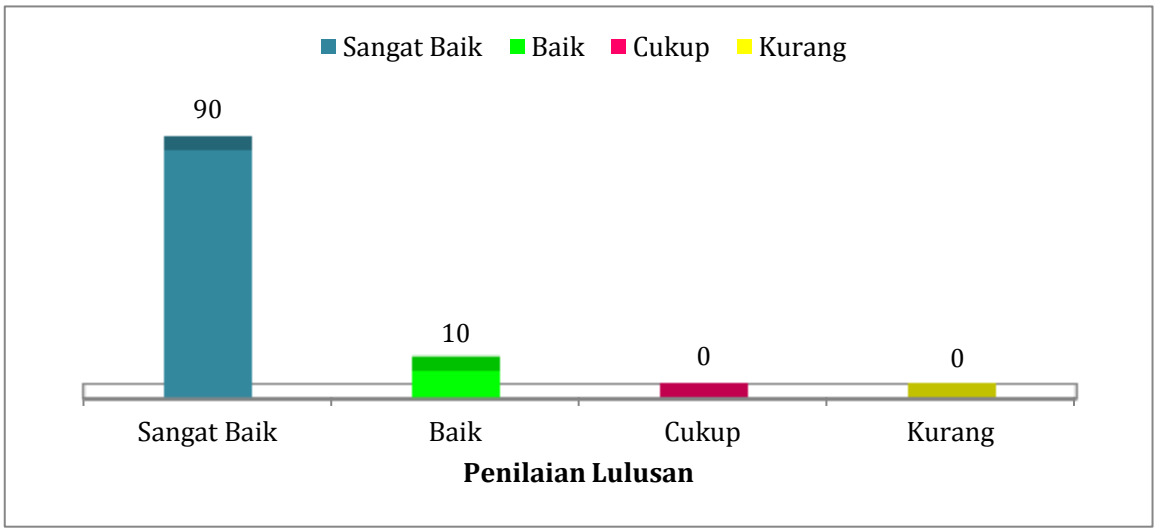

Gambar C.9.2 Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu (profesionalisme)

Berdasarkan data tracer study dapat dilihat bahwa tingkat kepuasan pihak penerima lulusan terhadap kemampuan bahasa Inggris para lulusan yang bekerja pada instansinya sangat baik, yang berarti bahwa para lulusan memiliki kemampuan berbahasa Inggris di atas rata-rata standar minimal. Hal ini tentu juga merupakan salah satu keunggulan dari para lulusan sehingga tingkat penerimaan mereka untuk mendapatkan pekerjaan pertama realatif cepat. Grafik yang terlihat pada Gambar C.9.3 menunjukan bahwa pihak pemberi kerja menilai bahwa lulusan PS-TP hanya dikelompokan dalam 2 kualifikasi yaitu sangat baik dan baik.

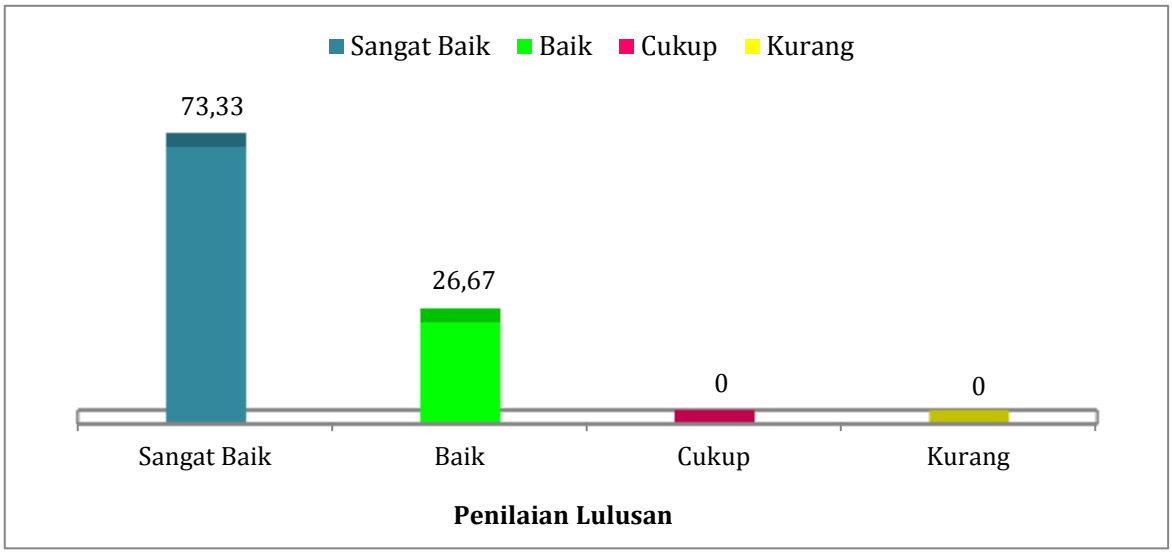

Gambar C.9.3 Bahasa Inggris

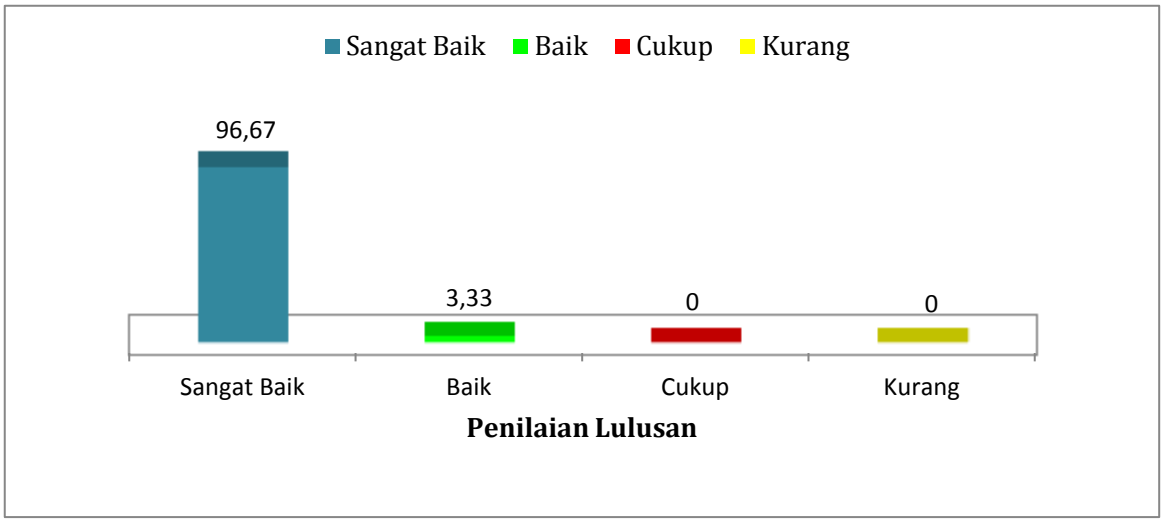

Gambar C.9.4 Penggunaan Teknologi Informasi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini diwarnai dengan laju perkembangan teknologi informasi. Oleh sebab itu, di dalam kurikulum PS-TP telah dialokasikan sedikitnya 15 sks mata kuliah yang berkaitan dengan teknologi informasi. Selain itu, para mahasiswapun mendapat kesempatan yang luas untuk mengaplikasikan kemampuan dan keterampilan mereka dalam mata non-IT lainnya (internalisasi IT) misalnya dalam pembuatan laporan-laporan, pembuatan gambar/peta, dan media-media pembelajaran lainnya. Upaya ini terlihat cukup berhasil sehingga penilaian para pemberi pekerjaan terhadap kemampuan pemanfaatan teknologi informasi para lulusan sangat baik. Data tracer study (Gambar C.9.4) menunjukan bahwa sebanyak 96,67% pihak pemberi kerja merasa puas terhadap kemampuan teknologi informasi para lulusan PS-TP.

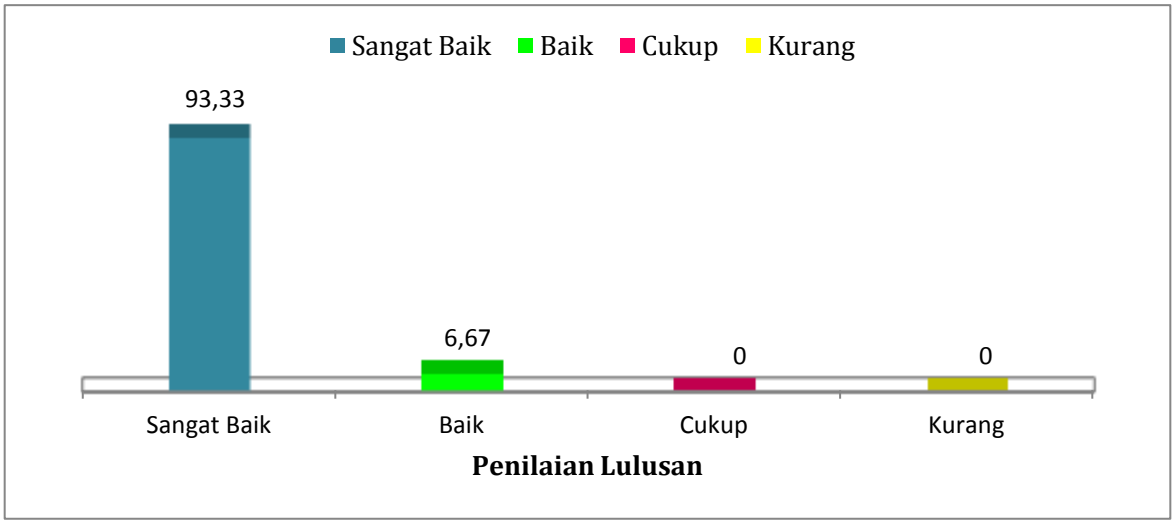

Gambar C.9.5 Komunikasi

Komunikasi sebagai bentuk hubungan sosial antar individu atau dengan kelompok, antara sesama kolega atau juga antara bawahan dan atasan atau sebaliknya, memiliki norma-norma, etika, dan standar tertentu yang dapat dibentuk oleh suatu lingkungan. Dengan demikan lingkungan akademik di kampus akan memberi kontribusi yang relatif besar terhadap kebiasaan dan kemampuan para lulusan memasuki dunia kemasyarakatan atau bidang pekerjaannya. Hasil tracer sudy sebagaimana telihat pada Gambar C.9.5 menunjukan bahwa 93,33% pihak pemberi kerja merasa puas dengan performa komunikasi para lulusan PS-TP.

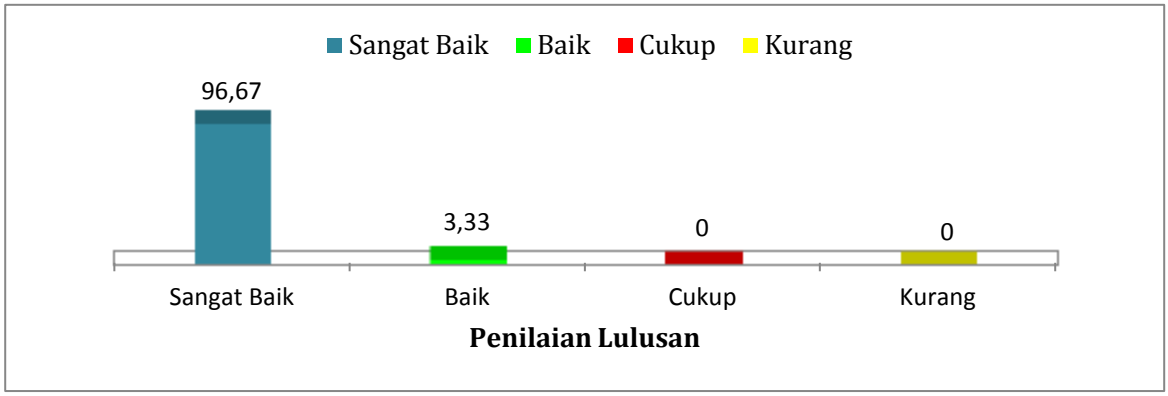

Gambar C.9.6 Kerjasama Tim

Menyangkut kerja sama tim, tentu berkaitan erat dengan kemampuan sosilasi dan komunikasi serta kebiasan-kebiasan dan mentalitas para lulusan. Data tracer study yang ditunjukan pada Gambar C.9.6 yang memperlihatkan bahwa kemampuan bekerja sama tim dari lulusan mencapai 96,67%, berarti bahwa para lulusan PS-TP mampu bersosialisasi dan memahami hak-hak dan kewajiban atau tanggung jawabnya secara proposional sehingga dapat bekerja baik secara berkelompok (tim).

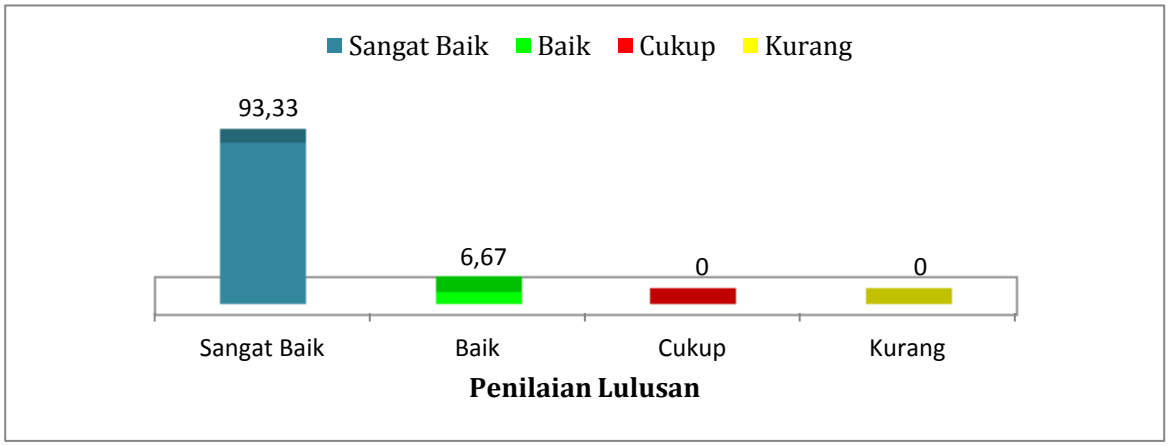

Gambar C.9.7 Pengembangan Diri

Pengembangan diri para lulusan PS-TP dirancang secara terstruktur dalam kurikulum melalui beberapa mata kuliah seperti Kewirausahaan, Ekonomi Teknik, serta berbagai kegiatan penunjang yang memberi kesempatan para peserta didik untuk memiliki pikiran, gagasan, motivasi, serta memiliki semangat dan sikap yang terbuka. Jika hasil tracer study sebagaimana yang diperlihatkan pada Gambar C.9.7 menunjukan bahwa para lulusan PS-TP dinilai memiliki kemampuan pengembangan diri yang sangat baik, hal ini berarti pula bahwa para lulusan PS-TP mampu menyesuaikan diri dan memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja dan prestasinya. Gambar C.9.7 memperlihatkan bahwa 93,33% pemberi pekerjaan percaya bahwa lulusan PS-TP mampu atau dapat mengembangakan dirinya, baik sebagai individu maupun bekerja dalam tim.

10. Produk program studi berupa model-model, karya inovatif, hak paten, hasil pengembangan prosedur kerja, produk fisik sebagai hasil penelitian

Dosen PS-TP aktif dalam kegiatan penelitian dan kegiatan inovasi lainnya. Namun hasil karya dosen dan mahasiswa belum didaftarkan. Beberapa hasil modifikasi alat dan mesin pertanian sudah banyak dihasilkan seperti alat pendingin sederhana untuk pendinginan bunga di tingkat petani, prototipe alat pengeringan dengan sumber energi surya. Satu tim inventor telah memperoleh Sertifikat Paten dengan Nomor Hak Paten IDP000045933 Tanggal 18 Mei 2017. Invensi dengan: Reaktor Gasifikasi Downdraft Berbahan Baku Sabut Kelapa. Inventor: Dedie Tooy, Leopold Nelwan, Yogi Sirodz, dan Ireine A. Longdong.

DESKRIPSI SWOT

MAHASISWA DAN LULUSAN

Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
1. Diminati oleh calon mahasiswa. 2. Keketatan seleksi (*competitiveness*) meningkat setiap tahun. 3. Mahasiswa aktif dalam berbagai kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. 4. Kompetensi lulusan sesusai dengan bidang Teknik Pertanian . 5. Rata-rata IPK lulusan di atas 3,0. 6. Mahasiswa PS-TP berasal dari berbagai Provinsi.	1. Kemampuan akademik calon mahasiswa mempunyai perbedaan yang cukup besar. 2. Umumnya mahasiswa ekonomi lemah. 3. Masa studi yang masih cukup lama. 4. Prestasi ekstrakurikuler belum maksimal. 5. Belum tersedianya *carreer center*.
Peluang (Opportunity)	**Ancaman (Threat)**
1. PS-TP Unsrat merupakan satu dari dua program studi Teknik Pertanian di Kawasan Indonesia bagian timur. 2. Spektrum daerah asal mahasiswa dari berbagai daerah di luar Provinsi SULUT semakin banyak dari tahun ke tahun. 3. Tersedianya beasiswa dari berbagai institusi baik pemerintah maupun swasta. 4. Untuk menciptakan kemandirian pangan dibutuhkan lulusan PS-TP yang berkompetensi di bidang ALINSTAN, TTA, dan Pasca Panen. 5. Permintaan lulusan PS-TP dengan kompetensi Teknik Pertanian semakin terbuka dengan adanya kebijakan NAWACITA dari Presiden Jokowi. 6. Etika dan profesi lulusan diakui oleh pengguna lulusan. 7. Terbukanya kesempatan program magang melalui kemitraan institusi dan industri di Indonesia. 8. Semakin banyak kegiatan pengembangan kompetensi mahasiswa melalui berbagai kompetesi. 9. Berlakunya MEA semakin membuka kesempatan kerja bagi lulusan. 10. Perkembangan teknologi informasi untuk mendukung pengembangan usaha.	1. Tingginya inflasi menyebabkan peningkatan biaya diberbagai sektor termasuk biaya pendidikan. 2. Berlakunya MEA menuntut kualitas tenaga kerja semakin tinggi. 3. Sebagian besar lowongan kerja menuntut pencari kerja yang berpengalaman dibandingkan *fresh graduate*.

KOMPONEN D

SUMBERDAYA MANUSIA

1. Sistem rekrutmen dan seleksi dosen dan tenaga kependidikan

Rekrutmen dan seleksi sumber daya manusia merupakan proses kegiatan untuk mengisi formasi lowong disebabkan oleh adanya PNS yang berhenti, pensiun, dan meninggal dunia, dan atau adanya pengembangan organisasi. Adapun pedoman dalam rekrutmen dan seleksi pegawai dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Rektor Universitas Sam Ratulangi Nomor 19 Tahun 2012 dan mekanisme rekrutmen serta seleksi pegawai sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Rekrutmen CPNS Universitas Sam Ratulangi mengikuti Proses spleksi CPNS yang dilakukan secara nasional, terpusat dan *online*, serta dalam waktu yang bersamaan, dengan dikoordinasikan oleh tim pengadaan CPNS Nasional yang dibentuk oleh Menteri PAN-RB, Kemenristekdikti membentuk Tim Pengadaan CPNS Kementerian, dan Universitas Sam Ratulangi membentuk Tim Pengadaan CPNS Tingkat Unit Kerja yang ditetapkan oleh Rektor sesuai dengan ketentuan yang ada sebagai berikut:

1. Universitas Sam Ratulangi membuat pengumuman penerimaan CPNS melalui media cetak dan elektronik. Pengumuman tersebut menginformasikan tentang formasi dengan rincian jabatan, tingkat pendidikan, golongan/ruang, kualifikasi akademik, jumlah formasi dan penempatan, pendaftaran, pelaksanaan ujian, tata tertib ujian, dan pengumuman hasil ujian.
2. Pelaksanaan seleksi:
   - Penerimaan lamaran dan seleksi administrasi, meliputi: pelamar melakukan pendaftaran secara online dan mengirimkan berkas lamaran melalui PO.BOX 7003; pengambilan berkas oleh tim seleksi administrasi untuk selanjutnya dilakukan verifikasi berkas. Tim seleksi membuat rekapitulasi jumlah pelamar per kualifikasi akademik dan jabatan untuk dijadikan pedoman pengadaan soal ujian, selanjutnya disampaikan pada panitia kementerian melalui *email* dari kementerian.
   - Pelaksanaan ujian, meliputi: ujian Tes Kompetensi Dasar (TKD), dan Ujian Tes Kompetensi Bidang (TKB) dilaksanakan oleh panitia unit kerja Universitas Sam

Ratulangi. Dalam pelaksanaan TKB kearifan lokal berupa penguasaan pola ilmiah pokok "kepasifikan", dan filosofi "Si Tou Timou Tumou Tou" sebagai materi TKB, sebagai salah satu komponen penentu kelulusan tes.

3. Pengumuman kelulusan: pengumuman kelulusan menggunakan media baik cetak dan elektronik serta *website* Universitas Sam Ratulangi, dan disampaikan secara tertulis melalui Surat tercatat; Pemberitahuan kelengkapan yang harus dipenuhi sebagai syarat pengangkatan CPNS dan jadwal kehadiran yang bersangkutan pada hari, tanggal, waktu, dan tempat melapor.
4. Universitas Sam Ratulangi menyampaikan usul penetapan Nomor Identitas Pegawai (NIP) kepada kementerian melalui Biro Kepegawaian Sekjen Departemen, selanjutnya menyampaikan usul penetapan NIP ke BKN menggunakan sistem aplikasi kepegawaian (SAPK) secara *online* yang dikelola dan ditetapkan oleh Kementerian PAN-RB untuk dibuat surat keputusan pengangkatan CPNS, selanjutnya diserahkan pada kementerian untuk disebarkan pada unit kerja (Universitas Sam Ratulangi);
5. Penyerahan SK CPNS oleh Rektor secara kolektif; dan
6. Penugasan dan penempatan CPNS sesuai dengan formasi yang telah ditetapkan;
7. Pengangkatan menjadi PNS; selanjutnya CPNS diangkat menjadi PNS sesuai dengan mekanisme dan peraturan yang berlaku.

Keseluruhan proses rekrutmen dan seleksi pengadaan CPNS dilakukan berdasarkan prinsip:

1. Transparan dalam arti proses pelamaran, pendaftaran, pelaksanaan tes, pengolahan hasil tes serta pengumuman hasil kelulusan dilaksanakan secara terbuka.
2. Obyektif dalam arti dalam proses pendaftaran, seleksi dan penentuan kelulusan didasarkan pada persyaratan dan hasil tes/tes sesuai dengan keadaan sesungguhnya.
3. Kompetitif dalam arti semua pelamar bersaing secara sehat dan penentuan hasil seleksi didasarkan pada *passing grade* yang telah ditetapkan dan atau nilai tertinggi dari peserta.
4. Bebas KKN dalam arti seluruh proses pengadaan CPNS harus terhindar dari unsur korupsi, kolusi dan nepotisme.
5. Tidak diskriminatif dalam arti dalam proses pengadaan CPNS tidak boleh membedakan pelamar berdasarkan suku, ras, agama, jenis kelamin dan golongan.

6. Tidak dipungut biaya dalam arti pelamar tidak dibebankan biaya ataupun dalam proses pengadaan CPNS meliputi pengumuman, pelamaran, penyaringan, pemberkasan, dan pengangkatan CPNS sampai dengan pengangkatan PNS.

Disamping melakukan rekrutmen secara terpusat dan online, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 167/KMK.05/2017, tanggal 3 Maret 2017, Universitas Sam Ratulangi resmi menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU), Universitas Sam Ratulangi dapat melakukan rekrutmen dosen tetap BLU dan tenaga kependidikan BLU secara terencana untuk memenuhi kecukupan SDM dengan didasarkan pada prinsip transparan, objektif, kompetitif, bebas KKN, tidak diskriminatif, dan tidak dipungut biaya.

2. Pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan

Orientasi dan penempatan dosen pada program studi/fakultas di Universitas Sam Ratulangi ditentukan berdasarkan:

1. Kompetensi keilmuan yang dimiliki sesuai dengan formasi sewaktu diangkat menjadi dosen.
2. Penempatan berdasarkan pengembangan universitas berupa pembukaan program studi/fakultas baru.
3. Penempatan berdasarkan perubahan kompetensi keilmuan pada jenjang kualifikasi akademik S2, dan S3, serta Guru Besar.
4. Orientasi dan penempatan tenaga kependidikan di lingkungan Sam Ratulangi ditentukan berdasarkan:
5. Formasi sewaktu tenaga kependidikan diangkat menjadi CPNS/PNS
6. Kebijakan mutasi tenaga kependidikan dari satu unit kerja ke unit kerja lainnya dilakukan untuk menambah pengalaman dan wawasan, dan untuk lebih mengenal Universitas Sam Ratulangi secara keseluruhan. Dengan sistem administrasi dan SOP yang ada, mutasi tenaga kependidikan tidak akan mengurangi kinerja masing-masing di tempat yang baru ditempati.
7. Promosi dalam jabatan struktural/fungsional tenaga kependidikan.
8. Alih status menjadi dosen

Pengembangan karier dosen dalam jenjang jabatan fungsional selalu mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jenjang karir dosen pada pasal 26 Peraturan Rektor Universitas Sam Ratulangi Nomor 19 Tahun 2012 terdiri atas:

- Asisten Ahli (*Instructor*);
- Lektor (*Assistant Professor*);
- Lektor Kepala (*Associate Professor*); dan
- Guru Besar (*Professor*).

Persyaratan dan mekanisme pengangkatan dalam jabatan Dosen sebagaimana Bab IV Pasal 28-34 Peraturan Rektor Universitas Sam Ratulangi Nomor 19 Tahun 2012 disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti Permen PAN-RB No.46 Tahun 2013 tentang perubahan atas Permen PAN-RB No. 17 Tahun 2013 tentang Jabatan fungsional Dosen, Peraturan bersama Mendikbud dan Kepala BKN No.4/VII/2014 dan No.24 tahun 2014 tentang Ketentuan Pelaksanaan Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya, dan Permendikbud nomor 92 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Funsional Dosen dan Angka Kreditnya.

Gambar D.2.1 Peraturan Rektor Unsrat No.1 Tahun

Mekanisme Pelaksanaan penilaian dan pengangkatan dalam jabatan di Universitas Sam Ratulangi sudah menerapkan prinsip penilaian yang didasarkan pada prinsip-prinsip penilaian, yaitu adil, objektif, akuntabel, transparan dan bersifat mendidik serta otonom dan terjamin mutunya. Proses kenaikan jabatan akademik/pangkat dosen diintegrasikan secara *online* dengan Sistem Informasi Pengembangan Karir Dosen (SIPKD) yang dikelola oleh Kemenristekdikti.

Promosi jabatan sesuai dengan struktur OTK Universitas Sam Ratulangi sebagaimana diatur dalam Permendikbud RI Nomor 49 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sam Ratulangi dan dijabarkan dalam Peraturan Rektor Universitas Sam Ratulangi Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Dosen Sebagai Pimpinan Organisasi Pengelola Fakultas dan Pascasarjana di Lingkungan Universitas Sam Ratulangi (Gambar D.2.1) (https://sdm.unsrat.ac.id).

Sebagai ujung tombak perguruan tinggi, dosen sangat menentukan kualitas pendidikan dan lulusan. Kualitas perguruan tinggi ditentukan oleh kualitas dosennya. Dengan memiliki dosen yang berkualitas, perguruan tinggi dapat merumuskan program serta kurikulum untuk menghasilkan lulusan yang berprestasi dan berkualitas. Atas dasar

itulah, pengembangan profesionalisme dosen menjadi upaya yang penting dalam rangka peningkatan kualitas perguruan tinggi. Upaya yang telah dilakukan Universitas Sam Ratulangi dalam peningkatan profesionalisme dan pengembangan karier dosen adalah:

- Universitas Sam Ratulangi melalui rektor terus memotivasi dan memfasilitasi dosen S2 untuk studi lanjut ke jenjang S3 baik di dalam negeri maupun di luar negeri, dan bagi dosen yang telah memiliki gelar akademik Doktor/S3 untuk secepatnya menjadi Guru Besar/Profesor.
- Menyelenggarakan dan mendanai seminar/pelatihan/workshop/semiloka secara berkala dan terprogram setiap tahun, seperti pelatihan PEKERTI, pelatihan *Applied Approach* (AA), pelatihan *Leadership and Suistainable Management* bagi dosen, pelatihan Bimbingan dan Konseling, pelatihan Tenaga Profesional/Penunjang dalam rangka Reakreditasi Jurusan/Prodi, workshop Penulisan Bahan Ajar, pelatihan Penyusunan Modul *e-Learning*, semiloka Penyusunan Proposal Penelitian, semiloka Penyusunan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat, semiloka Pelatihan dan Pembimbingan Kuliah Kerja Terpadu Mahasiswa, semiloka Evaluasi Kuliah Kerja Terpadu mahasiswa, seminar hasil Pengabdian kepada Masyarakat, semiloka Pembimbingan Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Nyata Terpadu.

Gambar D.2.2 Pelaksanaan *non degree training* Universitas Sam Ratulangi di Universitas Negeri Malang.

- Mengirim dan mendanai dosen untuk mengikuti program *non degree training* di Universitas terkemuka di dalam negeri. Dengan adanya proyek *I-MHERE,* dan program *IDB 7 in 1* pada kurun waktu tahun 2014-2016 ada 100 dosen diberi kesempatan untuk meningkatkan profesionalismenya melalui program *non degree training* di Universitas terkemuka dalam negeri. Sebagai contoh pelaksanaan *non dergree training* tentang Pengelolaan Keuangan BLU yang telah diselenggarakan di Universitas Negeri Malang (Gambar D.2.2).
- Mendanai/memfasilitasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen. Secara rutin dan terprogram setiap tahun, melalui LPPM menyelenggarakan hibah penelitian dan pengabdian dengan mekanisme seleksi yang kompetitif.

- Membangun kerjasama dengan institusi dalam negeri dan luar negeri. Melalui kerjasama dalam dan luar negeri dalam upaya untuk meningkatkan wawasan keilmuan, dosen diberi kesempatan untuk menghadiri seminar/simposium atau workshop nasional maupun internasional baik melalui bantuan institusi dalam negeri dan luar negeri ataupun melalui anggaran yang tertata di Universitas Sam Ratulangi. Kerjasama juga untuk memfasilitasi dan membuka peluang studi dan beasiswa studi di dalam dan luar negeri, penelitian bersama, publikasi internasional, dan pengabdian kepada masyarakat.

Gambar D.2.3 Peraturan Rektor Unsrat No. 08 Tahun 2015.

Pengembangan Karier Tenaga Kependidikan

Promosi jabatan pada jabatan tenaga kependidikan di lingkungan Universitas Sam Ratulangi ditetapkan oleh Rektor melalui rekomendasi/pertimbangan dari Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan (Baperjakat) yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor mengacu pada Permendikbud Nomor 32 Tahun 2012 tentang Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam proses penilaian terhadap tenaga kependidikan, Baperjakat mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 13 Tahun 2002 tentang Perubahan atas PP Nomor 100 Tahun 2000 Tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Struktural, Keputusan Kepala BKN Nomor 13 Tahun 2002 Tentang Ketentuan Pelaksanaan PP Nomor 100 Tahun 2000 Tentang Pengangkatan PNS dalam Jabatan Struktural sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 13 Tahun 2002, Peraturan Rektor Universitas Sam Ratulangi No. 08 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pejabat Struktural Eselon IV dan III di Lingkungan Universitas Sam Ratulangi.

Adapun promosi jabatan didasarkan pada pangkat dan golongan, tingkat pendidikan, prestasi kerja dengan nilai baik, memiliki kompetensi jabatan yang diperlukan, sehat jasmani dan rohani. Disamping itu dalam promosi jabatan juga mempertimbangkan aspek senioritas dalam kepangkatan, usia, pendidikan dan pelatihan yang telah diikuti, pengalaman dalam jabatan. Selanjutnya, promosi jabatan juga merupakan penghargaan bagi tenaga kependidikan yang menjalankan tupoksinya secara profesional dan berhasil mencapai tujuan beban kerja.

Pengembangan karir bagi tenaga kependidikan di Universitas Sam Ratulangi dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan administrasi. Tenaga kependidikan diberikan kesempatan untuk mengikuti Diklat Kepemimpinan (PIM) sebagai syarat untuk memperoleh promosi jabatan struktural. Demikian juga pelatihan-pelatihan lainnya khususnya untuk memperoleh sertifikasi profesional.

3. Profil dosen dan tenaga pendukung: mutu, kualifikasi, pengalaman, ketersediaan (kecukupan, kesesuaian, dan rasio dosen-mahasiswa)

Pada tahun akademik 2012/2013 – 2016/2017 PS-TP memiliki 16 dosen yang terdiri dari 14 dosen tetap PNS dan 2 dosen tetap non-PNS, dan didukung oleh 2 tenaga teknisi, dan 1 tenaga kependidikan.

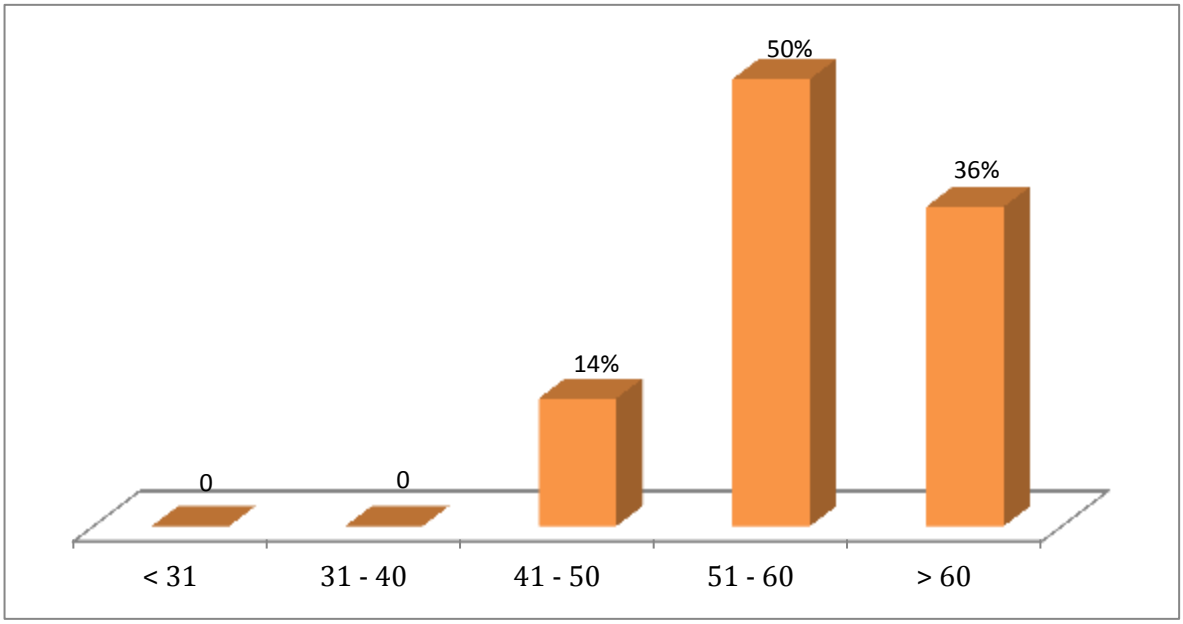

Gambar D.3.1 Persentase Sebaran Usia Dosen PS-TP

Gambar D.3.1 memberikan ilustrasi mengenai sebaran usia dosen di PS-TP. Dilihat dari umur menunjukkan bahwa 50% dosen berusia 51-61 tahun dan 36% dosen yang akan memasuki usia pensiun pada tahun akademik 2019/2020 dan 2020/2021. Hal ini menunjukan bahwa perlu merekrut dosen baru di PS-TP untuk keberlanjutan prodi ini. Rasio dosen terhadap mahasiswa saat ini 1:16 akan meningkat sehingga beban dosen akan menjadi lebih besar.

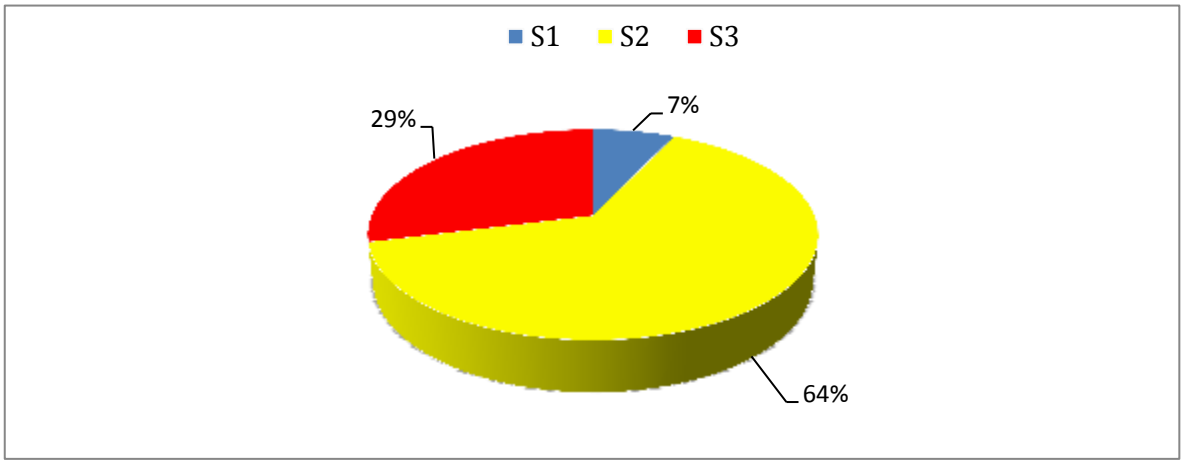

Gambar D.3.2 Presentase Kualifikasi Akademik Dosen

Gambar D.3.2 menunjukkan sebaran jenjang kualifikasi akademik dosen PS-TP, dimana 91% dosen PS-TP telah memiliki kualifikasi akademik S2 dan S3. Pada tahun 2013, 3 dari 4 dosen yang berkualifikasi akademik S1 akan memasuki masa pensiun. Untuk meningkatkan kualifikasi akademik dosen, maka PS-TP telah mem- berikan kesempatan bagi dosen untuk menempuh pendidikan pada jenjang S3 baik didalam negeri (5 dosen) dan luar negeri (7 dosen). Dikarenakan jumlah dosen yang studi lanjut S3 pada tahun 2012 mencapai 12 orang, maka diharapakan pada tahun 2015 jumlah dosen ya ng berkualifikasi akademik S3 dapat mencapai total jumlah 26 orang atau 55%. Jumlah ini telah melebihi 50%, yang merupakan standar minimal BAN-PT.

4. Karya akademik dosen (hasil penelitian, karya lainnya)

Dosen PS-TP telah menunjukkan aktivitas pelaksanaan penelitian dan pengabdian yang tinggi dan mempublikasikannya. Selama 3 tahun terakhir (2014-2016). Kegiatan penelitian sangat berfluktuasi selama kurun waktu tersebut, hal ini dapat dilihat pada Gambar D.4.1.

Terdapat 64 karya yang dipublikasikan baik secara regional (38), nasional (19) maupun internasional (7). Dosen juga aktif dalam seminar hasil penelitian baik dalam organisasi profesi seperti (PERTETA) dan seminar-seminar nasional lainnya.

Dana penelitian berasal dari Perguruan tinggi sendiri, dana hibah dari Simlittabmas RistekDikti, dan hasil kerjasama dengan Pemkot, Pemkab (Pemerintah diluar Dikti)

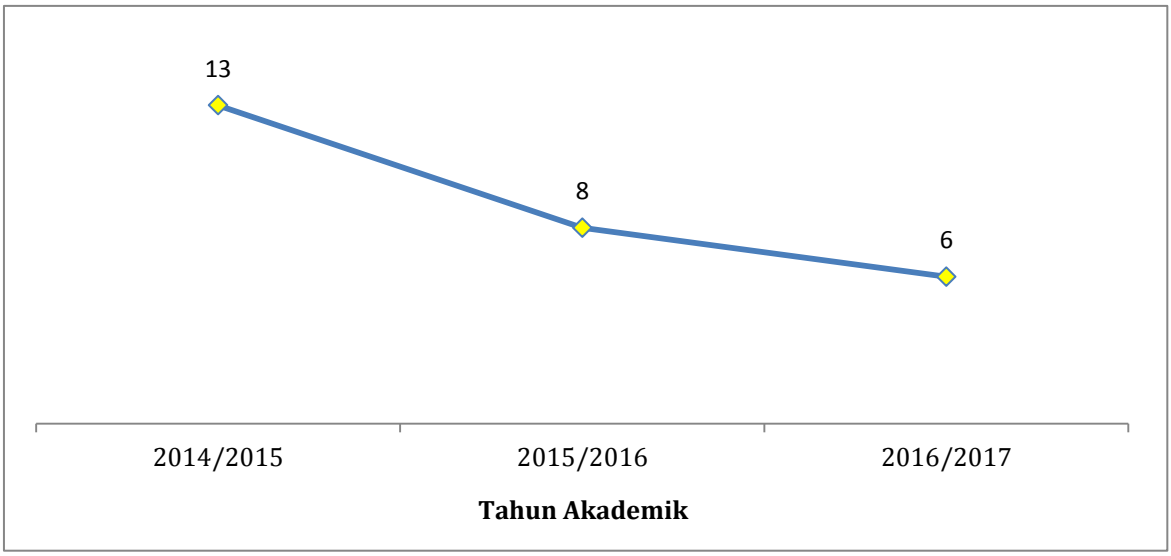

Gambar D.4.1 Kegiatan Penelitian Dosen PS-TP

Dalam hal pengabdian pada masyarakat, PS-TP selang 3 tahun terakhir telah melaksanakan sebanyak 42 judul Pengabdian pada Masyarakat dapat dilihat pada Gambar D.4.2

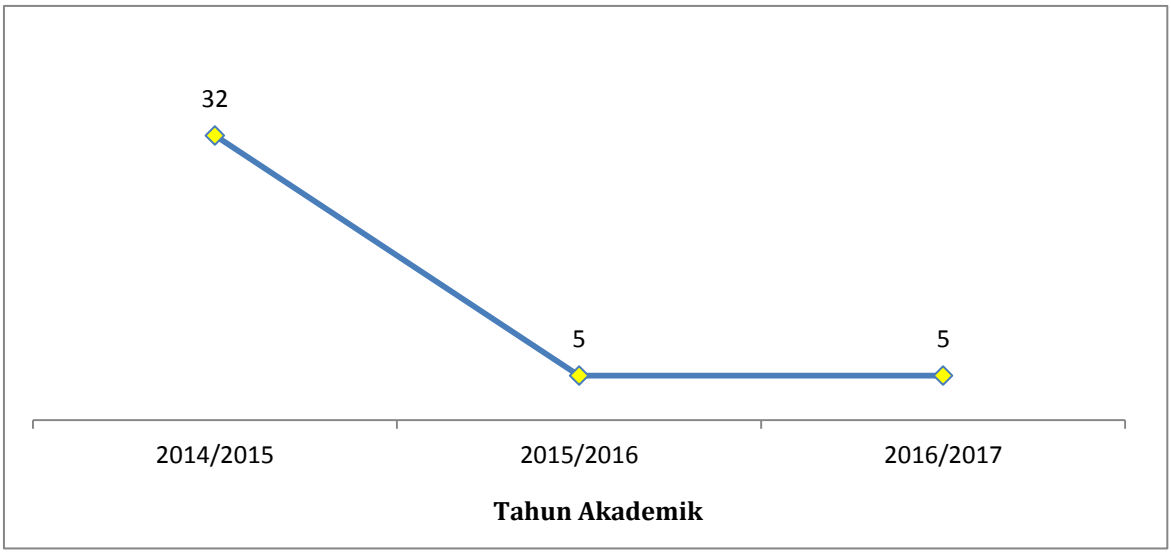

Gambar D.4.2 Kegiatan Penelitian Dosen PS-TP

5. Peraturan kerja dan kode etik

Dosen PS-TP telah bekerja melaksanakan Tri Dharma Perguran Tinggi berdasarkan Peraturan kerja dan kode etik yang tertuang dalam SURAT KEPUTUSAN Senat Perguruan Tinggi, yaitu SK no 7/Senat UNSRAT/ X/2016.

6. Pengembangan staf

Sebagai ujung tombak perguruan tinggi, dosen sangat menentukan kualitas pendidikan dan lulusan. Kualitas perguruan tinggi ditentukan oleh kualitas dosennya. Dengan memiliki dosen yang berkualitas, perguruan tinggi dapat merumuskan program serta kurikulum untuk menghasilkan lulusan yang berprestasi dan berkualitas. Atas dasar itulah, pengembangan profesionalisme dosen menjadi upaya yang penting dalam rangka peningkatan kualitas perguruan tinggi. Upaya yang telah dilakukan Universitas Sam Ratulangi dalam peningkatan profesionalisme dan pengembangan karier dosen adalah:

1. Universitas Sam Ratulangi melalui rektor terus memotivasi dan memfasilitasi dosen S2 untuk studi lanjut ke jenjang S3 baik di dalam negeri maupun di luar negeri, dan bagi dosen yang telah memiliki gelar akademik Doktor/S3 untuk secepatnya menjadi Guru Besar/Profesor. PS-TP telah menyelesaikan 1 orang dalam strata 3 (2014) dan 1 orang strata 2 (2016).
2. Menyelenggarakan dan mendanai seminar/pelatihan/workshop/semiloka secara berkala dan terprogram setiap tahun, seperti pelatihan PEKERTI, pelatihan *Applied Approach* (AA), pelatihan *Leadership and Suistainable Management* bagi dosen, pelatihan Bimbingan dan Konseling, pelatihan Tenaga Profesional/Penunjang dalam rangka Reakreditasi Jurusan/Prodi, workshop Penulisan Bahan Ajar, pelatihan Penyusunan Modul *e-Learning*, semiloka Penyusunan Proposal Penelitian, semiloka Penyusunan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat, semiloka Pelatihan dan Pembimbingan Kuliah Kerja Terpadu Mahasiswa, semiloka Evaluasi Kuliah Kerja Terpadu mahasiswa, seminar hasil Pengabdian kepada Masyarakat, semiloka Pembimbingan Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Nyata Terpadu.
3. Mendanai/memfasilitasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen. Secara rutin dan terprogram setiap tahun, melalui LPPM menyelenggarakan hibah penelitian dan pengabdian dengan mekanisme seleksi yang kompetitif.
4. Membangun kerjasama dengan institusi dalam negeri dan luar negeri. Melalui kerjasama dalam dan luar negeri dalam upaya untuk meningkatkan wawasan keilmuan, dosen diberi kesempatan untuk menghadiri seminar/simposium atau workshop nasional maupun internasional baik melalui bantuan institusi dalam negeri dan luar negeri ataupun melalui anggaran yang tertata di Universitas Sam Ratulangi. Kerjasama juga untuk memfasilitasi dan membuka peluang studi dan beasiswa studi di dalam dan luar negeri, penelitian bersama, publikasi internasional, dan pengabdian kepada masyarakat.

7. Keberlanjutan pengadaan dan pemanfaatannya

Keberlanjutan pengadaan dosen harus diupayakan sedemikian rupa agar PS-TP dapat mempertahankan keberlangsungannya. Dosen PS-TP saat ini berjumlah 14 orang dan pada tahun 2019 satu orang dosen akan memasuki usia pensiun. Pada tahun 2020 3 orang dosen akan menyusul memasuki usia pensiun. Rekrutmen belum dapat dilakukan dengan adanya moratorium pengangkatan dosen tetap yang merupakan kebijakan pemerintah. Untuk keberlanjutannya maka PS-TP melalui Fakultas mengangkat dosen tidak tetap, dan dosen tetap di luar PS-TP agar kegiatan pembelajaran di PS-TP dapat berlangsung dengan baik.

DESKRIPSI SWOT

SUMBERDAYA MANUSIA

Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
1. Kesesuaian kompetensi dosen PS-TP dengan bidang Teknik Pertanian. 2. Memiliki jejaring Nasional dan International. 3. Publikasi dan kegiatan dosen di bidang Tri Dharma terus meningkat. 4. Mempunyai kompetensi manajerial yang kuat dalam penyelenggaraan Tri Dharma. 5. Jumlah dosen PS-TP memadai dalam penyelenggaraan Tri Dharma. 6. Status UNSRAT sebagai PTN PK-BLU membuka peluang rekrutmen SDM secara langsung.	1. Sistem rekrutmen kurang mendukung keberlanjutan ketersedian SDM. 2. Dosen dengan kualifikasi Guru besar 6 % dan dengan kualifikasi dosen S3 35%. 3. Jumlah tenaga kependidikan, laboran, dan teknisi minim. 4. Pengembangan SDM belum maksimal.
Peluang (Opportunity)	**Ancaman (Threat)**
1. Perkembangan teknologi informasi mendukung pengembangan kompetensi SDM baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dan tenaga pendukung lainnya. 2. Besarnya kebutuhan kompetensi di bidang Teknik Pertanian, di instansi - instansi pemerintah di 15 Kabupaten/Kota di SULUT. 3. Tersedianya dana penelitian baik oleh Kementerian RistekDikti, PT sendiri dan Pemerintah Kota dan Kabupaten se SULUT.	1. Semakin tingginya kebutuhan persyaratan kualifikasi SDM dalam memperoleh dana-dana yang bersifat kompetitif dari berbagai sumber. 2. Semakin tingginya mobilitas tenaga kerja antar daerah bahkan antar negara.

KOMPONEN E

KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK

1. Kesesuaian dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran

Proses pembelajaran mengacu pada struktur dan isi kurikulum berbasis kompetensi yang dilaksanakan secara nasional. Struktur isi kurikulum berbasis kompetensi telah sesuai dengan peraturan pada KepMenDIKNAS no.045/U/2002, sebagai berikut:

1. Kompetensi hasil didik program studi terdiri atas:
   - Kompetensi utama;
   - Kompetensi pendukung;
   - Kompetensi lain yang bersifat khusus dan gayut dengan kompetensi utama,
2. Elemen-elemen kompetensi terdiri atas :
   - Landasan kepribadian;
   - Penguasaan ilmu dan keterampilan;
   - Kemampuan berkarya;
   - Sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai;
   - Pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

Sistem pembelajaran mahasiswa telah diatur dalam buku panduan mahasiswa. Dalam proses pembelajaran ditentukan bahwa:

1. Peserta didik diwajibkan mengikuti semua kegiatan akademik yang telah direncanakan baginya dalam batas waktu yang ditentukan.
2. Peserta didik berkewajiban:
   - Memenuhi beban satuan kredit semester (SKS) minimum setiap semester yang telah ditetapkan oleh program studi
   - Memenuhi IP Minimum 2.00 dari semester ke semester sesuai ketentuan yang berlaku
   - Berkonsultasi dengan Komisi Pembimbing sesuai ketentuan yang disetujui bersama (Pembimbing dan peserta);
   - Mencapai minimal 144 SKS untuk mendapatkan gelar STP (KepMen 0686/4/91).

3. Peserta didik berkewajiban menunjukkan kemampuan membaca kepustakaan paling sedikit satu bahasa asing yang bertalian dengan ilmunya.
4. Peserta didik sewaktu-waktu dapat dikenakan sanksi penghentian jika:
   - Tidak memenuhi persyaratan program pendidikan (butir (a), (b) dan (c);
   - Tidak menyelesaikan pendidikan dalam waktu yang telah ditentukan; atau
   - Melanggar peraturan lain di Universitas Sam Ratulangi yang membawa sanksi tersebut.
5. Keputusan penghentian peserta didik yang tersebut dalam butir di atas, dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Pertanian atas rekomendasi Ketua Program Studi dan Komisi Pembimbing dari peserta didik yang bersangkutan.
6. Pendidikan S-1 harus diselesaikan paling lama dalam waktu tujuh tahun (8-14 semester)

Kurikulum yang digunakan di PS-TP saat ini adalah kurikulum yang ditetapkan untuk tahun 2013-2018 dan revisi kurikulum yang disesuaikan dengan SNDIKTI dan KKNI yang ditetapkan pada tahun 2016 dan diimplemantasikan pada tahun ajaran 2017/2018. Peninjauan kurikukum dilaksanakan setiap 5 tahun sekali dengan mengundang *stakeholders* dengan mengacu pada kompetensi utama yang ditetapkan dalam lokakarya asosiasi di bidang Teknik Pertanian (PERTETA).

Kompetensi utama lulusan PS-TP adalah menguasai dan mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip ilmu dan Keteknikan Pertanian. Kompetensi utama tersebut ditetapkan dalam lokakarya Teknologi Pertanian dalam asosiasi dalam ranah ilmu Teknik Pertanian (PERTETA/Perhimpunan Teknik Pertanian. Kompetensi tersebut dicakup dalam konsentrasi/minat penelitian dimana PS-TP memfokuskan pada bidang Teknik Pasca Panen Hasil Pertanian dan Pangan, Bio-Sistem dan Manajemen Industri Pertanian, Manajemen Tanah dan Air dan Alat dan Mesin Pertanian. Konsentrasi ini disesuaikan dengan SDM yang tersedia di PS-TP sehingga sesuai dengan kompetensi yang diajarkan.

Visi PS-TP adalah Menjadi program studi yang unggul dalam pengembangan teknik pertanian dan biosistem berbasis sumber daya lokal dengan orientasi internasional pada tahun 2020. Untuk mencapai visi ini telah disusun kurikulum yang menyajikan mata kuliah- mata kuliah yang dapat mengembangkan ilmu teknik pertanian dan biosistem berbasis sumber daya lokal yang ada dalam cakupan Pola Ilmiah Pokok Universitas Sam Ratulangi dan menghasilkan lulusan yang bermutu dan berbudaya di

Kawasan Wallacea. Bidang Kajian PS-TP sudah sesuai dengan kurikulum KBK yang disusun bersama dalam asosiasi profesi PERTETA.

Berkaitan dengan misi PS-TP yaitu **Menyelenggarakan program pembelajaran yang berkualitas** dimaksudkan untuk peningkatan kualitas program Pendidikan, mulai dari proses perencanaan, penyelenggaraan/implementasi, pelaporan, monitoring, dan evaluasi melalui standar terukur terhadap tahap masukan (*input*), proses (*process*), hasil (*output*), dan dampak (*outcomes*). Sehingga menghasilkan lulusan yang berbudi luhur, unggul dan berdaya saing. **Meningkatkan secara berkesinambungan kemampuan dan pengalaman penyelenggaraan program penelitian,** dengan mengembangkan Inovasi dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni-Budaya yang berorientasi Kawasan Wallacea, dimaksudkan untuk peningkatan ***daya saing*** melalui penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi yang memiliki ***relevansi*** dengan posisi geografis kawasan di mana Program Studi Teknik Pertanian berada. **Meningkatkan secara berkesinambungan kemampuan dan pengalaman penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat yang unggul dan berdaya saing,** dengan meningkatkan akses dan peran Program Studi bagi peningkatan Taraf dan Kualitas hidup Masyarakat. **Meningkatkan kerjasama dan kemitraan dengan perguruan tinggi, industri, pemerintah, swasta dan masyarakat,** di tingkat daerah, nasional dan internasional dalam mendukung pelayanan dan menghasilkan produk IPTEKS yang bermutu, berdaya saing dan ramah lingkungan, kurikulum PS-TP telah sesuai untuk mencapai misi ini.

Kurikulum PS-TP juga dinilai dapat mencapai sasaran dan tujuan dengan adanya mata kuliah untuk membentuk sikap lulusan seperti agama, PKN yang membentuk akhlak dan moral serta kepribadian seorang sarjana. Disamping itu tersedianya mata kuliah Profesi dan Etika Keteknikan akan menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran PS-TP.

2. Relevansi dengan tuntutan dan kebutuhan *stakeholders*

PS-TP menggunakan kurikulum yang ditetapkan setelah mendapatkan masukan dari stakeholders dan hasil rapat di tingkat Fakultas. Kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum yang telah direvisi mengaju pada kurikulum yang disusun oleh asosiasi profesi PERTETA yang disusun pada tahun 2012 dan ditetapkan pada pertemuan FKPTTPI yang diselenggarakan di Manado dilanjutkan pada pertemuan PERTETA yang khusus

membahas perubahan kurikulum berbasis kompetensi dalam Lokakarya kurikulum di PS-TP tahun 2012. Secara periodik dilakukan pengkajian kurikulum untuk menjaga relevansi antara kurikulum dengan kebutuhan *stakeholders*, melalui lokakarya yang melibatkan dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan dan asosiasi profesi. Sehingga diperoleh masukan-masukan yang dapat digunakan untuk menyusun dan menata ulang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholders*. Masukan dari tenaga ahli digabungkan dengan kebutuhan kompetensi *stakeholders* dijadikan basis dalam pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang sudah diterapkan sejak tahun 2013.

Dalam perkembangannya struktur kurikulum tidak berubah, namun isinya seringkali di update untuk meningkatkan aspek kekinian dari materi bahan kuliah. PS TP selalu mengupdate pengetahuan dan relevansi dari kurikulum yang diberikan berdasarkan masukan PERTETA dan stakeholders terutama dari segi isi dan untuk pendalaman, namun untuk perubahan struktur hanya dilakukan pada kurun waktu 5 tahun. Penetapan isi materi materi kuliah diberikan kesempatan kepada dosen pengampu dan konsentrasi di bidangnya untuk tidak ketinggalan jaman. Ini adalah tanggung jawab pendidikan dari dosen untuk selalu mengupdate pengetahuannya.

Wujud nyata upaya mendekatkan relevansi kurikulum untuk menjawab kebutuhan pengguna lulusan adalah dengan menawarkan muatan dan kondisi lokal di wilayah Sulawesi Utara. Matakuliah Teknopreunership, Teknologi Pengolahan Pala dan Cengkeh dan Teknologi Pengolahan Kelapa dan Aren merupakan mata kuliah yang disesuaikan dengan kebutuhan *stakeholder*.

3. Struktur dan isi kurikulum (keluasan, kedalaman, koherensi, penataan/ organisasi)

Penyusunan kurikulum PS-TP dilakukan oleh Tim penyusun Kurikulum PS-TP berdasarkan SK Dekan No 843/UN12.2/LL/2015 (http://faperta.unsrat.ac.id/teknik-pertanian/wp-content/uploads/2018/07/SK-Tim-Penyusun-Kurikulum-2015.pdf) Struktur kurikulum disusun berdasarkan sistem paralel, yaitu berdasar:

- Strategi pembelajaran
- Prasyarat dieliminir dalam proses pembelajaran
- Integrasi lebih awal.

Kurikulum di PS-TP yang berlaku pada tahun 2013-2018 mengacu pada elemen kompetensi (SK MENDIKNAS NO:045/U/2002) yang adalah sebagai berikut:

- Landasan kepribadian (LK)
- Penguasan ilmu dan ketrampilan (PIK)
- Kemampuan berkarya (KB)
- Sikap dan perilaku dalam berkarya (SPB)
- Pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat (PKBB)

Mata kuliah dalam kurikulum PS-TP disusun berdasarkan perimbangan kurikulum inti dan institusional (lokal) terdiri dari mata kuliah wajib (133 sks) dan pilihan (11 sks) untuk menjamin keluasan, kedalaman dan koherensi dari kurikulum yang ada. Keluasan struktur dan kedalaman kurikulum tercermin dari sebaran cakupan mata kuliah yang terintegrasi dalam satu satuan kurikulum yang diharapkan dapat memenuhi kompetensi yang diharapkan. Kedalaman mata kuliah diatur sedemikian rupa, dimulai dari tingkat dasar, tingkat lanjut dan aplikasinya. Mata kuliah pilihan disediakan pada semester 5, 6 dan 7 yang lebih mengarah kepada kompetensi lainnya dan terkait dengan perkembangan teknologi kewirausahan, industri dan informasi serta peralatan yang terus berkembang juga untuk mendukung Visi PS-TP.

Struktur kurikulum dibuat untuk dapat mencapai kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya. Kompetensi Utama yang diharapkan dalam konsentrasi/minat penelitian dijabarkan sebagai berikut:

1. Mampu merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan dan mengawasi usaha bidang Teknik Pertanian secara efektif dan produktif.
2. Kemampuan mengaktualisasikan potensi diri untuk bekerjasama dalam tim yang multidisiplin.
3. Mampu untuk membuat unit bisnis yang menghasilkan keuntungan dalam bidang Teknik Pertanian
4. Mampu memanfaatkan potensi SDA dengan menerapkan IPTEKS di bidang Teknik Pertanian ke dalam praktek bisnis.
5. Kemampuan menerapkan etika bisnis teknik pertanian yang berwawasan lingkungan.
6. Mampu memberikan konsultasi di bidang Teknik Pertanian
7. Mampu membantu perencanaan, penerapan dan mengevaluasi IPTEKS dibidang Teknik Pertanian.
8. Kemampuan memotivasi dan melatih SDM di bidang Keteknikan Pertanian.

9. Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan merumuskan masaalah secara tepat mengenai sistem dan peran Teknik Pertanian secara berkelanjutan.
10. Kemampuan merumuskan dan memecahkan masaalah di bidang Teknik Pertanian.
11. Mampu beradaptasi, mengidentifikasi, merumuskan dan memecahkan permasalahan dan menggerakkan masyarakat dalam penerapan inovasi Teknologi Pertanian secara luwes dan professional.

Kompetensi Pendukung:

1. Kompetensi pendukung lulusan adalah memiliki kecakapan hidup yang memadai, yaitu kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan secara baik tentang aspek teknis dan non teknis, memiliki komitmen terhadap profesionalisme dan nilai-nilai etika, mampu berpikir secara kritis, kemampuan profesionalisme (etika, integritas, penghargaan terhadap kebhinekaan, dll), kemampuan berinteraksi (kerja tim, monitoring, kepemimpinan, jaringan *interpersonal skill, etc*) dan Kemampuan organisasi (pengelolaan waktu, pengelolaan kegiatan).
2. Kompetensi pendukung ini telah memenuhi ranah kompetensi minimal yang direkomendasikan yang terkait ketrampilan untuk berhasil (*Success skill*).
3. Kemampuan berkomunikasi dan mejalin kerja sama secara efektif .
4. Kemampuan merekomendasi penyelesaian masalah secara tepat dalam sistim teknik agroindustri yang berkelanjutan.
5. Kemampuan merancang & melaksanakan penelitian serta menginterpretasikan data secara profesional.

Kompetensi lainnya adalah kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh PS-TP sebagai ciri lulusannya dan untuk memberi bekal lulusan agar mempunyai keluasan dalam memilih bidang kehidupan serta dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Kompetensi-kompetensi ini disusun berdasarkan bahan kajian seperti yang disajikan pada Tabel E.3.1 (PERTETA, 2012).

Tabel E.3.1 Bahan Kajian Berdasarkan Kompetensi

NO	KELOMPOK	BAHAN KAJIAN	SKS
1	Inti Keilmuan/ Bidang Studi	Alat dan Mesin Pertanian Sumber daya Alam dan Lingkungan Pengolahan Hasil Pertanian dan Pangan	27-30

2	Ipteks Pendukung	Dasar-Dasar Keteknikan Sistem Kontrol Dan Instrumentasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Energi Dan Elektrifikasi	33–28
3	Ipteks Pelengkap	Ilmu Sistem Dan Manajemen Kewirausahaan Etika Profesi Keteknikan Ilmu Pertanian Dan Biosistem	14 – 16
4	Kurikulum Nasional	Matematika, Bhs. Indonesia, Bhs. Inggris, Kewarganegaraan, Agama, Statistika	12 – 14
		Total	86-88

Adapun Struktur Kurikulum Inti PS-TP berdasarkan kurikulum yang disusun bersama dalam Asosiasi Profesi PERTETA dapat dilihat pada Tabel E.3.2 Kurikulum Inti ini sebesar kira-kira 60 % dari kurikulum PS-TP.

Tabel E.3.2 Struktur Kurikulum Inti (Bahan Kajian, Mata Kuliah)

No	Bahan Kajian	Matakuliah	SKS
1	Alat dan Mesin Pertanian	Alat dan Mesin Pertanian	3
		Sumber Tenaga Pertanian	3
		Perbengkelan	3
2	Sumber daya Alam Dan Lingkungan	Irigasi Dan Drainase	3
		Hidrologi	3
		Lingkungan Pertanian Dan Biosistem	3
3	Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian Dan Pangan	Teknik Pengolahan Hasil Pertanian Dan Pangan	3
		Teknik Pascapanen	3
4	Dasar-dasar Keteknikan	Pindah Panas	3
		Termodinamika	3
		Mekanika Teknik (Statis Dan Dinamis)	3

		Mekanika Fluida	3
		Matematika II	2
		Matematika Teknik	3
		Pengetahuan Bahan Teknik	2
		Gambar Teknik	3
		Rancangan Teknik	3
5	Sistem Kontrol Dan Instrumentasi	Sistem Kontrol	3
		Pengukuran Dan Instrumentasi	3
6	Teknologi Informasi Dan Komunikasi	Pemrograman Komputer	3
7	Energi Dan Elektrifikasi	Energi Dan Elektrifikasi	3
8	Ilmu Sistem Dan Manajemen	Analisis Sistem	3
		Manajemen Agroindustri	2
		Ekonomi Teknik	3
9	Kewirausahaan	Kewirausahaan/Teknopreneursip	2
10	Etika Profesi Keteknikan	Profesi Keteknikan	2
11	Ilmu Pertanian Dan Biosistem	Ilmu Pertanian Dan Biosistem	3

Struktur kurikulum yang dijelaskan diatas adalah struktur kurikulum 2013-2018. Pada tahun 2015 secara serentak UNSRAT meninjau kembali kurikulum walaupun baru berjalan 2 tahun untuk menyesuaikan dengan Kurikulum berdasarkan SNDIKTI dan KKNI. Pada kurikulum ini beberapa mata kuliah dihapus atau digabungkan untuk mengatur jumlah SKS tetap 144 SKS. Pada kurikulum yang mulai berlaku tahun 2017 ditambahkan mata kuliah wajib Universitas dan wajib Nasional. Pengaturan pengelolaan mata kuliah-mata kuliah ini dilakukan bersama LP3 UNSRAT.

MATA KULIAH WAJIB DI UNIVERSITAS SAM RATULANGI (S1)

WAJIB NEGARA / NASIONAL (UU No. 12/2012 Pasal 35 Ayat 3) (tidak dimasukkan dalam peta kurikulum)				
No	**Nama Mata Kuliah**	**SKS**	**Capaian Pembelajaran Minimal**	**Semester**
1.	Agama	2	Menguasai konsep-konsep dasar keagamaan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan agama yang dianur oleh masing-masing serta mampu mengembangkan sikap toleransi	Gasal
2.	Pancasila	2	Mampu mengembangkan rasa cinta tanah air, semangat kebangsaan dan jiwa kejuangan yang tinggi sebagai upaya turut serta dalam pembelaan negara melalui pembangunan ketahanan nasional dan mewujudkan masyarakat adil dan makmur dalam rangka mengawal kelangsungan hidup NKRI berlandaskan Pancasila dan UUD 1945	Gasal
3.	Kewarganegaraan	2	Menguasai konsep dasar dan menerapkan asas-asas rasa kebangsaan dan cinta tanah air; demokratis yang berkeadaban; menjadi warga negara yang memiliki daya saing, berdisiplin, dan berpartisipasi aktif dalam membangun kehidupan yang damai berdasarkan system nilai Pancasila	Gasal
4.	Bahasa Indonesia	2	Menguasai dan mampu menggunakan ketrampilan berbahasa Indonesia terutama dalam bidang akademik, seperti penulisan ilmiah dan presentasi ilmiah	Gasal
WAJIB INSTITUSI/UNIVERSITAS (tidak dimasukkan dalam peta kurikulum)				
No	**Nama Mata Kuliah**	**SKS**	**Capaian Pembelajaran Minimal**	**Semester**
1.	Pengetahuan Kepasifikan	2	Menguasai geoposisi dan geopolitik serta potensi sumberdaya alam dan social budaya Sulawesi Utara di lingkaran Pasifik	Genap
2.	Kewirausahaan	2	Menguasai dan mampu menyusun gagasan inovatif dan kreatif untuk mengembangkan gagasan-gagasan dalam mengembangkan kewirausahaan	Genap
3.	Bahasa Inggris	2	Menguasai dan mampu menggunakan ketrampilan berbahasa Inggris terutama dalam bidang akademik, seperti penulisan ilmiah dan presentasi ilmiah	Genap

4. Derajat integrasi materi pembelajaran (intra dan antar disiplin ilmu)

Seperti terlihat pada struktur kurikulum diatas, mata kuliah dasar diberikan pada semester 1 dan semester 2. Mata kuliah dasar ini menjadi dasar bagi mata kuliah yang ditawarkan pada semester selanjutnya. Struktur mata kuliah PS-TP disusun berdasarkan metode paralel, sehingga pra syarat diminimalisakan. Namun demikian beberapa mata kuliah membutuhkan prasyarat mata kuliah yang ditawarkan pada semester sebelumnya, contoh Matematika I, II dan Matematika Teknik. Jika mahasiswa belum lulus Matematika I maka disarankan untuk belum mengambil Matematika II pada semester sebelumnya. Hal ini untuk memudahkan mahasiswa untuk menyelesaikan mata kuliah di tingkat lebih lanjut. Integrasi materi pembelajaran juga terdapat pada beberapa mata kuliah seperti Teknik Pengolahan Produk Hasil Pertanian, Teknologi Pasca panen, Penyimpanan dan penggudangan, dengan mata kuliah dasar Pindah Panas, Mekanika Fluida, Untuk menganalisis pendinginan dan Pengeringan diperlukan pengetahuan MK dasar pindah panas termodinamika. Integrasi antara MK TPPHP dan MK Penyimpanan dan Penggudangan juga sangat jelas terlihat pada topik penentuan kadar air, penggunaan kurva psikrometrik dalam menentukan sifat-sifat udara. Pada kurikulum 2013-2018 MK pengeringan dan Pendinginan dihapus karena terintegrasi pada beberapa mata kuliah.

Integrasi materi pembelajaran juga terdapat pada MK pada satu bidang kajian, contoh pada bidang kajian Alat dan Mesin Pertanian terintegrasi antara mata kuliah dasar dengan MK Alsinta, Sumber Tenaga Pertanian dan Perbengkelan.

5. Kurikulum lokal yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat terdekat dan kepentingan internal lembaga

Kurikulum lokal di PS-TP dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Sulawesi Utara sebagai masyarakat petani. Provinsi Sulawesi Utara masuk dalam Kawasan Wallacea. Disamping membudidayakan tanaman pangan seperti padi, jagung dan kedele petani di Sulut juga membudidayakan tanaman perkebunan seperti kelapa, cengkeh dan pala yang merupakan ciri khas kawasan Wallacea. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat petani provinsi Sulut yang dikenal sebagai bumi Nyiur Melambai maka MK Teknologi Pengolahan Kelapa tersedia untuk mendukung komoditi kelapa sebagai salah satu komoditi unggulan Sulawesi Utara. MK Teknologi Pengolahan Aren juga disediakan untuk memenuhi kebutuhan petani Aren dan industri produk aren. MK Teknologi Pengolahan Pala dan Cengkeh juga merupakan MK yang diselenggarakan

untuk memenuhi kebutuhan petani Pala dan Cengkeh. Ekspor Biji Pala dari Indonesia kedua terbesar berasal dari Sulut dari Kabupaten Sitaro, Minut, Minahasa, Talud dan Sangihe.

6. Mata kuliah pilihan yang merujuk pada harapan/kebutuhan mahasiswa secara individual/kelompok mahasiswa tertentu

Mata Kuliah pilihan pada kurikulum PS-TP tahun 2013-2018 tersedia 11 SKS yang dipilih dari 33 SKS. Pada kurikulum 2017 yang mulai diberlakukan tersedia mata kuliah pilihan yang dapat dipilih dari prodi dalam jurusan, atau prodi lainnya. MK Teknologi Pengolahan Pala dan Cengkeh merupakan salah satu MK yang diusulkan oleh mahasiswa yang berasal dari kabupaten kepulauan seperti Sitaro, Sangir dan Talaud yang masyarakatnya mengembangan tanaman pala dan cengkeh.

7. Peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri: melanjutkan studi, mengembangkan pribadi, memperoleh pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai dengan bidang studinya, mengembangkan keterampilan yang dapat dialihkan *(transferable skills)*, terorientasikan ke arah karir, dan pemerolehan pekerjaan

Melanjutkan studi

Kurikulum PS-TP disusun berdasarkan kurikulum yang disusun oleh Asosiasi profesi PERTETA yang umumnya beranggotakan pakar dari program studi sejenis. Selain ditujukan agar lulusan PS-TP dan prodi sejenis mempunyai kompetensi minimal 60% sama di seluruh Indonesia juga bertujuan agar lulusan PS-TP UNSRAT dapat melanjutkan studinya pada program studi sejenis di seluruh Indonesia. MK skripsi disediakan untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat mengidentifikasi masalah, mengiplementasikan metologi penelitian, menganalisis masalah. Hal itu untuk mempersiapkan mahasiswa melanjutkan studi ke jenjang S2.

Pengembangan Pribadi Dan Memperoleh Pengetahuan

Pengembangan kepribadian mahasiswa PS-TP Unsrat dilakukan sejak awal menjadi mahasiswa baru di PS-TP. Program PK2MB yang dilaksanakan oleh bidang Kemahasiswaan tingkat UNSRAT wajib diikuti oleh semua mahasiswa baru. Latihan kepemimpinan Mahasiswa dilaksanakan di tingkat HIMAJU TETA wajib diikuti oleh mahasiswa PS-TP. Di bidang Kerohanian juga setiap tahun melaksanaan pelatihan-

pelatihan yang berhubungan dengan kerohanian untuk pengembangan kepribadian seperti BKK, Katolik, Badan Taskir.

Pengembangan kepribadian mahasiswa PS-TP menjadi wirausahawan, dilakukan dengan membuka peluang bagi mahasiswa mengikuti berbagai even untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan (teknopreunership). Berbagai lomba untuk dimenangkan oleh mahasiswa PS-TP seperti lomba kewirausahaan. Disamping MK teknopreunership, di beberapa MK juga disediakan untuk memeberi kesempatan pengembangan kepribadian.

Peluang dan kesempatan mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilakukan di tingkat UNSRAT juga diberikan untuk mahasiswa PS-TP.

Memahami Materi Khusus Sesuai dengan bidang studinya

PS-TP menyediakan mata kuliah pilihan sebanyak 11 SKS yang dipilih dari 33 SKS. Mahasiswa dengan dibimbing oleh dosen pembimbing akademik akan memilih tempat magangnya yang dicari oleh mahasiswa sendiri sesuai bidang yang diminati, untuk nantinya menjadi topik penelitiannya. Dosen dengan bidang kompetensinya akan membantu mahasiswa dalam menentukan pilihannya. Materi khusus sesuai bidang studi mahasiswa dapat diperoleh melalui program magang yang dipilih sendiri.

Pengembangan keterampilan yang dapat ditransfer, terorientasi ke arah karir dan pemerataan pekerjaan

Melibatkan mahasiswa semester VI-VIII dalam kegiatan praktikum tidak saja membantu dosen dalam proses pembelanjaran tetapi juga mahasiswa telah mentransfer pengetahuan yang diperolehnya kepada mahasiswa yang mengikuti praktikum. Transfer pengetahuan oleh mahasiswa dilakukan juga ketika mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan dosen. Dalam kegiatan non akademik, keikutsertaan mahasiswa dalam kepanitiaan seperti Dies Natalis Fakultas, seminar-seminar dengan sertifikat yang diperoleh akan membantu mahasiswa dalam mencari pekerjaan. MK Manajemen Agribisnis, Ekonomi Teknik, Sistem Informatika Pertanian, Kontrol Otomatik, dapat membantu mahasiswa dalam menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

8. Misi pembelajaran

a. Pengembangan/pelatihan kompetensi yang diharapkan

Untuk mencapai misi pembelajaran mahasiswa diharapkan aktif dalam kegiatan praktikum di laboratorium untuk melatih mahasiswa dalam melaksanakan penelitian. Kegiatan ini diharapakan mampu mendorong mahasiswa untuk dapat mengembangkan diri dan meningkatkan kompetensi sehingga misi peningkatan berkesinambungan kemampuan penyelenggaraan program penelitian dalam rangka peningkatan daya saing melalui penelitian dapat tercapai.

b. Efisiensi internal dan eksternal

Efisiensi internal dapat diamati anatra lain pada capaian indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa, lama bimbingan/penyelesaian skripsi. IPK mahasiswa, pada lima tahun terakhir walaupun mengalami pergerakan yang dinamis (fluktuatif) tetapi menunjukan kecenderungan meningkat dari 3,44 (2012/2013) menjadi 3,52 (2016/2017), sedangkan dari lama bimbingan/penyelesaian skripsi rata-rata dapat di capai dalam waktu 6 bulan.

Efisiensi eksternal dapat diamati dari beberapa indikator seperti lama tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama, tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan, dan terbangunnya jejaring kerjasama dengan instansi eksternal. Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama berdasarkan data *tracer study* menunjukkan hasil yang sangat positif karena dengan waktu tunggu selama satu bulan saja, sebanyak 35,29% lulusan langsung dapat diterima bekerja, dan jika waktu tunggunya selama tiga bulan, sudah mencapai 58,82% atau lebih dari setengah jumlah lulusan telah mendapat pekerjaan. Bila lulusan menunggu hingga 8 bulan, seluruh lulusan telah mendapat pekerjaan. Lebih jauh hasil tracer study menunjukan bahwa 100% lulusan bekerja dalam bidang yang sesuai dengan kompetensi PS-TP serta semua pengguna lulusan (*user*) merasa puas terhadap kinerja para lulusan. Sementara itu, sebanyak 21 mitra kerja sama nasional dan sebanyak 15 mitra kerja sama luar negeri telah dilakukan selama kurun waktu tiga tahun terakhir. Hal ini tentu sangat baik karena menunjukan tingkat kepercayaan mitra kerjasama terhadap kinerja PS-TP.

9. Mengajar:

a. Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan

Strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran. Jadi strategi pembelajaran disesuaikan dengan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai pada setiap mata kuliah. Capaian pembelajaran pada setiap mata kuliah disesuaikan dengan capaian pembelajaran PS-TP. Pada kurikulum 2013-2018 strategi mengajar pada setiap MK disusun dalam bentuk GBPP dan SAP. Peninjauan kurikulum mendorong dosen menyusun kembali strategi mengajar sesuai Rencana Pembelajaran Semester atau di PS-TP dinamakan Kerangka Modul Pembelajaran. Metode mengajar disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai pada setiap topik yang akan dibahas. Saat ini metode TCL mulai beralih ke metode SCL dimana mahasiswa menjadi subjek pembelajaran. Beberapa metode SCL yang mulai diterapkan dan disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu *Problem based learning, Small Group Discussion, Cooperative Learning,* dan metode lainnya. Namun demikian belum 100% dosen mengimplementasikan metode SCL dalam pembelajaran. Metode pembelajaran tatap muka tetap dilakukan oleh setiap dosen terutama pada MK dasar seperti Fisika, Matematika, Statistika, Pindah panas, Termodinamika. Untuk mencapai tujuan dan memenuhi SKS dalam setiap MK maka tugas terstruktur tetap diberikan dan dalam evaluasi akhir tugas dan praktikum mendapat porsi 30% dari keseluruhan nilai. Kesesuaian strategi dan metode mengajar dievaluasi di PS-TP pada pertemuan Rabuan di setiap awal bulan pada tahun 2015. Untuk menyusun strategi dan metode pembelajaran LP3 melakukan workshop untuk penyusunan RPKPS sekarang RPS.

b. Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan mata kuliah

Semua dosen pengampu mata kuliah diwajibkan melengkapi RPKPS yang berisi deskripsi, silabus, GBPP dan SAP setiap mata kuliah sebagai acuan penyelenggaraan perkuliahan setiap semester. Materi pembelajaran disusun dengan relevan untuk pencapaian tujuan tertuang dalam RPS setiap MK. Dalam RPS tujuan pembelajaran disusun oleh tim pengampu MK. Koordinator MK bertanggung jawab dalam menyusun RPS. Tujuan MK disusun bersama oleh tim pengampu MK.

Monitoring terhadap materi kuliah ini biasanya dilakukan oleh tim pengampu. Masing-masing dosen akan mengacu kepada silabus dan SAP (RKPPS) yang sudah ada.

Masing-masing dosen yang tergabung dalam tim pengampu akan mengevaluasi dan mendiskusikan materi yang sudah disampaikan kepada mahasiswa sehingga evaluasi dan kejelasan pokok bahasan perkuliahan tidak tumpang tindih.

Hasil monitoring tersebut sebagai evaluasi terhadap pelaksanaan perkuliahan sekaligus sebagai pemantauan antara informasi dari mahasiswa dengan para dosen. Kesesuaian materi pembelajaran juga dievaluasi oleh mahasiswa melalui pengisian EDOM (evaluasi dosen oleh mahasiswa) dan saat ini menjadi EPOM (evaluasi Pembelajaran oleh mahasiswa). Pada setiap akhir semester mahasiswa wajib mengisi EPOM sebelum melihat hasil studi mereka. Pengisian EPOM dilakukan secara *on-line* (https://epom.unsrat.ac.id/).

c. Efisiensi dan produktivitas

Dosen wajib mengisi lembar monitoring setelah menyelesaikan perkuliahan setiap minggu. Dalam mengajar kesesuaian materi pembelajaran dievaluasi melalui lembar monitoring. Monitoring terhadap pelaksanaan perkuliahan dilakukan selama waktu efektif perkuliahan terhadap jumlah tatap muka. Dalam peraturan akademik Fakultas Pertanian MK tidak dapat diuji jika dosen mengajar kurang dari 80% (kurang dari 12 kali tatap muka (http://faperta.unsrat.ac.id/teknik-pertanian/wp-content/uploads/2018/05/Panduan-Program-Sarjana-2013-2018.pdf).

d. Struktur dan rentang kegiatan mengajar

Kegiatan pembelajaran di PS-TP di ruang kuliah dan di laboratorium dimulai pukul 08.00 sampai 17.00. Dalam pelaksanaannya pada saat praktikum pelaksanaannya dimulai sebelum jam 08.00 dan berakhir sesudah jam 17.00 karena jumlah mahasiswa yang meningkat dari tahun ke tahun. Kegiatan berlangsung 5 hari dalam satu minggu. Mahasiswa juga akan mengatur rentang belajar untuk memenuhi SKS yang dikontrak pada setiap semester. Untuk tugas terstruktur dan mandiri setiap minggu dibutuhkan 20 x 160 menit.

e. Penggunaan teknologi informasi

Upaya penguasaan teknologi informasi oleh mahasiswa telah diupayakan dengan baik oleh PS-TP. Teknologi pembelajaran di PS-TP sudah menggunakan teknologi multimedia termasuk LCD serta audio dan video sistem. Metode pembelajaran *e-learning* (https://elearning.unsrat.ac.id/course/index.php?categoryid=136) telah dikembangkan dan

diterapkan pada beberapa mata kuliah. Ruang perkuliahan semuanya telah dilengkapi sarana PBM yang memadai: papan tulis/white board, dan *Multimedia Projector*, misalnya pada mata kuliah Pengantar Analisis Sistem, Pindah Panas, Teknik Penyimpanan dan Penggudangan.

Dosen mewajibkan mahasiswa mengakses informasi melalui *internet provider* yang disediakan di UNSRAT atau provider umum dalam pembuatan tugas-tugas, laporan, karya ilmiah dan penulisan skripsi. Penggunaan internet nirkabel memungkinkan dosen dan mahasiswamenampilkan informasi-informasi yang terkini dalam perkuliahan, mahasiwa mengunduh materi perkuliahan dengan mudah karena fasilitas tersedia. PS-TP memiliki area wifi yang bisa diakses bebas oleh mahasiswa hingga di dalam kelas sehingga metode pembelajaran interaktif berbasis multimedia dan internet dapat terwujud secara kondusif.

10. Belajar:

a. Keterlibatan mahasiswa

Ketrlibatan mahasiswa dalam perkuliahan dipantau dalam daftar presensi. Jika kehadiran mahasiswa kurang dari 80% maka mahasiswa tidak dibolehkan mengikuti UAS, hal ini sesuai peraturan akademik Fakultas Pertanian (http://faperta.unsrat.ac.id/teknik-pertanian/wp-content/uploads/2018/05/Panduan-Program-Sarjana-2013-2018.pdf). Setiap mahasiswa diupayakan sedemikian rupa agar terlibat dalam proses perkuliahan. Strategi yang digunakan jika mahasiswa kurang aktif yaitu dosen yang bertanya untuk membuat mahasiswa menjadi aktif. Khusus praktikum mahasiswa harus terlibat 100% agar dapat mengikuti ujian praktikum dan UAS jika ada.

b. Bimbingan skripsi

Penentuan pembimbing utama skripsi dan pembimbing pendamping yang akan diusulkan kepada Dekan ditentukan koordinator Program Studi. Mahasiswa akan mengajukan 3 (tiga) topik penelitian. Korprodi akan mengecek kesesuaian kompetensi dosen pembimbing dan ketersediaannya. Syarat pembimbing utama skripsi dan pembimbing pendamping adalah dosen pada PS-TP dan harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Pembimbing Utama (ketua):
   - Berpendidikan S-2 (Magister).
   - Staf pengajar mata kuliah pokok pada PS-TP.

2. Pembimbing Pendamping/Anggota Pembimbing (2 orang):
   - Berpendidikan minimal S-1 dengan pangkat Lektor atau S-2 dengan/atas pertimbangan ketua PS.
   - Staf pengajar pada program studi yang bersangkutan.
3. Seorang dosen hanya diizinkan menjadi ketua pembimbing untuk sebanyak maksimum 5 (lima) mahasiswa pada setiap angkatan (http://faperta.unsrat.ac.id/teknik-pertanian/wp-content/uploads/2018/05/Panduan-Program-Sarjana-2013-2018.pdf).
4. Tugas dan Kewajiban Komisi Pembimbing adalah:
   - Secara teratur dan berkesinambungan membimbing peserta didik untuk menyusun usulan penelitian sampai dengan penulisan tesis;
   - Mulai semester 6 (enam) melakukan evaluasi kemajuan penelitian dan penulisan dari peserta didik yang dibimbingnya.
   - Melakukan pembimbingan sedemikian rupa agar peserta didik dapat menyelesaikan studinya Tepat waktu. Dilaksanakan melalui kartu bimbingan.
   - Komisi pembimbing bertanggung jawab terhadap kelayakan substansi skripsi dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan panduan penulisan skripsi.

Saat ini setiap mahasiswa ditetapkan dibimbing oleh 2 (dua) orang pembimbing untuk Tugas Akhir atau Skripsi atas permintaan mahasiswa dengan berdiskusi pada Ketua PS-TP berdasarkan minat mahasiswa dan kompetensi dosen yang ada. Untuk memaksimalkan setiap dosen di atur pembagian yang merata pada setiap dosen di PS TP.

1. Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir (TA): 2 orang mahasiswa/dosen TA
2. Rata-rata jumlah pertemuan dosen-mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir adalah 16 kali mulai dari saat mengambil TA hingga menyelesaikan TA.
3. Materi bimbingan yaitu: (1) judul, (2) proposal, (3) kajian teori, (4) metodologi penelitian, (5) pengolahan data, analisis dan pembahasan, (6) penulisan laporan Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir (TA) 2-3 mahasiswa/dosen TA.

Sampai saat ini mahasiswa PS-TP menyelesaikan Tugas Akhir selama 6 (enam) bulan. Lama studi bukan disebabkan oleh lamanya penulisan skripsi tetapi lebih pada masalah finansial.

c. Peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan:

1) Pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai bidangnya

Kegiatan perkuliahan, praktikum, seminar dan penelitian diadakan tidak hanya di kelas saja, namun juga dibeberapa laboratorium dan ruang di lingkungan dimana staf pengajar bertugas. Namun dalam prakteknya tercapai kestabilan dan keserasian dikarenakan sinergisme peralatan dan lingkungan. Komunikasi antar mahasiswa di dalam Program Studi ini juga dengan staf dosen lainnya di program studi S-1 yang terkait apabila perkuliahan diadakan di lingkungan Jurusan/Fakultas juga dapat dijalin. Kebersamaan secara ilmiah dari lintas disiplin ilmu seringkali mendapatkan ide-ide penelitian dan pengembangan penelitian yang memperkaya hasil penelitian sebelumnya.

Kegiatan perkuliahan dan praktikum di lingkungan/di luar menimbulkan suasana yang tidak kaku. Ini dikarenakan dosen dapat lebih mudah dalam mengakses dan mempertunjukkan hasil penelitiannya atau apa yang sedang dilakukannya untuk memberikan masukan atau memperluas wawasan mahasiswa dalam kepelbagaian dan integrasi bidang ilmu. Keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai kegiatan tri dharma dosen menjadikan hubungan dan suasana akademik yang kondusif dapat meningkatkan pdan mengembangkan keterampilan mahasiswa. Hal itu menjadikan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan dirinya dalam memahami materi sesuai bidang yang diminati.

2) Keterampilan umum dan yang dapat dialihkan *(transferable)*

Keterampilan mahasiswa secara umum diasah dalam pelaksanaan praktikum. Praktikum yang dilaksanakan pada semester 5, 6 dan 7 merupakan kegiatan praktikum yang tidak saja dapat mengembangkan *soft skills* tetapi juga dapat mengembangkan teknopreunership, sehingga dapat dialihkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Contohnya praktikum Penanganan produk segar untuk persiapan ke pasar eceran, pra pendinganan dan pendinginan produk segar dapat dialihkan kepada petani atau pelaku bisnis hortikultura. Jejaring yang diciptakan dengan pengusaha sayuran segar atau pasar-pasar retail dapat menggunakan keteramplan mahasiswa PS-TP. Keterampilan lain yang tidak diperoleh pada kegiatan akademik di PS-TP dapat diperoleh melalui kegiatan magang.

3) Pemahaman dan pemanfaatan kemampuannya sendiri

Tugas-tugas terstruktur (makalah, diskusi, tugas kelompok dll) selama masa perkuliahan bertujuan untuk melatih kemampuan belajar mandiri mahasiswa. Akses ke internet dan ruang baca/perpustakaan juga membantu melatih kemampuan mandiri mahasiswa, sehingga nilai, motivasi, dan sikap mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan dapat terasah, sebagai contoh dalam penyelesaian makalah dan tugas kelompok, mahasiswa memerlukan diskusi sebagai wujud dari kerjasama dalam tim, kepemimpinan, dan keterbukaan menerima pendapat.

4) Kemampuan belajar mandiri

Kemampuan belajar mandiri mahasiswa PS-TP dikembangkan dari implementasi sistem kredit semester yang memang mengharuskan mahasiswa untuk mampu mengelola waktu belajarnya agar sesuai dengan tuntutan waktu minimal yang harus dipenuhi untuk mengcover beban waktu minimalnya seusai kontrak perkuliahan dalam setiap minggu. Selain itu dengan metode pembelajaran yang berbasis pendekatan pendidikan orang dewasa (andragogy) atau yang lebih dikenal dengan pendekatan SCL, mahasiswa diberi motivasi dan dipacu untuk lebih aktif mengembangkan kemampuan individualnya serta mampu melatih diri dan mengembangkan kemampuan bekerja untuk kepentingan dirinya sendiri walaupun dalam suasana bekerja secara berkelompok.

5) Nilai, motivasi dan sikap

Sejumlah nilai, etika, norma, dan sikap perilaku yang dikembangkan dalam kehidupan akademik dan kemahasiswaan meliputi antara lain: menjunjung tinggi obyektivitas, menghargai dan mempraktekkan prinsip-prinsip demokrasi dan kesetaraan dalam hubungan sosial antar sivitas akademika dalam kehidupan sehari-hari, menjunjung tinggi sopan santun dan tata krama dalam berinteraksi baik dalam kalangan mahasiswa, tenaga kependidikan dan tenaga pendidik, senantiasa ditumbuhkan dan dipraktekkan melalui keteladanan, komunikasi dan interaksi yang intens dan dalam suasana kekeluargaan/kebersamaan. Dalam kesempatan-kesempatan tertentu seperti dalam pertemuan rutin dosen dengan mahasiswa/HIMAJU, dalam kegiatan bimbingan dan konseling mahasiswa, pembimbingan proposal dan skripsi, senantiasa disediakan waktu dan diupayakan pelaksanaannya. Demikan juga para dosen senantiasa mengarahkan mahasiswa agar memiliki sifat keterbukaan, menghargai keberagaman serta memiliki kepekaan terhadap (perubahan) lingkungan. Dengan kondisi seperti yang diuraikan diatas,

beberapa mahasiswa yang mengalami hambatan dalam penyelesaian tugas akhirnya disebabkan oleh faktor-faktor non akademis, pada akhirnya terbantu dan berhasil menyelesaikan studinya.

11. Penilaian kemajuan dan keberhasilan belajar:

a. Peraturan mengenai penilaian kemajuan dan penyelesaian studi mahasiswa

Penilaian kemajuan dan penyelesaian studi mahasiswa diatur dalam Panduan Program Sarjana 2013-2018, butir 2.9 (http://faperta.unsrat.ac.id/teknik-pertanian/wp-content/uploads/2018/05/Panduan-Program-Sarjana-2013-2018.pdf). Panduan ini diterbitkan oleh fakultas dan di distribusi serta disosialisasi melalui jurusan dan program studi.

b. Strategi dan metode penilaian kemajuan dan keberhasilan mahasiswa

Penilaian kemajuan dan keberhasilan mahasiswa dilaksanakan mengikuti pendekatan proses pembelajaran menurut standar kurikulum pendidikan tinggi yaitu meliputi 3 ranah kompetensi yaitu: Kompetensi Utama, kompetensi pendukung dan kompetensi pilihan/tambahan yang menggambarkan tentang keseluruhan mata kuliah atau beban studi yang hendak dicapai, selain itu komponen penilaian kemajuan dan keberhasilan mahasiswa meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Strategi pelaksanaan penilaian kemajuan dan keberhasilan mahasiswa pada hakekatnya dilaksanakan disetiap waktu pembelajaran, namun demikian jika masih dibutuhkan, pada setiap tengah semester dan akhir semester masih dapat dilakukan evaluasi penunjang/tambahan. Menyangkut evaluasi akhir penilaian keberhasilan studi diukur dari perolehan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Penilaian kemajuan dan keberhasilan studi mahasiswa pada akhirnya dilaksanakan dalam bentuk kegiatan penelitian dan ujian komprehensif. Ukuran penilaian keberhasilan studi mahasiswa diberikan dalam bentuk simbol huruf A,B,C,D,E, sedangkan predikat kelulusan dibagi dalam kategori: Cum laude, Sangat Memuaskan, dan Memuaskan (link panduan akademik PS-TP 2013-2018).

c. Penentuan yudisium *(pernyataan kualitatif dari hasil belajar seorang mahasiswa pada akhir jenjang pendidikan)*

Penentuan yudisium bagi seorang mahasiswa dapat dilaksanakan apabila yang bersangkutan telah memenuhi semua persyaratan akademik dan persyaratan administratif

lainnya. Penilaian terhadap hasil belajar ditetapkan dalam yudisium dengan predikat kelulusan: Cum laude, Sangat Memuaskan, dan Memuaskan.

d. Penelaahan mengenai kepuasan mahasiswa

Kepuasan mahasiswa dievaluasi menggunakan formulir EDOM yang dilakukan oleh prodi pada setiap MK. Evaluasi dilakukan setiap akhir semester baisanya dilakukan bersamaan waktu UAS. Sejak semester genap 2016/2017 telah diberlakukan EPOM yang diisi secara *on-line*. Umumnya mahasiswa menyatakan puas dengan proses pembelajaran di PS-TP.

12. Sarana yang tersedia untuk memelihara interaksi dosen–mahasiswa, baik di dalam maupun di luar kampus, dan untuk menciptakan iklim yang mendorong perkembangan dan kegiatan akademik/profesional

Ketersediaan sarana dan prasarana di PS-TP terdiri dari ruang kuliah dan laboratorium yang dikelola langsung oleh pihak Fakultas dengan pengaturannya di tingkat Jurusan dan dipakai bersama oleh semua program studi. Ruang untuk PS-TP terdiri dari ruang pimpinan program studi sebesar 12 m^2 dan ruang dosen dimana rata-rata di dalam ruang untuk dosen terdiri dari 1 atau 2 orang. Untuk ruang kelas yang digunakan adalah sebesar 144 m^2 dengan jumlah ruangan 4 (empat). Jumlah ruang kelas yang digunakan dalam proses pembelajaran oleh program studi (yang juga dipakai oleh program studi lain) sampai saat ini cukup dengan pengaturan penjadwalan pemanfaatan oleh fakultas.

Di samping itu program studi juga dapat menggunakan ruang seminar atau ruang ujian yang terdiri dari 3 ruangan yang luasnya sekitar 96 m^2. Disamping itu, Program Studi juga menggunakan ruang kelas Fakultas Pertanian secara terintegrasi dengan penjadwalan yang di atur oleh Fakultas Pertanian.

Dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar, disediakan alat bantu seperti White board, LCD (5 buah yang ditempatkan di program studi, laboratorium komputer dan Laboratorium Pasca Panen) yang intensif digunakan. Apabila dibutuhkan, di tingkat jurusan juga terdapat 3(tiga) buah LCD yang dapat digunakan bersama termasuk dengan beberapa LCD lainnya yang ada di tingkat Fakultas.

Ruang laboratorium yang tersedia sebesar 505 m^2 terdiri dari beberapa laboratorium yaitu:

- Laboratorium Keteknikan pertanian (120 m^2)
- Laboratorium Teknologi pasca panen (160 m^2)

- Laboratorium Komputer dan Komputasi (48 m^2)
- Bengkel Mekanisasi Pertanian (48 m2)

Laboratorium-laboratorium diatas melayani seluruh kebutuhan baik praktek/perkuliahan maupun penelitian dalam program studi ini di bidang keteknikan, pasca panen, alat dan mesin pertanian, irigasi dan drainase, teknik informatika dan industri pertanian. Pemanfaatan ruang laboratorium yang ada masih ditambah lagi dengan adanya kesempatan untuk melakukan penelitian dibeberapa institusi terkait.

Saat ini di PS-TP melalui program TPSDP sampai tahun 2008 telah tersedia berbagai buku *text-book* untuk ilmu dan keteknikan pertanian. Pelayanan ruang baca telah ditingkatkan dengan pengadaan bahan-bahan pustaka terbaru terutama di perpustakaan jurusan teknologi pertanian yang berupa buku teks dan jurnal yang diperoleh lewat program kemitraan dengan Texas A&M Universitry Amerika Serikat dan lewat program pengembangan TPSDP.

PS-TP (dosen dan mahasiswa) juga dapat menggunakan fasilitas perpustakaan secara *online* dengan fasilitas Internet (*e-book dan e-jurnal*) yang dapat di akses dengan mudah oleh mahasiswa di sekitar area laboratorium komputer dan PS-TP dengan fasilitas wi-fi secara gratis. Dalam ruang lingkup yang lebih luas, mahasiswa juga dapat menggunakan perpustakaan di tingkat universitas yang aksesnya sangat terbuka dikarenakan letaknya masih berada di sekitar lokasi Fakultas Pertanian.

Pengelolaan, pemanfaatan fasilitas bangunan dan ruangan kuliah dan laboratorium dilakukan di tingkat program studi yang dikelola secara bersama di program pascasarjana. Ruang kuliah dapat dimanfaatkan selama 5 hari kerja dan terdiri dari dua ruang kuliah seluas 48 m^2 dan 36 m^2. Fasilitas yang dipakai pada ruangan kuliah tersebut berupa *LCD* dan *white board*. Penggunaan ruangan kuliah diatur sesuai jadwal perkuliahan termasuk mata kuliah-mata kuliah yang diasuh Program Studi ini. Disamping itu terdapat juga ruangan ujian dan ruang seminar yang dapat juga digunakan sebagai ruang rapat di tingkat program Studi.

13. Mutu dan kuantitas interaksi kegiatan akademik dosen, mahasiswa dan *civitas academica* lainnya

1. Dalam kegiatan perkuliahan, pembimbingan akademik, dan kegiatan seminar serta penelitian dijalin interaksi akademik yang kondusif. Suasana kondusif dalam perkuliahan dapat tumbuh melalui keterbukaan dosen dalam penentuan hasil

perkuliahan/nilai, penggunaaan metode diskusi dalam perkuliahan, maupun pembimbingan mahasiswa berupa pembimbingan akademik yang dilakukan sedikitnya 3 (tiga) kali dalam satu semester serta bimbingan penulisan skripsi. Di samping itu dalam kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen juga melibatkan mahasiswa terutama dalam pengumpulan data. Interaksi dosen PS-TP dengan mahasiswa dalam hal perkuliahan dinilai baik. Dosen wajib memberi kuliah tatap muka minimal 80% dari 16 kali sehingga bisa memberi UAS. Demikian juga mahasiswa harus mengikuti minimal 80% perkuliahan baru bisa mengikuti UAS. Dosen harus dapat menerima mahasiswa yang ingin diskusi akademik maupun non akademik. Bagi Dosen PA, jumlah pertemuan dengan mahasiswa bimbingannya minimal 3 (tiga) kali dalam satu semester. Pertemuan dilakukan untuk mendiskusikan MK yang harus diambil oleh mahasiswa dalam semester berikutnya, mengecek KHS, menyetujui MK melalui KRSS sebelum dikontrak secara *on-line*. Dosen akan menyetujui lewat portal akademik.

2. Dalam pembimbingan skripsi di upayakan berjalan efektif dengan dibuatnnya jadwal konsultasi yang disepakati bersama antara dosen dan mahasiswa yang dibimbingnya. Selain itu dalam menyusun skripsi mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan seminar proposal yang dihadiri oleh dosen dan mahasiswa. Bagi dosen pembimbing TA, kuantitas pertemuan dengan mahasiswa bimbingannya baik, yaitu minimal 16 kali sebelum mahasiswa melakukan Ujian sarjana. Pembimbingan skripsi dimulai sejak ditetapkan dosen pembimbing oleh Koordinator PS berdasarkan topik yang diajukan oleh mahasiswa setelah menyelesaikan 110 sks. Pembimbingan dilakukan mulai dari penyusunan rencana penelitian, pelaksanaan penelitian, seminar hasil penelitian, penulisan skripsi sampai ujian sarjana.
3. Di dalam perkuliahan mahasiswa diwajibkan mengisi daftar hadir sebagai bukti atas keikutsertaannya dalam perkuliahan, sedang bagi dosen diwajibkan pula mengisi jurnal perkuliahan setelah selesai memberi kuliah.
4. Kegiatan diskusi terbuka dengan mahasiswa untuk persiapan perkuliahan yang dilakukan di awal semester sebelum perkuliahan dimulai
5. Kegiatan diskusi terbuka dengan mahasiswa untuk evaluasi pelaksanaan perkuliahan yang dilakukan di akhir semester setelah kegiatan ujian akhir semester berakhir
6. Tutorial terhadap mata kuliah-mata kuliah dasar yang bekerjasama dengan HIMATETA dibantu oleh mahasiswa.

7. Bimbingan PKM (Praktek Kerja Mahasiswa) oleh dosen pada mahasiswa.
8. Mengadakan praktek lapang setiap semester minimal 1 kali untuk lebih mendekatkan hubungan mahasiswa dengan dosen dalam menangani permasalahan di lapang.

Dari kegiatan-kegiatan tersebut di atas terbukti ada interaksi yang baik antara mahasiswa dan dosen untuk lebih meningkatkan semangat dalam suasana akademik yang aktif dan efektif.

14. Rancangan menyeluruh untuk mengembangkan suasana akademik yang kondusif untuk pembelajaran, penelitian, dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat

1. Untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif, telah diupayakan berbagai kegiatan akademik berupa: (a) semlok kurikulum Prodi S-1 Teknik Pertanian; (b) semlok pembimbingan skripsi; (c) semlok penyusunan petunjuk pelaksanaan PKL (Praktek Kerja Lapang) dan pembimbingan skripsi; (d) semlok peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan bahan ajar; (e) pemagangan dosen ke perguruan tinggi lain; (f) penugasan dosen untuk sosialisasi ke SMU -SMU; (g) studi banding ke sekolah internasional; (h) pengenalan kehidupan kampus dilakukan setiap awal semester kepada mahasiswa baru, serta (i) seminar kolegial secara rutin setiap awal semester. Dengan terciptanya suasana akademik yang kondusif telah tercipta: (a) Struktur Kurikulum Prodi S-1; (b) SOP pembimbingan skripsi; (c) SOP petunjuk pelaksanaan pembimbingan skripsi; (d) Peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan bahan ajar S-1 ; (e) Bertambahnya wawasan dosen sesuai dengan bidang pemagangan; (f) Bertambahnya wawasan dosen tentang SMU/SMK; (g) Bertambahnya wawasan dosen tentang penyelenggaraan manajemen SMU/SMK; (h) Terciptanya interaksi yang kondusif antara dosen dan mahasiswa baru., serta (i) Meningkatnya wawasan dosen tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh teman sejawat.
2. Pertemuan dosen berlangsung secara periodik setiap awal bulan atau sewaktu-waktu jika ada hal-hal yang memerlukan pembahasan dan pengambilan keputusan secara kolektif atau ada informasi yang harus segera diketahui oleh seluruh staf dosen.
3. Dalam pertemuan dosen juga dilakukan diskusi ilmiah yang terjadwal untuk membahas gagasan-gagasan, usul-usul rencana kegiatan atau proposal penelitian dan

hasil-hasil penelitian, serta isu-isu dan perkembangan ilmu yang didapat dari pertemuan ilmiah yang diikuti oleh para dosen.

4. Pertemuan dan atau forum diskusi bersama mahasiswa berlangsung pada awal semester permulaan kuliah dan akhir semester pada saat judisium semester. Dalam forum ini dibicarakan berbagai hal yang berkaitan dengan peningkatan Program studi termasuk masalah-masalah yang ditemui selama proses perkuliahan berlangsung.
5. Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknologi Pertanian (HIMATETA) dilaksanakan intern antar mahasiswa membahas program kegiatan yang sudah dan akan dilaksanakan.
6. Memfasilitasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan di program studi, misalnya dalam penelitian bersama dosen, kepanitiaan untuk berbagai kegiatan seperti Natal, Halal Bi Halal, seminar dan lain-lain.
7. Memfasilitasi terbangunnya interaksi antara alumni dengan dosen dan mahasiswa melalui penguatan jejaring, dan kegiatan temu alumni (jadwal *tentative*).

Untuk meningkatkan interaksi antara dosen-mahasiswa dan alumni, telah diupayakan jejaring sosial dalam bentuk komunikasi melalui internet baik di tingkat program studi, jurusan, fakultas bahkan tingkat Universitas.

15. Keikutsertaan *civitas academica* dalam kegiatan akademik (seminar, simposium, diskusi, eksibisi) di kampus

Keikutsertaan civitas academica (dosen dan mahasiswa) dalam kegiatan akademik di kampus dilaksanakan dalam bentuk kegiatan akademik yang berkaitan dengan proses pembelajaran seperti kuliah umum (studium generale), seminar proposal, seminar hasil penelitan (koloqium), seminar proposal dan laporan penelitian dosen, simposuim dan diseminasi hasil-hasil penelitian terbaru, fokus grup diskusi (FGD), seminar dan diskusi pengembangan konsep dan program, maupun dalam berbagai bentuk forum ilmiah non akademik yang melibatkan *stakeholders* eksternal. Sebagian kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh civitas academica berbentuk hibah kompetisi, yang didaptakan setelah memenuhi persyaratan dan kualifikasi tertentu.

16. Pengembangan kepribadian ilmiah

Pengembangan kepribadian ini dilakukan secara bersama dengan para mahasiswa baik di tingkat HIMATETA, maupun kelompok studi di beberapa mata kuliah terkait. Adapun strategi pengembangannya ditempuh melalui berbagai macam kegiatan yang pada intinya mempunyai tujuan membiasakan mahasiswa bersikap ilmiah dan peduli terhadap lingkungan dan masyarakat. Kegiatan tersebut seringkali dikaitkan dengan kegiatan pengabdian pada masyarakat, praktek lapang, sosialisasi, Dies Natalis, *camping* dan kegiatan kemahasiswaan lainnya dengan cara-cara sebagai berikut :

- Mendesiminasikan hasil-hasil penelitian atau kajian untuk membantu penanggulangan kemiskinan di desa tertinggal/miskin
- Mengajak masyarakat untuk peduli lingkungan yang lestari seperti penggunaan bahan bakar yang efisien dikaitkan dengan praktek motor bakar dan tidak merusak lingkungan
- Upaya pengembangan teknologi di kelompok tani dan kelompok masyarakat tentang fungsi teknologi dan produk pengembangan untuk meningkatkan nilai tambah produk bahan mentah yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- Mendorong dan memberi kesempatan kepada mahasiswa mengikuti berbagai kegiatan ilmiah seperti seminar nasional, regional, lokal, kuliah tamu, lomba karya tulis ilmiah (LKTI), lomba karya tulis mahasiswa (LKTM), serta program kreativitas mahasiswa (PKM).
- Memberikan alternatif pemecahan masalah terkait masalah ekonomi dan sosial budaya bagaimana mengubah cara pandang terhadap teknologi yang baru namun sederhana untuk dapat di aplikasikan kepada masyarakat atau kelompok masyarakat.

17. Hasil pembelajaran:

a. Kompetensi yang dicapai dibandingkan dengan yang diharapkan

Berdasarkan data yang terkumpul dari sebanyak 30 orang lulusan yang menjadi sampel, ternyata secara keseluruhan bekerja pada bidang yang sesuai dengan kompetensi lulusan PS. Jika dicermati lebih mendalam data menunjukan pula bahwa sebanyak 70,59% lulusan bekerja pada bidang dengan kategori yang sangat sesuai, sebanyak 17,65% bekerja pada bidang pekerjaan dengan kategori sesuai, sedangkan sisannya yaitu sebesar 11,76% bekerja pada bidang pekerjaan dengan kategori cukup sesuai

(http://faperta.unsrat.ac.id/teknik-pertanian/wp-content/uploads/2018/05/Kurikulum-PS-TP-2017.pdf).

b. Kesesuaian kompetensi yang dicapai dengan tuntutan dan kebutuhan pemanfaat lulusan

Evaluasi kinerja lulusan oleh pihak pengguna (swasta dan instansi pemerintah), dilakukan dengan cara studi pelacakan/penjaringan dilakukan dengan mengirimkan kuesioner kepada alumni yang bisa dijangkau. Media paling efektif yang digunakan adalah melalui situs jejaring sosial dalam hal ini menggunakan fasilitas telepon dan teknologi informasi (*Facebook*, *Whatapps*, *Line*, *website*, *sms*). Sejak semester genap 2016/2017 pelacakan alumni dilakukan oleh LP3 Unsrat.

Kuesioner isinya mencakup pertanyaan tentang kebutuhan kompetensi lulusan menurut persepsi pengguna, kinerja lulusan secara umum di tempat bekerja, (kemampuan teknis dan *soft skill*), kesesuaian bidang pekerjaan dengan rancangan kurikulum, kelemahan lulusan dari aspek akademik dan kemampuan *soft skill*.

Selain untuk perbaikan kurikulum, *tracer study* bermanfaat untuk membangun jejaring baik untuk penggalangan dana untuk membantu prodi melengkapi sarana pembelajaran juga untuk membantu mahasiswa yang kurang mampu dalam pelaksanaan PKL Terpadu, informasi lapangan pekerjaan, masukkan lain bagi alumni. LP3 Unsrat telah menyediakan layanan *tracer study* bagi alumni secara *online* dengan alamat (https://tracerstudy.unsrat.ac.id/).

Tracer study juga dilakukan pada saat temu alumni yang dilakukan setiap tahun pada acara Dies Natalis Fakultas Pertanian Unsrat. Penggalangan dana juga dilakukan pada acara temu alumni tersebut.

c. Data tentang kemajuan, keberhasilan, dan kurun waktu penyelesaian studi mahasiswa (termasuk IPK dan yudisium lulusan)

Kurikulum PS-TP yang didesain dengan jumlah 144 sks dengan waktu tempuh penyelesaian studi selama 8 semester (4 tahun) pada kenyataannnya rata-rata mahasiswa masih melampaui batas tersebut. Walaupun demikian, dengan mencermati data IPK dan lama penyelesaian tugas akhir yang ada dapat diartikan bahwa faktor kurikulum bukan merupakan penyebab bertambahnya waktu studi mahasiswa, selain masalah sosial ekonomi mahasiswa (lihat komponen C butir 8.c).

d. Kepuasan lulusan

Secara umum para lulusan PS-TP menilai bahwa keseluruhan sistem pendidikan yang mereka ikuti, mulai dari kurikulum, iklim akademik, hubungan sosial mahasiswa dengan para dosen tenaga kependidikan, bahkan dengan pimpinan institusi, sangatlah memuaskan. Oleh karena itu para lulusan, disetiap tahun akademik baru biasanya berperan sebagai sponsor dalam kegiatan sosialisasi dan rekrutmen calon mahasiswa baru.

18. Faat lulusan dan keberlanjutan penyerapan lulusan

Berdasarkan *tracer study* yang dilakukan oleh PS-TP terhadap alumni untuk mendapatkan masukan/data mengenai penilaian kemampuan lulusan dalam menghadapi dunia kerja. Pada umumnya pengguna menilai lulusan PS-TP memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menghadapi dunia kerja. Lulusan PS-TP memiliki integritas yang baik atau sangat baik (94,12 %). Integritas yang dimaksud adalah berhubungan dengan etika dan moral yang dimiliki, seperti sopan santun, disiplin, kesungguhan, kehadiran dan tanggung jawab. Di bidang keahlian berdasarkan keilmuan, lulusan PS-TP dinilai sudah baik(47,06%) atau sangat baik (52,94%) dalam mengerti, memahami dan menerapkan keahlian Teknik Pertanian yang telah dipelajari selama proses pembelajaran. Keberlanjutan penyerapan lulusan diupayakan melalui jejaring dan kerjasama-kerjasama yang dibangun PS-TP dengan SKPD terkait, swasta dan industri-industri. Program magang/PKL selain untuk pengembangan keterampilan (*soft skill*) mahasiswa juga ditujukan untuk memperkenalkan mahasiswa pada dunia kerja. Integritas yang sangat baik dari lulusan PS-TP merupakan salah satu sosialisasi untuk lulusan lainnya.

19. Produk program studi berupa model-model, karya inovatif, hak paten, hasil pengembangan prosedur kerja, produk fisik sebagai hasil penelitian

Dosen PS-TP aktif dalam kegiatan penelitian dan kegiatan inovasi lainnya. Namun hasil karya dosen dan mahasiswa belum didaftarkan. Beberapa hasil modifikasi alat dan mesin pertanian sudah banyak dihasilkan seperti alat pendingin sederhana untuk pendinginan bunga di tingkat petani, prototipe alat pengeringan dengan sumber energi surya. Satu tim inventor telah memperoleh Sertifikat Paten dengan Nomor Hak Paten IDP000045933 Tanggal 18 Mei 2017. Invensi dengan: Reaktor Gasifikasi Downdraft Berbahan Baku Sabut Kelapa. Inventor: Dedie Tooy, Leopold Nelwan, Yogi Sirodz, dan Ireine A. Longdong.

Karya inovatif lainnya telah dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional yang dapat dilihat pada Buku IIIA Borang PS-TP (Standar 7 butir 7.1.3).

Beberapa karya inovatif PS-TP

Gambar E.19. Karya Inovatif PS-TP

DESKRIPSI SWOT

KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK

Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
1. Kurikulum PS-TP sesuai dengan visi misi tujuan, sasaran dan relevan dengan tuntutan dan kebutuhan *stakeholders*. 2. Struktur dan isi kurikulum PS-TP sesuai dengan SNDIKTI, KKNI dan kesepakatan bersama asosiasi profesi Teknik Pertanian (PERTETA). 3. Materi pembelajaran telah disusun secara terintegrasi. 4. Kurikulum PS-TP mengandung kajian berbasis sumber daya lokal. 5. Ada peluang bagi mahasiswa untuk melanjutkan studi dan mengembangkan diri pada bidang-bidang yang sesuai dengan kurikulum yang telah dimiliki, baik dalam rangka studi lanjut maupun mengembangkan pekerjaan atau profesi. 6. Proses pembelajaran mengarah pada kompetensi yang diharapkan. 7. Tingginya kebutuhan pasar kerja terhadap lulusan PS-TP. 8. Proses pembelajaran baik dengan sarana dan prasarana yang memadai. 9. Tersedia dukungan teknologi informasi yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran. 10. Suasana akademik sudah berkembang dengan baik 11. Tersedianya kegiatan terjadwal setiap awal bulan untuk mengembangkan suasana akademik melalui diskusi ilmiah. 12. Lulusan bekerja sesuai dengan bidangnya. 13. Pengguna lulusan sangat puas dengan kinerja lulusan. 14. Sudah ada sertifikat hak paten, karya-karya inovatif yang sudah digunakan oleh masyarakat.	1. Materi pembelajaran belum terintegrasi secara menyeluruh. 2. Belum semua MK didukung oleh RPS sesuai SNDIKTI. 3. Masa studi masih di atas empat tahun. 4. Ketersedian sarana dan prasana untuk mendukung suasana akademik belum memadai. 5. Masih perlu dibangun komitmen yang kuat untuk konsistensi pelaksanaan kegiatan terjadwal.
Peluang (Opportunity)	**Ancaman (Threat)**
1. Adanya kerjasama internasional dibidang pendidikan membuka peluang bagi perguran tinggi termasuk didalamnya dosen-dosen PS-TP untuk melakukan berbagai dialog, kegiatan akademik bersama, pertukaran kurikulum, staf akademik dan mahasiswa.	1. Perkembangan yang cepat dari teknologi informasi dalam menyediakan pembelajaran secara daring dan tidak berbayar. 2. Tuntutan pengguna terhadap Standar mutu lulusan semakin tinggi.

2. Perkembangan teknologi informasi membuka peluang bagi dosen dan mahasiswa untuk mengakses informasi dalam proses pembelajaran. 3. Semakin dibutuhkannya lulusan yang kompeten di Sulawesi Utara dengan tambahan kemampuan komunikasi dan kewirausahaan dikarenakan program Sulawesi di kawasan Asia Pasifik dimana Internasional conference semakin banyak.	

KOMPONEN F

PEMBIAYAAN, PRASARANA, SARANA, DAN SISTEM INFORMASI

1. Sistem alokasi dana

Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat) dalam kategori sangat baik. Dana penelitian rata-rata perdosen dalam tiga tahun terakhir Rp.145,47 Juta. Dana pengabdian pada masyarakat rata-rata perdosen dalam tiga tahun terakhir Rp.18,48 Juta. Jumlah dana mencukupi seluruh keperluan operasional dan pengembangan.

Pengelolaan dana di PS-TP merupakan bagian dari sistem terpadu, dimana masing – masing PS akan mendapat alokasi kebutuhan dana yang ditentukan berdasarkan perimbangan proporsional dari Fakultas Pertanian. Program studi aktif dalam proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel. Alokasi dana berdasarkan Mata Anggaran Kegiatan sesuai dengan perencanaan anggaran yang telah diusulkan sebelumnya berdasarkan program dalam DIPA UNSRAT melalui usulan Dekan dalam Rencana Kerja Anggaran Fakultas. Anggaran yang telah disusun dengan memperhatikan mekanisme dan prosedur penyusunan anggaran keuangan negara ini dibicarakan melalui rapat pimpinan yang melibatkan Dekan, Wakil Dekan dan seluruh ketua PS di Fakultas Pertanian sebelum mencapai persetujuan dan pencairan.

Alokasi dana ditingkat PS-TP digunakan untuk kegiatan akademis, kegiatan administrasi dan pengelolaan program studi, antara lain: penyelenggaraan proses pembelajaran, ujian akhir semester, seminar proposal/ujian akhir, pengembangan kurikulum, peningkatan sarana dan prasarana, akreditasi, penelitian dan pengabdian masyarakat serta penguatan tata kelola dan akuntabilitas.

2. Pengelolaan dan akuntabilitas penggunaan dana

Anggaran yang telah diperoleh PS-TP baik melalui PT sendiri, Kemenristekdikti ataupun sumber lain seperti kerjasama dengan pihak lain di kelola dan dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat, serta investasi – investasi untuk mendukung tri dharma perguruan tinggi tersebut. Pemanfaatan keuangan telah berjalan dengan sangat baik.

3. Keberlanjutan pengadaan dan pemanfaatannya

Keberlanjutan pengadaan dana operasional dan pengembangan program studi harus terus diupayakan lewat berbagai program hibah kompetisi, kerjasama dan kemitraan serta sebagian besar dana dari SPP mahasiswa. Pimpinan program studi dengan koordinasi Pimpinan Jurusan dan melalui pimpinan Fakultas terus mengupayakan untuk keberlanjutan pendanaan pengembangan program studi melalui program-program kompetisi dan kemitraan baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Di sisi lain, telah pula dan terus di usahakan sosialisasi dan peningkatan mutu program studi. Proses akreditasi yang dilakukan baik melalui evaluasi diri dan penyusunan borang merupakan salah satu dari upaya perbaikan dan peningkatan mutu. Ini dikarenakan, apabila mutu tinggi akan terlihat dari peringkat akreditasi dari BAN-PT. Sangat diharapkan pada akhirnya akan semakin meningkatkan animo masyarakat/calon mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan di program studi ini.

Upaya kerjasama atau kemitraan dengan institusi lain baik pemerintah, swasta dan lainnya terus dikembangkan termasuk juga melalui penelitian mahasiswa yang dikembangkan bersama oleh dosen pembimbing atau penelitian dosen di pemerintah daerah/kota dalam menjawab tantangan pengembangan dan perencanaan daerah.

4. Pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana

Fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran di PS-TP antara lain Ruang kuliah, ruang staf dosen, perpustakaan, laboratorium dan kebun percobaan. Khusus untuk laboratorium terdiri dari laboratorium teknik pertanian dan bengkel, laboratorium pasca panen, serta Laboratorium komputer.

Prasarana lahan dan gedung sudah memiliki kepatutan dan keleluasaan sebagai unsur masukan dalam proses pembelajaran sehingga tercapai iklim yang mendukung interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa, maupun antara sesama dosen untuk mengoptimalkan proses tersebut.

Pengelolaan, pemanfaatan dan pemeliharaan ruang kuliah di PS-TP masih bersifat *share* (penggunaan bersama dengan program studi ITP khusus pada mata kuliah yang diasuh oleh Jurusan), dan ini berlaku sampai sekarang, sehingga penggunaan ruang kelas diatur dalam sistem shift (2 – 3 shift per hari). Disamping itu, penggunaan ruang kelas untuk matakuliah inter koneksi dengan program studi lain di lingkungan Fakultas diatur secara terjadwal oleh Fakultas berdasarkan kemampuan ruang kelas dan jumlah mahasiswanya.

Untuk memperlancar kegiatan dosen dan meningkatkan kinerja staf dosen PS-TP menyiapkan ruangan yang cukup memadai untuk staf dosennya. Penempatan diatur secara bersama dengan Jurusan. Diluar staf struktural 1 staf dosen menempati 1 ruangan berukuran 4 $m^{2.}$. Satu ruangan ditempati oleh 2 staf dosen berukuran 12 m^2 dan satu ruangan ditempati oleh 4 staf dosen. Sedangkan dosen yang lain menempati ruangan yang terintegrasi dengan laboratorium dan perpustakaan namun dengan 1 atau maksimum 2 orang per ruang.

Pengelolaan, pemanfaatan dan pemeliharaan laboratorium diatur dengan mengikuti Standard Operasional Pekerjaan yang ditetapkan oleh jurusan Teknologi Pertanian. Dalam kegiatan praktikum penggunaan/ pemanfaatan laboratorium (alat, bahan dan ruangan) dibawah koordinasi koordinator/Tim mata kuliah praktikum. Pemanfaatan laboratorium untuk kegiatan penelitian mahasiswa dan atau staf dosen, dibawah koordinasi Tim pembimbing dan Penanggungjawab/Teknisi laboratorium. Pemanfaatan untuk semua laboratorium di jurusan Teknologi Pertanian bersifat share laboratorium.

5. Ketersediaan dan mutu gedung, ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, dll

Kecukupan (*adequacy*) sarana/ fasilitas/ peralatan utama sangat vital dalam produktivitas (*productivity*) dan efektivitas (*effectiveness*) kegiatan untuk menghasilkan lulusan sesuai waktu yang direncanakan. Peningkatan sarana pembelajaran dan evaluasi GBPP, RPS, Bahan Ajar, alat presentasi seminar dan bahan pustaka merupakan proses dan kondisi yang selalu ingin dicapai. Dengan keterbatasan sarana praktikum mahasiswa dan sarana penelitian dosen, maka pengajuan hibah peralatan laboratorium berdasarkan kapasitas laboratorium dan kompetensi penelitian sangat mendesak untuk dilakukan.

PS-TP mempunyai beberapa ruangan laboratorium terdiri dari :

- Laboratoium pascapanen
- Laboratorium teknik pertanian
- Bengkel Mekanisasi.
- Laboratorium Komputer dengan kondisi rusak dan tidak memadai dilengkapi dengan pendingin ruangan.

Secara lengkap ketersediaan ruang dan bangunan serta penunjang di PS TP sudah sangat memadai (Tabel F.5.1 dan Tabel F.5.2). Namun kenyamanan sarana dan prasarana perlu ditingkatkan.

Tabel F.5.1 Data prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan) yang dipergunakan PS dalam proses belajar mengajar dengan mengikuti format tabel berikut:

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m^2)	Kepemilikan		Kondisi		Utilisasi (Jam/ minggu)
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kantor	3	48,4	✓		✓		40
2	Ruang Kuliah PS-TP	3	240	✓		✓		45
2	Ruang Rapat PS-TP	1	45	✓		✓		40
3	Ruang Kuliah Umum	1	2090	✓		✓		30
4	Laboratorium	2	281,75	✓		✓		50
5	Ruang Baca/Diskusi	1	45,4	✓		✓		40
6	Ruang seminar/Ujian	1	32	✓		✓		30
7	Ruang Pertemuan (Fakultas)	1	80	✓		✓		25

Tabel F.5.2 Data prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik) dengan mengikuti format tabel berikut:

No	Jenis Prasarana Penunjang	Jumlah Unit	Total Luas (m^2)	Kepemilikan		Kondisi		Unit Pengelola
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Ruang HIMAJU (Himpunan Mahasiswa Jurusan)	1	12	✓		✓		HIMAJU
2	Ruang pertemuan	1	64,8	✓		✓		Jurusan
3	Kantin	1	28	✓		✓		Darma Wanita
4	Toilet	2	8	✓		✓		Fakultas

5	Ruang Kuliah Jurusan Lain	2	120	✓		✓		Fakultas
6	Ruang Kuliah Umum	1	160	✓		✓		Fakultas
7	Ruang Perpustakaan (Unsrat)	1		✓		✓		UNSRAT
8	Poliklinik	1		✓		✓		UNSRAT
9	Gereja	1		✓		✓		UNSRAT
10	Mesjid	1		✓		✓		UNSRAT
11	Gedung Olahraga (Unsrat)	1		✓		✓		UNSRAT
12	Lapangan Olahraga	1		✓		✓		UNSRAT
13	Asrama mahasiswa (Rusunawa)	Kapasitas 83 kamar		✓		✓		UNSRAT

Keterangan:
SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama.

6. Fasilitas komputer dan pendukung pembelajaran dan penelitian

Pusat Teknologi Informasi (PTI) Unsrat menyediakan *software* yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Fasilitas komputer di PS-TP terintegrasi dengan prodi lain di lingkungan Fakultas Pertanian Unsrat. Secara pribadi setiap dosen memiliki perangkat komputer sendiri. Tersedia fasilitas *e-learning* yang digunakan secara baik oleh beberapa dosen pada MK tertentu (https://elearning.unsrat.ac.id/course/index.php?categoryid=136).

Prasarana perpustakaan/ruang baca tersedia di tingkat Universitas, Fakultas, jurusan dan program studi. Mahasiswa dapat mengakses informasi melalui perpustakaan dan secara daring (https://digilib.unsrat.ac.id/). Penambahan jurnal-jurnal penelitian terkait keteknikan pertanian yang terakreditasi secara nasional memang masih mengalami kendala. Namun, untuk buku-buku teks dan jurnal online dapat di akses disekitar PS-TP dengan adanya akses wi-fi yang terintegrasi dengan Pusat Teknologi Informasi Unsrat.

Keleluasaan penggunaan aset teknologi informasi melalui *internet* merupakan hal yang penting dan sudah disediakan oleh Unsrat agar kualitas *output* dan *outcome* PS-TP

UNSRAT dapat semakin meningkat, sehingga lulusan PS-TP mempunyai nilai-jual (*market-value*) yang tinggi dan berdaya saing (*competitive*).

Dukungan hardware: Mahasiswa dan Dosen dapat mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan melalui jaringan yang difasilitasi oleh UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Unsrat dengan dukungan bandwidth 2000 Mbps, yang terdapat di berbagai lokasi dalam kampus melalui mekanisme *user access.*

Dukungan software: Aplikasi yang digunakan oleh PTI Unsrat yaitu PHP dan MySQL. Adapun layanan yang diberikan antara lain e-mail, web dan video conference. Pengembangan software dan perijinan untuk mendapatkan lisensi dari beberapa aplikasi sistem otomasi lainnya sementara dilakukan.

***E-learning*:** Saat ini, PTI Unsrat telah mengelola fasilitas e-learning yang dapat digunakan oleh dosen untuk menyelenggarakan perkuliahan. Dosen dapat mengunggah materi kuliahnya dan memberikan tugas-tugas kepada mahasiswa melalui web e-learning Unsrat. Beberapa mata kuliah sebagai contoh, Ekonomi Teknik, Hidrologi Teknik, Pindah Panas dan Teknik Penyimpanan dan Penggudangan, Teknologi Pasca Panen saat ini materinya sudah dapat diunggah oleh mahasiswa melalui sistem *e-learning.*

Layanan Perpustakaan: Pada tahun 2010 - 2011 perpustakaan Unsrat berlangganan jurnal elektronik seperti: e-journal Unsrat, Proquest, EBSCO dan Ceangage learning. Sekarang ini, PTI Unsrat juga memfasilitasi jurnal ilmiah dalam lingkungan Unsrat untuk dapat diakses online melalui (https://ejournal.unsrat.ac.id/). Koleksi buku, journal, skripsi, tesis, disertasi, dan laporan tersedia di perpustakaan dalam bentuk cetak maupun elektronik. Koleksi tersebut terdata dan dapat ditelusuri dengan menggunakan komputer.

Layanan Teknologi Informasi: Pusat Teknologi Informasi (PTI) Unsrat merupakan unit pelaksana teknis yang memberikan pelayanan Teknologi Informasi bagi seluruh sivitas akademika Unsrat. Saat ini, daerah kampus Unsrat terkoneksi ke jaringan *Local Area Network* (LAN) untuk pelayanan mahasiswa berupa pengisian KRS, jadwal mata kuliah, dan nilai mata kuliah. Keberadaan jaringan luas *Wide Access Network* (WAN) juga tersedia dengan jaringan INHERENT yang menghubungkan Unsrat dengan universitas lainnya di Indonesia dan bahkan di Eropa.

7. Kesesuaian dan kecukupan sarana dan prasarana

Sarana Interconnected Network atau yang lebih populer dengan sebutan Internet telah terkoneksi sampai pada tingkat jurusan/program studi karena Fakultas telah

terhubung dengan Pusat Teknologi Informasi (PTI) Unsrat. Semua tenaga pengajar telah memanfaatkan internet sebagai sumber informasi khususnya dalam mendukung aktivitas perkuliahan. Dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, PS-TP telah mengusahakan website sebagai sarana informasi yang cepat dan akurat, namun demikian input data untuk pemutahiran informasi sedang dilakukan perbaikan dan pengembangan.

Peralatan dan perlengkapan yang dimiliki oleh laboratorium belum sepenuhnya sesuai dengan yang dibutuhkan, sehingga dirasa perlu adanya penambahan beberapa peralatan mengikuti perkembangan terbaru teknologi serta penambahan beberapa peralatan yang memiliki beban tinggi untuk mengantisipasi jumlah mahasiswa yang terus meningkat. Tersedia Ruang baca di Fakultas Pertanian Unsrat yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa PS-TP.

Ketersediaan terhadap sarana dan prasarana saat ini jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa dan dosen sudah memadai baik secara kualitas dan kuantitas. Akan tetapi dana operasional untuk kegiatan penelitian dan pengabdian perlu menjadi perhatian untuk lebih dimaksimalkan.

8. Keberlanjutan pengadaan, pemeliharaan dan pemanfaatannya

PS-TP memahami bahwa keberlanjutan pengadaan, pemeliharaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana merupakan faktor penting penunjang keberhasilan pengelolaan Program Studi. Oleh karena itu PS-TP perlu mendapatkan alokasi dana proporsional dari fakultas, serta secara periodik memonitor dan mengevaluasi penggunaan sarana dan prasarana serta merencanakan pengadaan sarana dan prasarana baru bila dirasa dibutuhkan, sebagai pendukung dalam penyelanggaraan tri dharma perguruan tinggi. PS-TP juga menerima masukan dan kritik dari civitas akademika dalam kaitannya dengan kondisi atau kebutuhan akan sarana dan prasarana, baik melalui rapat – rapat di program studi ataupun secara langsung ke koordinator PS-TP sebagai salah satu aktivitas untuk mendukung keberlanjutan pengadaan, pemeliharaan dan pemanfaatan saran dan prasarana.

9. Rancangan pengembangan sistem informasi

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan administrasi akademik, PS-TP telah menerapkan sistem informasi akademik dengan menyiapkan software sistem informasi berbasis web (http://faperta.unsrat.ac.id/teknik-pertanian/) yang dapat diakses oleh mahasiswa, dosen, pengelola PS-TP ataupun orang tua mahasiswa secara online

melalui jaringan internet. Selain itu adanya suatu sistem informasi yang umum berbasis *Facebook, Line, WA dan SMS* dan untuk mempercepat informasi yang berhubungan dengan akademik dan informasi yang lain kepada seluruh staf dosen. Selain itu mahasiswa dan dosen dapat menggunakan fasilitas blog yang disediakan oleh universitas untuk berbagi pengetahuan serta informasi maupun untuk pendukung kegiatan pembelajaran.

10. Kecukupan dan kesesuaian sumber daya, sarana dan prasarana pendukung untuk pemberdayaan sistem informasi

Sistem informasi yang dapat diakses secara online tanpa menggunakan kabel di lingkungan PS-TP menunjukkan kecukupan dan kesesuaian sarana dan prasarana terhadap pemberdayaan sistem informasi. PS-TP telah mengembangkan website PS-TP (http://faperta.unsrat.ac.id/teknik-pertanian) yang berisi informasi – informasi yang berguna bagi mahasiswa, calon mahasiswa, civitas akademika serta masyarakat luas di luar kampus.

11. Efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sistem informasi

Efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sistem informasi terlihat dari kemudahan akses serta penggunaan sistem informasi secara online di dalam dan luar kampus. Sebagai contoh, pengisian KRS (Kartu Rencana Studi) mahasiswa serta informasi – informasi lain secara online mengurangi beban pekerjaan dan antrian aktivitas di ruang administrasi akademik. Efektivitas penggunaan sistem informasi ini dapat ditingkatkan dengan cara penambahan jumlah unit komputer yang dapat digunakan secara bebas oleh mahasiswa serta penambahan kapasitas database centre yang dapat diakses oleh pimpinan PS dan dosen.

12. Keberadaan dan pemanfaatan *on-campus connectivity devices (intranet)*

Sistem intranet telah dikembangkan dan dimanfaatkan secara baik oleh civitas akademika di PS-TP melalui berbagai akses point yang tersedia baik lewat sambungan kabel maupun nirkabel. Selain itu adanya akses internet terhadap sumber belajar di perpustakaan meningkatkan efisiensi mahasiswa dalam mencari literatur yang diinginkan, termasuk akses jurnal nasional dan internasional.

13. Keberadaan dan pemanfaatan *global connectivity devices (internet)*

Ketersediaan internet dalam era globalisasi merupakan suatu keharusan. Oleh karena itu PS-TP menyediakan jaringan internet *wireless* di seluruh lingkungan Program Studi yang dapat digunakan oleh seluruh civitas akademika dengan menggunakan user id yang telah terdaftar. Penggunaan internet dikhususkan untuk pemanfaatan pendidikan, dimana telah diberlakukan pembatasan terhadap alamat – alamat website yang tidak berhubungan dengan pendidikan pada jam – jam perkuliahan. Kecepatan akses internet di PS-TP didukung dengan kapasitas bandwidth internet Unsrat sebesar 2000 Mbps. Dengan tersedianya akses internet, mahasiswa dapat melakukan studi pustaka ataupun berkonsultasi kepada dosen melalui email untuk meningkatkan kualitas pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan. Internet juga dimanfaatkan oleh program studi sebagai salah satu sarana untuk memperkenalkan PS-TP kepada masyarakat luas melalui website (http://faperta.unsrat.ac.id/teknik-pertanian).

DESKRIPSI SWOT

PEMBIAYAAN, PRASARANA, SARANA, DAN SISTEM INFORMASI

Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
1. Jumlah dana mencukupi seluruh keperluan operasional dan pengembangan tri dharma. 2. UNSRAT sebagai organisasi induk berstatus PK-BLU. 3. PS-TP telah mampu secara berkelanjutan untuk mendapatkan dana diluar dana PNPB, yaitu melalui hibah, beasiswa dari pemerintah maupun swasta ataupun kerjasama. 4. Pengelolaan dana PS-TP telah berjalan dengan efektif, efisien, transparan dan akuntabel. 5. Sistem informasi PS-TP yang terus berkembang memudahkan dalam pencarian, pengelolaan dan pelayanan data. 6. Sarana dan Prasarana yang memadai pengelolaan pengembangan PS-TP. 7. Aksesibilitas data sudah ditangani secara komputerisasi dan sudah dapat diakses melalui jaringan luas. 8. Tersedianya jaringan internet wireless yang memudahkan civitas akademika untuk mengakses sistem informasi yang digunakan secara efektif.	1. Masih terbatasnya alokasi dana terutama yang bersumber dari DIPA, PNBP, atau sumber-sumber lain. 2. Keberlanjutan pengadaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana masih tergantung pada kebijkan alokasi di tingkat Universitas. 3. Mahasiswa belum secara optimal memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran. 4. Kenyamanan penggunaan sarana dan prasarana perlu ditingkatkan. 5. Jumlah dan kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan sistem informasi masih kurang. 6. Komitmen dalam keberlanjutan pendanaan perlu ditingkatkan.
Peluang (Opportunity)	**Ancaman (Threat)**
1. Terdapat 15 kabupaten/kota di provinsi SULUT untuk membangun kerjasama. 2. Berkembangnya agroindustri di provinsi Sulut akan membuka peluang kerjasama. 3. Perkembangan teknologi informasi membuka peluang bagi PS-TP untuk meningkatkan sarana dan prasarana IT. 4. Meningkatnya kerjasama di daerah terkait otonomi dan pembuatan kebijakan/perencanaan dan evaluasi.	1. Tingginya kompetisi dalam mendapatkan dana hibah institusional. 2. Semakin meningkatnya arus informasi dan lembaga yang menawarkan kelebihan dari segi IT.

KOMPONEN G

PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN KERJASAMA

1. Mutu, produktivitas, relevansi sasaran, dan efisiensi pemanfaatan dana penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat

Penelitian yang dilakukan oleh dosen PS-TP berfluktuasi dalam jumlah selama kurun waktu 3 tahun terakhir. Jumlah penelitian sebanyak 33 penelitian yang dilakukan oleh 15 dosen PS-TP. Namun dana yang digunakan untuk penelitian terbesar pada tahun 2016/2017 (Tabel G.1).

Tabel G.1. Jumlah Penelitian Dosen PS-TP

Sumber Pembiayaan	2014/2015	2015/2016	2016/2017
Pembiayaan Sendiri Oleh Peneliti	0	0	1
PT Yang Bersangkutan	2	5	0
Dikti	3	2	2
Institusi Dalam Negeri Di Luar Dikti	10	2	6
Institusi Luar Negeri	0	0	0

Dana ini berasal dari dana PT sendiri, Ristekdikti, instansi lain. Mutu penelitian dinilai lebih baik karena dana yang digunakan lebih banyak. Bidang yang diteliti meliputi lebih banyak aspek di bidang Teknik Pertanian. Sumber dana institusi dalam negeri diluar Ristekdikti merupakan sumber dana terbesar. Produktivitas penelitian dosen agak menurun dikarenakan perubahan peraturan penggunaan dana penelitian. Produktifitas publikasi meningkat karena salah satu luaran dari dana penelitian bersumber dari PT sendiri dan Ristekdikti adalah publikasi. Pada tahun 2015/2016 salah satu persyaratan menjadi ketua peneliti untuk penelitian fundamental, hibah bersaing, PRUU adalah dosen bergelar doktor (S3), sehingga sedikit dosen PS-TP yang berpeluang mendapatkan dana penelitian dari sumber Ristekdikti dan PT sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Dosen PS-TP sangat relevan dengan perkembangan teknologi di bidang Teknik Pertanian dan Biosistem. Topik penelitian bervariasi pada bidang Alsintan, Irigisi, menghasilkan produk, Sistem kontrol, energi terbarukan. Juga permintaan kajian-kajian yang terintegrasi dengan bidang teknik Pertanian untuk kemandirian Pangan dari instansi terkait.

Effisiensi penggunaan dana menjadi perhatian bagi peneliti. Walaupun pagu dana cukup besar namun apabila dana yang diperlukan kurang dari dana yang tersedia peneliti mengajukan usulan penelitian sesuai dana yang dibutuhkan.

Sama halnya dengan penelitian, pengabdian pada masyarakat juga dilaksanakan oleh dosen sebagai bentuk implementasi tri dharma PT. Jumlah kegiatan pengabdian pada Masyarakat selama 3 (tiga) tahun terakhir sebanyak 42 kegiatan (Tabel G.2.)

Tabel G.2. Jumlah Pengabdian Pada Masyarakat Selama 3 Tahun Terakhir

Sumber Dana Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat	2014/2015	2015/2016	2016/2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Pembiayaan sendiri oleh dosen	6	0	0
PT yang bersangkutan	17	5	5
Depdiknas	1	0	0
Institusi dalam negeri di luar Depdiknas	8	0	0
Institusi luar negeri	0	0	0

Sumber dana Pengabdian berasal dari PT sendiri, Ristekdikti dan beberapa kegiatan dibiayai secara mandiri oleh tim. Berbagai sumber dana untuk kegiatan penelitian dan pengabdian yang ditawarkan oleh berbagai lembaga telah dapat dimenangkan oleh dosen PS-TP.

2. Agenda, Keberlanjutan, Desiminasi Hasil Penelitian Dan Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat

Agenda penelitian di PS-TP disusun berdasarkan produk unggulan daerah seperti kelapa dan palma lainnya, pala dan cengkeh dan atau bidang kajian seperti pasca panen, irigasi, alsintan, pra panen. Penelitian yang ditawarkan oleh Pemda/Pemkab/ Pemkot tidak mengikuti agenda PS-TP karena menyesuaikan dengan kebutuhan pemberi pekerjaan. PS-TP mengagendakan minimal satu penelitian dalam satutahun didanai oleh PNBP Fakultas. Untuk itu semua dosen diberi kesempatan untuk membuat proposal untuk dikompetisika melalui LPPM UNSRAT. Keberlanjutan penelitian dapat dilakukan jika dosen memperoleh dana penelitian yang bersifat multitahun.

Dosen PS-TP mengagendakan diseminasi hasil penelitian yang berupa seminar atau lokakarya, publikasi artikel ilmiah melalui jurnal lokal, nasional dan nternasional, serta penyuluhan atau sosialisasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab terhadap penelitian atau pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan. Hal ini dapat terlaksana dengan baik karena untuk penelitian yang sumber dananya dari PT sendiri dan Ristekdikti salah satu luaran penelitian adalah publikasi, desiminasi dalam bentuk pengabdian pada masyarakat. Topik-topik dalam kegiatan pengabdian masyarakat dapat berupa topik-topik yang ditetapkan oleh program studi maupun topik-topik tertentu yang diminta oleh masyarakat dimana kegiatan akan dilakukan. Topik yang diambil pada beberapa tahun terakhir ini adalah tentang sosialisasi model ketahanan pangan, peningkatan mutu dan perbaikan alat pengolahan dan alat pengering, alat pemipil jagung, alat pendingin sederhana, alat pengolahan sabut kelapa, teknologi pascapanen hasil- hasil Pertanian, serta peranan IT dalam pembangunan pertanian serta hal-hal yang dibutuhkan dalam mendukung pembangunan Pertanian di daerah bahkan isu-isu terbaru terkait pangan dan energi serta lingkungan.

3. Kegiatan Penelitian dan Pelayanan/Pengabdian kepada masyarakat dosen dan Mahasiswa

Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen merupakan kegiatan untuk meningkatkan suasana akademik yang baik. Selama tiga tahun terakhir 7 dari 10 mahasiswa mengikuti penelitian dosen. tujuannya agar lama studi mahasiswa dapat dipersingkat. Umumnya lama studi menjadi panjang karena masalah ekonomi mahasiswa.

Dalam kegiatan Pengabdian pada Masyarakat mahasiswa dilibatkan sejak persiapan materi dan bahan pengabdian pada masyarakat. Pada saat pelatihan yang melaksanakan proses pembuatan produk, pelabelan dan pengemasan dilakukan oleh mahasiswa. Meskipun demikian kegiatan ini masih bersifat insidentil belum teragendakan dengan baik.

Agenda pengabdian pada masyarakat dilakukan bersama Fakultas Pertanian yang setiap tahun dilaksanakan bersama semua prodi yang ada di Fakultas Pertanian. Agenda ini melibatkan mahasiswa. Mahasiswa dilatih untuk bersosialisasi dengan masyarakat petani dengan cara melakukan kemah bakti dan atau menginap di rumah penduduk.

4. Banyak dan mutu kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa

Dalam rangka menyelesaikan studi di PS-TP mahasiswa wajib melakukan penelitian. Untuk menjamin mutu penelitian mahasiswa wajib mempresentasikan usalan proposalnya dalam seminar usulabn proposal. Dalam pelaksanaan seminar UP mahasiswa diuji oleh 3 (tiga) pembahas/penguji yang kompetensinya sesuai dengan topik usulan penelitian. Tim penguji ditetapkan oleh dekan melalui usulan Korprodi kepada Ketua Jurusan. Hasil penelitian didisiminasikan melalui seminar hasil penelitian. dalam pelaksanaan seminar mahasiswa diuji oleh tim penguji yang sama dengan tim penguji UP. Hal ini untuk menjaga konsistensi topik yang dibahas. Ujian sarjana PS-TP dilakukan secara komperhensif dalam batasan penelitian mahasiswa.

Pengabdian pada masyarakat dilakukan oleh mahasiswa selain yang sudah diagendakan oleh Fakultas Pertanian juga dilakukan saat mahasiswa melaksanakan KKT (Kuliah Kerja Terpadu).

5. Hubungan antara pengajaran, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan sangat berarti dalam memperkaya materi dan bahan ajar dalam proses pembelajaran kepada mahasiswa oleh Dosen. Mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan penelitian dan pengabdian juga akan lebih mudah memahami persoalan masyarakat di lapang dengan ilmu dan teknologi yang mereka kuasai. Ini disebabkan ada persoalan teoritis yang dapat dengan lebih mudah dijelaskan bila memahami persoalan di lapang, atau bila mahasiswa pernah turun di lapang.

Dalam bahan ajar yang disampaikan dosen kepada mahasiswa, seringkali juga diberikan contoh-contoh dari hasil penelitian dosen untuk lebih mempermudah mahasiswa memahami model-model atau produk-produk peralatan yang dihasilkan dan perannya bagi masyarakat, seperti alat pengering, alat pemipil, tungku, briket dan lain-lain. Model komunikasi yang dilaksanakan antara dosen dengan masyarakat atau mahasiswa dengan masyarakat awam dapat memperkaya proses belajar mengajar di kelas baik teori maupun dalam praktikum. Ini disebabkan adanya contoh praktis manfaat dari hasil penelitian dengan permasalahan di lapang yang ditemui. Dampaknya akan memudahkan mahasiswa

dalam menerima dan mengaplikasikan pengetahuan dan teknologinya di lapang, bahkan dalam menyerap permasalahan di lapang secara teknis.

6. Banyak dan mutu kegiatan penelitian dan publikasi dosen

Penelitian dosen yang dilakukan selama 3 tahun terakhir sebanyak 33 judul penelitian (Tabel G.3.). Topik penelitian yang dilakukan yaitu Irigasi, Alsintan, Teknik Pengolahan Hasil Pertanian, Pengemasan, Sistem informasi. Publikasi yang dihasilkan dalam tiga tahun terakhir sejumlah 53, yang dipublikasikan pada jurnal regional, nasional baik terakreditasi dan tidak terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi. Jumlah penelitian dan publikasi menunjukkan kinerja dosen PS-TP baik. Fasilitas publikasi diberikan oleh jurusan, fakultas maupun universitas berupa bantuan insentif publikasi nasional maupun internasional, meskipun bantuan tersebut diberikan secara kompetisi. Universitas juga memberikan bantuan kepada dosen yang akan mempresentasikan makalahnya pada seminar atau lokakarya baik di tingkat nasional dan internasional, dengan jumlah yang terbatas. Hal ini untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan staf dosen dalam berinteraksi dengan komunitas akademik di luar.

Tabel. G.3. Jumlah dan judul Penelitian Dosen selama 3 tahun terakhir

Tahun	No	Judul Penelitian	Sumber dan Jenis Dana
(1)	(2)	(3)	(4)
2014/2015	1	Analisis Tahan Kekeringan Pada Varietas Padi Lokal Sulawesi Utara Berdasarkan Daya Tembus Akar	Penelitian Fundamental
	2	Optimasi Pola Tanam Di Kabupaten Minahasa	RUU
	3	Kajian Teknologi Pascapanen Buah Pepaya Di Tingkat Petani	Bapelibang Kab. MINUT
	4	Pengembangan Kompor Biomassa Sabuk Kelapa Untuk Skala Rumah Tangga	Bapelibang Kab. MINUT
	5	Penjajagan Awal & Studi Kelayakan Di Desa Toyidito Kecamatan Pulubala	Dinas Sosial Prov. Gorontalo

		Kabupaten Gorontalo	
	6	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup Provinsi Gorontalo	Dinas Sosial Prov. Gorontalo
	7	Swakelola Kegiatan Penelitian Studi Persepsi Masyarakat Tentang Kinerja Pemerintah Provinsi Gorontalo	Dinas Sosial Prov. Gorontalo
	8	Pengembangan Alat Gasifikasi Untuk Pembangkit Listrik Skala Kecil	Dikti
	9	Pengembangan Integrasi Kelapa Di Kabupaten Minahasa Utara (Tahun I)	BAPELITBANG Kab. MINUT
	10	Penyusunan Dokumen Kluster Potensi Daerah Propinsi Gorontalo	Pemerintah Prov. Gorontalo
	11	Pengembangan Sistem Cerdas Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Akselerasi Pemanfaatan Teknologi Pada Rantai Produksi Industri Kelapa	Penelitian Hibah Bersaing
	12	Developing Product Innovation And Green Supply Chain System Of Chili And Tomato To Leverage Small Farmer's Entrepreneurs In North Sulawesi	Bank Indonesia
	13	Kontrol Fuizzy Sistem Pengeringan Jagung Yang Memanfaatkan Energi Panas Bumi Di Area Panas Bumi Lahendong (Tahun I)	Peneltian Unggulan Perguruan Tinggi
	14	Master Plan Kawasan Strategis Cepat Tumbuh Kabupaten Minahasa Tenggara	APBD. Kab. Mitra
	15	Analisis Daerah Rawan Pangan di Kota Manado	APBD Kota Manado
	16	Peningkatan Efisiensi Penggunaan Air Irigasi Dalam Pola Tanam SRI (System Of Rice Intensification) Pada Padi Lokal Sulawesi Utara (Tahun I)	Penelitian Hibah Bersaing

	17	Analisis Tahan Kering Dan Tahan Banjir Pada Padi Lokal Sulawesi Utara Untuk Menunjang Swasembada Beras (Tahun I)	Penelitian Kompetensi
	18	Penentuan Masa Kadaluarsa Untuk Komersialisasi Sirup Pala Asal Kepulauan Siau	RUU
	19	Kajian Pemanfaatan Daging Buah Pala Sebagai Bahan Baku Pembuatan Permen Dalam Rangka Peningkatan Daya Saing Pala Asal Kepulauan Siau	RUU
	20	Kontrol Fuzzy Pada Sistem Pengeringan Jagung Yang Memanfatkan Energi Panas Bumi Di Area Panas Bumi Lahendong (Tahun II)	RUU
	21	Seleksi Padi Lokal Sulawesi Utara Yang Tahan Kering Pada Fase Perkembangan Yang Berbeda Untuk Menunjang Swasembada Beras	RUU
	22	Pengembangan Integrasi Kelapa Di Kabupaten Minahasa Utara (Tahun II)	BAPELITBANG Kab. MINUT
	23	Pengembangan Kualitas Minyak Kelapa Dengan Menggunakan Antioksidan Dari Ekstrak Jahe	RUU
	24	Kajian Model Agrowisata di Kabupaten Minahasa Utara	APDB Kab. Minut
2016/2017	25	Peningkatan Efisiensi Penggunaan Air Irigasi Dalam Pola Tanam SRI (System Of Rice Intensification) Pada Padi Lokal Sulawesi Utara (Tahun II)	Penelitian Hibah Bersaing
	26	Kajian Perencanaan Dan Penerapan Mekanisasi Penuh Pada Produk Pangan Kabupaten Minahasa Utara	Bapelibang Kab. MINUT
	27	Kajian Grand Desain Pengembangan Industri Kelapa Di Unit Usaha MIRA	Mandiri

	28	Analisis Tahan Kering Dan Tahan Banjir Pada Padi Lokal Sulawesi Utara Untuk Menunjang Swasembada Beras (Tahun II)	Penelitian Hibah Kompetensi
	29	Kelayakan Di Desa Tenilo Kec. Tilamuta Kabupaten Bualemo Provinsi Gorontalo	PEMPROV Gorontalo
	30	Kajian Pengembangan Agrowisata Di Minahasa Utara	Bapelibang Kab. MINUT
	31	SID Lahan Sawah di SULUT	Dinas Pertanian dan Peternakan Prov. SULUT
	32	Kajian Lahan Pertanian Pangan berkelanjutan Kota Manado berbasis Sistem Informasi Akademik	APBD Kab. Sitaro
	33	Pengembangan Sistem Informasi Pertahanan: Kajian Peta Pemanfaatan Lahan Pertanian, Pemukiman dan Hutan Lindung	APBD

7. Hubungan kerjasama dan kemitraan penelitian dengan lembaga dalam dan luar negeri

PS-TP telah melaksanakan kemitraan dan kerjasama dengan Lembaga di dalam dan Luar Negeri. Kegiatan ini sangat membantu dalam mempercepat akselerasi perkembangan Tri Dharma PS-TP dan dapat di akses atau dimanfaatkan oleh stakeholders. Ini membuktikan bahwa PS-TP punya kemandirian dalam hal kemampuan menjaring instansi lokal dan luar negeri dalam kegiatan Tri Dharma untuk membantu membangun daerah di mana PS TP ada.

Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dikembangkan adalah kerjasama dengan perguruan tinggi dan lembaga-lembaga pemerintah/swasta/LSM di dalam dan di luar negeri. Kemitraan merupakan keharusan bagi suatu institusi pendidikan tinggi untuk dapat benar-benar berkembang dan menjadi bagian dari masyarakat pengguna dan stakeholdernya. Menghadapi kebijakan pemerintah terhadap pengelolaan perguruan tinggi dimana institusi pendidikan tinggi diharapkan mampu mengelola dan membiayai

programnya, maka kerjasama dan kemitraan menjadi hal yang tidak dapat dihindarkan bagi kelangsungan hidup institusi yang bersangkutan. Agar dapat menjalin kemitraan yang saling menguntungkan, program studi harus dapat menghasilkan lulusan dan produk lainnya yang memenuhi kebutuhan penggunaanya.

Dalam beberapa tahun terakhir, telah dilakukan berbagai kemitraan strategis dengan berbagai pihak, baik dalam bentuk pengembangan sumberdaya manusia, maupun dalam transfer teknologi dan ilmu pengetahuan dan jasa. Kerjasama dan kemitraan yang telah dilakukan seperti pada tabel G.4 dan tabel G.5. Kerjasama tersebut berupa pelatihan, penelitian diseminasi hasil penelitian serta pembinaan kemitraan dan pembinaan staf. Kerjasama dengan institusi pendidikan yang lebih maju untuk mendapatkan akses yang lebih luas ke jaringan informasi ilmiah seperti dengan: Texas A&M-University, Washington University, USAMV Bucharest Romania, McGill University Canada, Humber Intitute of Technology & Advanced Learning, CZECH University of Life Sciences Prague (CULS), Czech Republic, The University of Kassel, Germany , Kumamoto University, Jepang, Curtin University of Technology, Australia, Clemson University, The University of Salamanca (Spain), Simon Fraser University, University of Debrecen (Unideb) Debrecen – Hungary, Obihiro University of Agriculture and Veterinary Medicine, University Putra Malasya dan IPB, Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Utara, Dinas Pertanian dan Peternakan Prov SULUT, Dinas Perindustrian dan Perdagangan SULUT, PT. SUCOFINDO, dan dengan pemerintah Kabupaten Minahasa Utara, Kota Bitung, Tomohon, Kab. Minsel, Kab. Mitra, Kab Minahasa, Kab BolMong, Kab. Sitaro, Kab. Talaud, Kab. Sangihe.

Tabel G.4. Kegiatan Kerja Sama Dengan Intansi Lain (Dalam Negeri)

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Dinas Pertanian & Peternakan Prov Sulut	Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Peternakan	07 September 2010	07 Juni 2014	Mendayagunakan kompetensi Fakultas Pertanian dan Fakultas Peternakan dalam memberikan layanan kepada masyarakat.
2	Bank Indonesia	Program Beasiswa	1 Januari 2013	31 Januari 2014	Adanya pemberian beasiswa kepada mahasiswa Universitas Sam Ratulangi

3	Kabupaten Bolaang Mongondow	Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah, melakukan penelitian, serta pendidikan dan pelatihan	8 Februari 2011	8 Februari 2016	Tersusunnya Dokumen Perencanaan Pembanunan Daerah; Peningkatan kesejahteraan pengajar Unsrat
4	Pemerintah Kabupaten Sangihe	Menyediakan dana/fasilitas bagi penyelenggaraan, pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.	23 Mei 2011	23 Mei 2016	Dosen dapat melakukan kegiatan tridharma di Kabupaten Sangihe
5	Universitas Terbuka	Pengembangan dan peningkatan kualitas SDM, khususnya melalui sistem pendidikan jarak jauh	12 September 2012	28 September 2021	Terselenggaranya sistem pendidikan jarak jauh di Unsrat; Meningkatnya kualitas pembelajaran pendidian jarak jauh di Unsrat
6	Pemkab Boalemo	Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat, serta menyiapakan tenaga professional untuk menunjang penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di PEMKAB Boalemo	23 Agustus 2010	23 Agustus 2015	Adanya hubungan Pemerintah Daerah Kab. Boalemo dengan Univ. Sam Ratulangi; Terselenggaranya kegiatan di bidang pendidikan, pelatihan dan pengabdian pada masyarakat
7	Pemkab. Bolaang Mongondow	Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat, serta menyiapakan tenaga	08 Februari 2011	08 Februari 2016	Terselenggaranya kegiatan di bidang pendidikan, pelatihan dan pengabdian pada masyarakat.

		professional untuk menunjang penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kab. Bolmong			
8	BRI (Persero) Tbk	Penggunaan Milik Universitas Sam Ratulangi sebagai Kantor Kas BRI	08 Agustus 2011	08 Agustus 2016	Tersedianya fasilitas perbankan di Unsrat; Meningkatnya pelayanan perbankan bagi dosen, mahasiswa dan pegawai; Meningkatnya PNBP Unsrat
9	Badan Narkotika Nasional	Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba di Lingkungan Unsrat	25 November 2013	25 November 2016	Adanya pemeriksaan kesehatan bagi pejabat di lingkungan Unsrat
10	Pemerintah Daerah Kab. Minahasa	Pendidikan untuk pengembangan sumber daya manusia di Kab. Minahasa	14 April 2015	14 April 2018	Memperoleh dana untuk pelaksanaan seminar Nasional, Kunjungan ke Jepang untuk pengembangan kerjasama penelitian segitiga Unsrat-PemKab Minahasa-IDEA Consultan (Japan); Ijin dan Pengembangan Pelaksanaan KKN
11	Pemerintah Kab. Minahasa Selatan	Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta menyiapakan tenaga professional untuk menunjang penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Minahasa Selatan.	14 April 2015	14 April 2019	Ijin dan Pengembangan Pelaksanaan KKN; Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

12	Pem Kab. Bolaang Mongondow Utara	Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta menyiapakan tenaga professional untuk menunjang penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	23 Mei 2015	23 Mei 2018	Dosen boleh melakukan penelitian, pelatihan di Kab. Bolaang Mongondow Utara; Meningkatkan kesejahteraan Dosen
13	Gubernur Prov. Sulawesi Utara; Rektor Universitas Gadjah Mada; Rektor Universitas Sam Ratulangi; Rektor Universitas Negeri Manado; Dirut PT Pertamina Geothermal Energy dan 6. Dirut PT PLN (Persero)	Melakukan kerjasama di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta bidang lainnya seperti yang telah disepakati bersama demi kelancaran pelaksanaan tugas dan kewajiban dalam rangka pengembangan sumberdaya panas bumi di Provinsi Sulut.	06 Agustus 2015	06 Agustus 2018	Seminar : **"***Transfer Knowledge Geothermal Goes to Campus : Geothermal Energi Solution for Better Future* dan Festival Panas Bumi The First Indonesian Geothermal Festival"
14	Intitut Pertanian Bogor (IPB)	Penelitian, Technical Assistance, dan Pembicara tamu	2007	Sekarang	Perubahan pada proses pembelajaran, Peningkatan Pengetahuan keteknikan Pertanian bagi mahasiswa, kerjasama penelitian dan pengabdian, Peningkatan sumber daya manusia (SDM).

15	Universitas Udayana Bali	Kerjasama PBM	2015	2016	Peningkatan Jumlah mata kuliah yang mengimplemnetasikan metode *e-learning* di PS-TP
16	Universitas Brawijaya Malang	Studi Banding/ PKL	2015	2015	Pertukaran Ilmu, peningkatan wawasan bagi mahasiswa dan dosen
17	PT Kusuma Agro Wisata Batu Malang	Pelatihan dan magang mahasiswa	2015	2018	Peningkatan SDM dan peningkatan *softskils* mahasiswa
18	Show Window Dinas Pertanian Kota Tomohon	Proses pembelajaran, penelitian, magang dan pelatihan mahasiswa	2015	Sekarang	Peningkatan SDM dan peningkatan *softskils* mahasiswa
19	Bank Indonesia	Program Beasiswa Reguler	29 September 2015	29 Septem ber 2016	Meningkatnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa; Meningkatnya kesejahteraan mahasiswa; Meningkatnya pemahaman tentang BI; Terbangunnya BI Corner di Fak. Ekonomi Unsrat
20	Seameo Regional Centre For Tropical Biology (Seameo Biotrop)	Kerjasama meliputi penelitian, pelatihan, seminar, workshop	24 Mei 2016	24 Mei 2019	Kegiatan seminar
21	Universitas Terbuka	Meliputi bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dan pengembangan sumberdaya manusia	28 September 2016	28 Septem ber 2021	Dosen Prodi TP Menjadi Tutor/ Pengajar di UT UPBJJ Manado

Tabel G.5. Kegiatan Kerja Sama Dengan Intansi Lain (Luar Negeri)

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Texas A&M	Meliputi dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	2011	2014	Meningkatkan kompetensi fakultas dalam memberikan layanan kepada masyarakat; Peningkatan kemampuan dosen
2	University of Florida, USA	Meliputi dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	2009	2014	Meningkatkan kompetensi dosen dalam memberikan layanan kepada masyarakat; Peningkatan kemampuan dosen di bidang penelitian
3	McGill University, Canada	Pendidikan dan penelitian	2012	2017	Kolaborasi dalam publikasi hasil-hasil penelitian.
4	Universitatea de Stiinte Agronomice si Medicina Din Bucuresti, Romania	Pendidikan dan Penelitian	2007	2018	Dosen Tamu bagi Fakultas Peternakan Unsrat. *Joint Research* Dosen Fak. Pertanian Unsrat dengan Peneliti dari Universitatea de Stiinte Agronomice si Medicina Din Bucuresti, Romania
5	Humber Intitute of Technology & Advanced Learning	Wirausaha / Proyek SEDS	2013	2018	Dosen dan Mahasiswa Unsrat memperoleh manfaat penerapan kurikulum kewirausahaan. Praktek PkM kewirausahaan Mahasiswa bagi masyarakat Sulut.
6	CZECH University of Life Sciences Prague (CULS), Czech Republic	Pendidikan dan Penelitian	2015	2020	Peluang pengembangan penelitian bersama; Peluang Dosen Unsrat studi lanjut; peluang pertukaran mahasiswa

7	Kumamoto University, Jepang	Bidang Teknologi	2008	2013	Pertukaran informasi di bidang teknologi
8	The University of Kassel, Germany	Meliputi dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	2009	2014	Meningkatkan kompetensi dosen dalam memberikan layanan kepada masyarakat; Peningkatan kemampuan dosen di bidang penelitian
9	Curtin University of Technology, Australia	Pendidikan studi lanjut	2010	2015	Adanya dosen Unsrat yang melanjutkan studi S2 dan S3 di Curtin University of Technology, Australia
10	Clemson University	Pendidikan, penelitian, dan pertukaran informasi	2010	.2015	Peningkatan publikasi hasil-hasil penelitian.
11	The University of Salamanca (Spain)	Pendidikan dan penelitian	2011	2014	Adanya dosen Unsrat yang melanjutkan studi S2 dan S3 di The University of Salamanca (Spain)
12	Simon Fraser University	Pendidikan dan penelitian	2012	2017	Kerja Sama dalam penulisan karya ilmiah internasional
13	University of Debrecen (Unideb) Debrecen - Hungary	Ilmu Pertanian, Teknik dan Ekonomi	2015	2020	Dosen Unsrat (Fak. Teknik) sudah diterima untuk Studi Lanjut S3 di Debrecen University
14	Obihiro University of Agriculture and Veterinary Medicine	Pendidikan dan Penelitian	2015	2018	Penelitian bersama dosen Fakultas Peternakan, Fakultas Pertanian dan Fakultas Perikanan dengan Obihiro Univ.
15	University Putra Malasya	Pendidikan dan Penelitian	2016	Sekarang	Ada dosen yang mempublikasikan di ASAIHL University Putra Malasya

8. Mutu dan kurun waktu penyelesaian skripsi/ (termasuk proses penulisan tesis dan pembimbingannya)

Dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa dibimbing oleh 2 (dua) orang dosen yang kompetensinya sesuai topik penelitian yang dipilih mahasiswa. Dosen membimbing

mahasiswa mulai dari penentuan judul penelitian dan penulisan usulan penelitian. Sebelum melaksanakan ujian/seminar proposal dilakukan sidang komisi untuk menyamakan persepsi kedua pembimbing dan mahasiswa. Sidang komisi tersebut kemudian dibuatkan berita acara yang diketahui oleh korprodi. Korprodi kemudian menetapkan komisi penguji yang diusulkan kepada dekan melalui ketua jurusan. Setelah itu dilakukan seminar usulan penelitian. Jika usulan penelitian disetujui oleh komisi penguji, mahasiswa dapat melaksanakan penelitian. Selama penelitian dosen pembimbing mendampingi dan melaksanakan asesmen lapang sampai penelitian selesai. Mahasiswa kemudian menulis laporan penelitian dan diseminarkan pada seminar hasil penelitian mahasiswa. Dengan prosedur standar seperti sudah dijelaskan diatas, skripsi mahasiswa PS-TP bermutu baik.

Penulisan skripsi direncanakan 6 bulan. Panduan penulisan skripsi diterbitkan oleh fakultas pertanian dan dapat diunggah melalui website PS-TP (http://faperta.unsrat.ac.id/teknik-pertanian/wp-content/uploads/2018/05/BUKU-PEDOMAN-SKRIPSI-FAKULTAS-PERTANIAN-UNSRAT-1.pdf).
Umumnya penelitian mahasiswa membutuhkan waktu 4-6 bulan. Jika terjadi kelambatan biasanya karena masalah ekonomi mahasiswa.

9. Publikasi hasil penelitian, karya inovatif, dan rangkuman skripsi

Hasil penelitian mahasiswa dipublikasikan pada seminar hasil penelitian yang dilaksanakan oleh PS-TP. Dalam seminar hasil penelitian wajib dihadiri oleh 10 mahasiswa, 5 mahasiswa dari PS_TP dan 5 lainnya dari prodi lain di Fakultas Pertanian. Selain itu dosen lain yang bukan penguji juga diundang untuk menghadiri seminar hasil penelitian. Selanjutnya sebagian atau seluruh hasil penelitian ditulis sesuai pedoman penulisan untuk dipublikasikan pada e-jurnal UNSRAT (https://ejournal.unsrat.ac.id/). Penelitian yang dinilai bermutu baik biasanya dipublikasikan pada seminar tahunan Fakultas Pertanian.

10. Kerjasama dengan instansi yang relevan

Kerjasama dengan penelitian dan pengabdian pada masyarakat telah dilakukan dengan instansi terkait. MoU UNSRAT dan BAPELITBANG Provinsi Sulut, Kota Tomohon, Kota Manado telah dibuat dan beberapa kerjasama penelitian telah dilakukan.

Kegiatan ini sangat membantu dalam mempercepat akselerasi perkembangan Tri Dharma PS-TP dan dapat diakses atau dimanfaatkan oleh *stakeholders.* Ini membuktikan bahwa PS-TP mandiri dalam hal kemampuan menjaring instansi lokal dan luar negeri dalam kegiatan Tri Dharma untuk membantu membangun provinsi SULUT.

Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dikembangkan adalah kerjasama dengan perguruan tinggi dan lembaga-lembaga pemerintah/swasta/LSM di dalam dan di luar negeri. Kemitraan merupakan keharusan bagi suatu institusi pendidikan tinggi untuk dapat benar-benar berkembang dan menjadi bagian dari masyarakat pengguna dan stakeholdernya. Menghadapi kebijakan pemerintah terhadap pengelolaan perguruan tinggi dimana institusi pendidikan tinggi diharapkan mampu mengelola dan membiayai programnya, maka kerjasama dan kemitraan menjadi hal yang tidak dapat dihindarkan bagi kelangsungan hidup institusi yang bersangkutan. Agar dapat menjalin kemitraan yang saling menguntungkan, program studi harus dapat menghasilkan lulusan dan produk lainnya yang memenuhi kebutuhan penggunaannya.

Dalam beberapa tahun terakhir, telah dilakukan berbagai kemitraan strategis dengan berbagai pihak, baik dalam bentuk pengembangan sumberdaya manusia, maupun dalam transfer teknologi dan ilmu pengetahuan dan jasa. Kerjasama dan kemitraan yang telah dilakukan seperti pada tabel G.4 dan tabel G.5. Kerjasama tersebut berupa pelatihan, penelitian diseminasi hasil penelitian serta pembinaan kemitraan dan pembinaan staf.

11. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama dilakukan dengan cara:

- Pelaksanaan tri dharma di dalam dan di luar kampus harus mendapat izin Rektor.
- Surat tugas diberikan oleh Rektor kepada tim pelaksana kerjasama.
- Tim pelaksana harus membuat laporan hasil kegiatan kerjasama.
- Dokumentasi hasil penelitian.
- Jika kerjasama dalam bentuk penelitian harus dipublikasikan.

12. Hasil kerjasama yang saling menguntungkan

Beberapa manfaat yang saling menguntungkan dari hasil kerjasama :

a. Bagi PS-TP dan UNSRAT:

- Bertambahnya jumlah penelitian dan publikasi

- Jejaring kerja dapat dibangun
- Pelaksanaan tri dharma untuk pengembangan ilmu tidak tergantung dari dana PT sendiri
- Memperoleh income generating bagi peneliti dan bagi UNSRAT
- Program magang dapat terlaksana dengan baik.

b. Bagi pihak penerima manfaat:

- Dapat melaksanakan program yang sudah direncanakan
- Dapat diaplikasikan kepada masyarakat
- Acuan untuk membuat kebijakan
- Mempercepat pembangunan

13. Kepuasan pihak-pihak yang bekerja sama

Kepuasan pihak-pihak yang bekerjasama dapat dilihat dari keberlanjutan kerjasama. Contoh kerjasama dengan Bank Indonesia telah berlangsung sejak tahun 2007 sampai sekarang. Setiap tahun ada program yang dilakukan bersama BI, baik sebagai nara sumber, melaksanakan kajian-kajian dan bersama-sama mebina UKM-UKM di provinsi SULUT. Hal yang sama terjadi pada beberapa instansi terkait, misalnya Badan Ketahanan Pangan provinsi SULUT ada keberlanjutan program BKP yang dilaksanakan oleh dosen PS-TP dan dosen dari prodi ITP dan prodi lain di Fakultas Pertanian. Adanya keterlibatan dosen secara rutin dalam membantu pemerintah daerah pada instansi terkait. Keberlanjutan program PKL dan magang pada instansi yang sama.

DESKRIPSI SWOT

PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN KERJASAMA

Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
1. Jumlah dan besarnya dana kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat sudah mencukupi untuk semua dosen. 2. Adanya peningkatan frekuensi dan perluasan jejaring dengan instansi terkait, industri, swasta dalam dan luar Negeri untuk meningkatkan kegiatan Tri Dharma. 3. Tersedianya Rencana Induk Penelitian dan RENSTRA pengabdian pada mayarakat. 4. Kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan dosen melibatkan mahasiswa. 5. Kompetisi pengelolaan penlitian dan pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan teknologi informasi. 6. Memliki kerjasama dengan institusi Nasional dan Internasional dengan hasil yang saling menguntungkan dan memuaskan kedua belah pihak.	1. Masih terkendala dengan dana yang minim untuk operasional sarana dan prasarana yang ada. 2. Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan internasional belum maksimal. 3. Perolehan HaKI/paten masih kurang.
Peluang (Opportunity)	**Ancaman (Threat)**
1. Kebutuhan penelitian dan pengabdian masyarakat di daerah banyak 2. Tawaran dana penelitian dan kerjasama untuk dosen dan mahasiswa banyak baik nasional maupun internasional seperti: RISTEKDIKTI, Pemerintah Daerah, dan lain- lain. 3. Dengan semakin berkembangnya bidang pertanian, semakin nyata dibutuhkan peran bidang teknik pertanian didalamnya.	1. Meningkatnya kompetisi dalam mendapatkan mitra dalam jangka panjang untuk kegiatan penelitian dan pengabdian.

BAGIAN II

ANALISIS SWOT SECARA KESELURUHAN PROGRAM STUDI TEKNIK PERTANIAN

Hasil analisis SWOT per komponen pada bagian terdahulu selanjutnya dirangkum menjadi analisis SWOT keseluruh dari Program Studi Teknik Pertanian seperti pada tabel 2.1.

Tabel 2.1. SWOT Keseluruhan Komponen Program Studi Teknik Pertanian

KEKUATAN	KELEMAHAN
1. PS-TP memiliki VMTS yang konsisten dengan VMTS lembaga. 2. PS-TP memiliki VMTS yang saling terkait satu dengan yang lain. 3. VMTS dipahami oleh pemangku kepentingan internal. 4. Institusi induk berstatus PTN PK-BLU serta terakreditasi A. 5. Memiliki pola ilmiah pokok yang memandu upaya pengelolaan, penguasaan dan pengembangan IPTEKS. 6. Program Studi Teknik Pertanian (PS-TP) Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi telah memiliki struktur tata pamong yang jelas, efektif dan efisien beserta dengan deskripsi kerja masing – masing jabatan. 7. Pengelolaan PS-TP Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi telah berjalan dengan demokratis dan menerapkan asas kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan adil. 8. PS-TP Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi telah menerapkan sistem Penjaminan Mutu internal secara optimal dalam mengawasi, mengevaluasi dan meningkatkan mutu PS Teknik Pertanian, antara lain dengan menyusun MP dan IK. 9. PS-TP Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi telah didukung dengan	1. Keterbatasan kewenangan prodi dalam pengelolaan/alokasi sumber daya 2. Kualifikasi dosen yang berpendidikan S3 relatif kurang. 3. Keterbatasan dukungan finansial untuk operasional PS-TP sebagai pusat kegiatan akademik 4. Kemampuan akademik calon mahasiswa mempunyai perbedaan yang cukup besar. 5. Umumnya mahasiswa ekonomi lemah. 6. Masa studi yang masih cukup lama. 7. Prestasi ekstrakurikuler belum maksimal. 8. Belum tersedianya *carreer center* 9. Sistem rekrutmen kurang mendukung keberlanjutan ketersedian SDM. 10. Dosen dengan kualifikasi Guru besar 6 % dan dengan kualifikasi dosen S3 35%. 11. Jumlah tenaga kependidikan, laboran, dan teknisi minim. 12. Pengembangan SDM belum maksimal 13. Materi pembelajaran belum terintegrasi secara menyeluruh. 14. Belum semua MK didukung oleh RPS sesuai SNDIKTI. 15. Masa studi masih di atas empat tahun. 16. Ketersedian sarana dan prasana untuk mendukung suasana akademik belum memadai. 17. Masih perlu dibangun komitmen yang kuat untuk konsistensi pelaksanaan kegiatan terjadwal 18. Masih terbatasnya alokasi dana terutama yang bersumber dari DIPA, PNBP, atau

sistem informasi akademik dan administrasi secara *online*. 10. PS-TP didukung dengan SDM yang memadai: dosen, teknisi, staf administrasi dan staf ruang baca, yang berperan aktif dalam pengelolaan PS-TP. 11. PS-TP terlibat aktif dalam penetapan kebijakan pengembangan program studi di tingkat fakultas. 12. Terakreditasi BAN-PT: Instistusi A, Prodi B 13. UNSRAT sebagai organisasi induk berstatus PK-BLU 14. Diminati oleh calon mahasiswa. 15. Keketatan seleksi (*competitiveness*) meningkat setiap tahun. 16. Mahasiswa aktif dalam berbagai kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. 17. Kompetensi lulusan sesusai dengan bidang Teknik Pertanian . 18. Rata-rata IPK lulusan di atas 3,0. 19. Mahasiswa PS-TP berasal dari berbagai Provinsi 20. Kesesuaian kompetensi dosen PS-TP dengan bidang Teknik Pertanian. 21. Memiliki jejaring Nasional dan International. 22. Publikasi dan kegiatan dosen di bidang Tri Dharma terus meningkat. 23. Mempunyai kompetensi manajerial yang kuat dalam penyelenggaraan Tri Dharma. 24. Jumlah dosen PS-TP memadai dalam penyelenggaraan Tri Dharma. 25. Status UNSRAT sebagai PTN PK-BLU membuka peluang rekrutmen SDM secara langsung 26. Kurikulum PS-TP sesuai dengan visi misi tujuan, sasaran dan relevan dengan tuntutan dan kebutuhan *stakeholders*. 27. Struktur dan isi kurikulum PS-TP sesuai dengan SNDIKTI, KKNI dan kesepakatan bersama asosiasi profesi Teknik Pertanian (PERTETA). 28. Materi pembelajaran telah disusun secara terintegrasi. 29. Kurikulum PS-TP mengandung kajian berbasis sumber daya lokal.	sumber-sumber lain. 19. Keberlanjutan pengadaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana masih tergantung pada kebijkan alokasi di tingkat Universitas. 20. Mahasiswa belum secara optimal memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran. 21. Kenyamanan penggunaan sarana dan prasarana perlu ditingkatkan. 22. Jumlah dan kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan sistem informasi masih kurang. 23. Komitmen dalam keberlanjutan pendanaan perlu ditingkatkan 24. Masih terkendala dengan dana yang minim untuk operasional sarana dan prasarana yang ada. 25. Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan internasional belum maksimal. 26. Perolehan HaKI/paten masih kurang

30. Ada peluang bagi mahasiswa untuk melanjutkan studi dan mengembangkan diri pada bidang-bidang yang sesuai dengan kurikulum yang telah dimiliki, baik dalam rangka studi lanjut maupun mengembangkan pekerjaan atau profesi. 31. Proses pembelajaran mengarah pada kompetensi yang diharapkan. 32. Tingginya kebutuhan pasar kerja terhadap lulusan PS-TP. 33. Proses pembelajaran baik dengan sarana dan prasarana yang memadai. 34. Tersedia dukungan teknologi informasi yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran. 35. Suasana akademik sudah berkembang dengan baik 36. Tersedianya kegiatan terjadwal setiap awal bulan untuk mengembangkan suasana akademik melalui diskusi ilmiah. 37. Lulusan bekerja sesuai dengan bidangnya. 38. Pengguna lulusan sangat puas dengan kinerja lulusan. 39. Sudah ada sertifikat hak paten, karya-karya inovatif yang sudah digunakan oleh masyarakat 40. Jumlah dana mencukupi seluruh keperluan operasional dan pengembangan tri dharma. 41. UNSRAT sebagai organisasi induk berstatus PK-BLU. 42. PS-TP telah mampu secara berkelanjutan untuk mendapatkan dana diluar dana PNPB, yaitu melalui hibah, beasiswa dari pemerintah maupun swasta ataupun kerjasama. 43. Pengelolaan dana PS-TP telah berjalan dengan efektif, efisien, transparan dan akuntabel. 44. Sistem informasi PS-TP yang terus berkembang memudahkan dalam pencarian, pengelolaan dan pelayanan data. 45. Sarana dan Prasarana yang memadai pengelolaan pengembangan PS-TP. 46. Aksesibilitas data sudah ditangani secara komputerisasi dan sudah dapat diakses melalui jaringan luas.	

47. Tersedianya jaringan internet wireless yang memudahkan civitas akademika untuk mengakses sistem informasi yang digunakan secara efektif 48. Jumlah dan besarnya dana kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat sudah mencukupi untuk semua dosen. 49. Adanya peningkatan frekuensi dan perluasan jejaring dengan instansi terkait, industri, swasta dalam dan luar Negeri untuk meningkatkan kegiatan Tri Dharma. 50. Tersedianya Rencana Induk Penelitian dan RENSTRA pengabdian pada mayarakat. 51. Kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan dosen melibatkan mahasiswa. 52. Kompetisi pengelolaan penlitian dan pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan teknologi informasi. 53. Memliki kerjasama dengan institusi Nasional dan Internasional dengan hasil yang saling menguntungkan dan memuaskan kedua belah pihak	
PELUANG	**ANCAMAN**
1. Memiliki jejaring yang baik dengan program studi sejenis secara nasional. 2. Paradigma kebijakan pemerintah melalui Kementerian RistekDikti yang mendukung pengembangan pendidikan tinggi berbasis program studi. 3. Adanya kemitraan dengan institusi di dalam maupun di luar negeri untuk pengembangan tata kelola PS-TP. 4. Dukungan kebijakan pemerintah untuk peningkatan mutu perguruan tinggi secara Nasional 5. PS-TP Unsrat merupakan satu dari dua program studi Teknik Pertanian di Kawasan Indonesia bagian timur. 6. Spektrum daerah asal mahasiswa dari berbagai daerah di luar Provinsi SULUT semakin banyak dari tahun ke tahun. 7. Tersedianya beasiswa dari berbagai institusi baik pemerintah maupun swasta. 8. Untuk menciptakan kemandirian pangan dibutuhkan lulusan PS-TP yang	1. Semakin tingginya persaingan global terkait kompetensi Teknik Pertanian. 2. Perkembangan teknologi informasi membuka berbagai peluang baru dalam berbagai aspek kehidupan yang dapat mengganggu upaya perwujudan VMTS PS-TP. 3. Perguruan tinggi lain yang menyelenggarakan program yang sama, dan ketatnya persyaratan lembaga pengguna lulusan (*user*). 4. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang sangat cepat sehingga membutuhkan penyesuaian yang cepat 5. Tingginya inflasi menyebabkan peningkatan biaya diberbagai sektor termasuk biaya pendidikan. 6. Berlakunya MEA menuntut kualitas tenaga kerja semakin tinggi. 7. Sebagian besar lowongan kerja menuntut pencari kerja yang berpengalaman dibandingkan *fresh graduate* 8. Semakin tingginya kebutuhan persyaratan

berkompetensi di bidang ALINSTAN, TTA, dan Pasca Panen. 9. Permintaan lulusan PS-TP dengan kompetensi Teknik Pertanian semakin terbuka dengan adanya kebijakan NAWACITA dari Presiden Jokowi. 10. Etika dan profesi lulusan diakui oleh pengguna lulusan. 11. Terbukanya kesempatan program magang melalui kemitraan institusi dan industri di Indonesia 12. Perkembangan teknologi informasi mendukung pengembangan kompetensi SDM baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dan tenaga pendukung lainnya. 13. Besarnya kebutuhan kompetensi di bidang Teknik Pertanian, di instansi - instansi pemerintah di 15 Kabupaten/Kota di SULUT. 14. Tersedianya dana penelitian baik oleh Kementerian RistekDikti, PT sendiri dan Pemerintah Kota dan Kabupaten se SULUT 15. Adanya kerjasama internasional dibidang pendidikan membuka peluang bagi perguran tinggi termasuk didalamnya dosen-dosen PS-TP untuk melakukan berbagai dialog, kegiatan akademik bersama, pertukaran kurikulum, staf akademik dan mahasiswa. 16. Perkembangan teknologi informasi membuka peluang bagi dosen dan mahasiswa untuk mengakses informasi dalam proses pembelajaran. 17. Semakin dibutuhkannya lulusan yang kompeten di Sulawesi Utara dengan tambahan kemampuan komunikasi dan kewirausahaan dikarenakan program Sulawesi di kawasan Asia Pasifik dimana Internasional conference semakin banyak 18. Terdapat 15 kabupaten/kota di provinsi SULUT untuk membangun kerjasama. 19. Berkembangnya agroindustri di provinsi Sulut akan membuka peluang kerjasama. 20. Perkembangan teknologi informasi membuka peluang bagi PS-TP untuk meningkatkan sarana dan prasarana IT. 21. Meningkatnya kerjasama di daerah terkait	kualifikasi SDM dalam memperoleh dana-dana yang bersifat kompetitif dari berbagai sumber. 9. Semakin tingginya mobilitas tenaga kerja antar daerah bahkan antar Negara 10. Perkembangan yang cepat dari teknologi informasi dalam menyediakan pembelajaran secara daring dan tidak berbayar. 11. Tuntutan pengguna terhadap Standar mutu lulusan semakin tinggi 12. Tingginya kompetisi dalam mendapatkan dana hibah institusional. 13. Semakin meningkatnya arus informasi dan lembaga yang menawarkan kelebihan dari segi IT 14. Meningkatnya kompetisi dalam mendapatkan mitra dalam jangka panjang untuk kegiatan penelitian dan pengabdian

otonomi dan pembuatan kebijakan/perencanaan dan evaluasi 22. Kebutuhan penelitian dan pengabdian masyarakat di daerah banyak 23. Tawaran dana penelitian dan kerjasama untuk dosen dan mahasiswa banyak baik nasional maupun internasional 24. seperti: DIPA Universitas, DIKTI, RISTEK, Pemerintah Daerah, dan lain-lain. 25. Dengan semakin berkembangnya bidang pertanian, semakin nyata dibutuhkan peran bidang teknik pertanian didalamnya	

Selanjutnya, guna menetapkan strategi yang akan ditempuh oleh Program Studi Teknik Pertanian dalam pengembangannya maka dilakukan analisis kuantitatif terhadap hasil SWOT di atas.

A. Faktor Kekuatan (S)

NO	URAIAN	BOBOT (A)	RATING (B)	NILAI (AxB)
1	PS-TP memiliki VMTS yang konsisten dengan VMTS lembaga.	0.0280	4	0.112
2	PS-TP memiliki VMTS yang saling terkait satu dengan yang lain.	0.0250	4	0.1
3	VMTS dipahami oleh pemangku kepentingan internal.	0.0220	4	0.088
4	Institusi induk berstatus PTN PK-BLU serta terakreditasi A	0.0250	4	0.1
5	Memiliki pola ilmiah pokok yang memandu upaya pengelolaan, penguasaan dan pengembangan IPTEKS	0.0220	4	0.088
6	Program Studi Teknik Pertanian (PS-TP) Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi telah memiliki struktur tata pamong yang jelas, efektif dan efisien beserta dengan deskripsi kerja masing – masing jabatan.	0.0250	4	0.1
7	Pengelolaan PS-TP Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi telah berjalan dengan demokratis dan menerapkan asas kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan adil.	0.0195	4	0.078

8	PS-TP Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi telah menerapkan sistem Penjaminan Mutu internal secara optimal dalam mengawasi, mengevaluasi dan meningkatkan mutu PS Teknik Pertanian, antara lain dengan menyusun MP dan IK.	0.0250	4	0.1
9	PS-TP Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi telah didukung dengan sistem informasi akademik dan administrasi secara *online*.	0.0250	4	0.1
10	PS-TP didukung dengan SDM yang memadai: dosen, teknisi, staf administrasi dan staf ruang baca, yang berperan aktif dalam pengelolaan PS-TP.	0.0198	4	0.0792
11	PS-TP terlibat aktif dalam penetapan kebijakan pengembangan program studi di tingkat fakultas.	0.0188	3	0.0564
12	Terakreditasi BAN-PT: Instistusi A, Prodi B	0.0200	3	0.06
13	Diminati oleh calon mahasiswa.	0.0250	4	0.1
14	Keketatan seleksi (*competitiveness*) meningkat setiap tahun.	0.0250	4	0.1
15	Mahasiswa aktif dalam berbagai kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.	0.0188	4	0.0752
16	Kompetensi lulusan sesusai dengan bidang Teknik Pertanian .	0.0250	4	0.1
17	Rata-rata IPK lulusan di atas 3,0.	0.0188	3	0.0564
18	Mahasiswa PS-TP berasal dari berbagai Provinsi	0.0200	4	0.08
19	Kesesuaian kompetensi dosen PS-TP dengan bidang Teknik Pertanian.	0.0200	4	0.08
20	Memiliki jejaring Nasional dan International.	0.0280	4	0.112
21	Publikasi dan kegiatan dosen di bidang Tri Dharma terus meningkat.	0.0200	4	0.08
22	Mempunyai kompetensi manajerial yang kuat dalam penyelenggaraan Tri Dharma.	0.0250	4	0.1
23	Jumlah dosen PS-TP memadai dalam penyelenggaraan Tri Dharma.	0.0188	4	0.0752
24	Status UNSRAT sebagai PTN PK-BLU membuka peluang rekrutmen SDM secara langsung	0.0200	4	0.08
25	Kurikulum PS-TP sesuai dengan visi misi tujuan, sasaran dan relevan dengan tuntutan dan kebutuhan *stakeholders*.	0.0188	4	0.0752

26	Struktur dan isi kurikulum PS-TP sesuai dengan SNDIKTI, KKNI dan kesepakatan bersama asosiasi profesi Teknik Pertanian (PERTETA).	0.0188	4	0.0752
27	Materi pembelajaran telah disusun secara terintegrasi.	0.0188	3	0.0564
28	Kurikulum PS-TP mengandung kajian berbasis sumber daya lokal.	0.0200	4	0.08
29	Ada peluang bagi mahasiswa untuk melanjutkan studi dan mengembangkan diri pada bidang-bidang yang sesuai dengan kurikulum yang telah dimiliki, baik dalam rangka studi lanjut maupun mengembangkan pekerjaan atau profesi.	0.0188	3	0.0564
30	Tingginya kebutuhan pasar kerja terhadap lulusan PS-TP.	0.0250	4	0.1
31	Proses pembelajaran baik dengan sarana dan prasarana yang memadai.	0.0198	4	0.0792
32	Suasana akademik sudah berkembang dengan baik	0.0188	4	0.0752
33	Tersedianya kegiatan terjadwal setiap awal bulan untuk mengembangkan suasana akademik melalui diskusi ilmiah.	0.0188	4	0.0752
34	Lulusan bekerja sesuai dengan bidangnya.	0.0188	3	0.0564
35	Pengguna lulusan sangat puas dengan kinerja lulusan.	0.0200	4	0.08
36	Sudah ada sertifikat hak paten, karya-karya inovatif yang sudah digunakan oleh masyarakat	0.0250	4	0.1
37	Jumlah dana mencukupi seluruh keperluan operasional dan pengembangan tri dharma.	0.0200	4	0.08
38	PS-TP telah mampu secara berkelanjutan untuk mendapatkan dana PNPB, yaitu melalui hibah, beasiswa dari pemerintah maupun swasta ataupun kerjasama.	0.0188	4	0.0752
39	Pengelolaan dana PS-TP telah berjalan dengan efektif, efisien, transparan dan akuntabel.	0.0188	3	0.0564
40	Sarana dan Prasarana yang memadai pengelolaan pengembangan PS-TP.	0.0198	3	0.0594
41	Tersedianya jaringan internet wireless yang memudahkan civitas akademika untuk mengakses sistem informasi yang digunakan secara efektif	0.0198	3	0.0594

42	Jumlah dan besarnya dana kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat sudah mencukupi untuk semua dosen.	0.0200	4	0.08
43	Adanya peningkatan frekuensi dan perluasan jejaring dengan instansi terkait, industri, swasta dalam dan luar Negeri untuk meningkatkan kegiatan Tri Dharma.	0.0188	3	0.0564
44	Tersedianya Rencana Induk Penelitian dan RENSTRA pengabdian pada mayarakat.	0.0280	4	0.112
45	Kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan dosen melibatkan mahasiswa.	0.0188	4	0.0752
46	Kompetisi pengelolaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan teknologi informasi.	0.0188	3	0.0564
47	Memliki kerjasama dengan institusi Nasional dan Internasional dengan hasil yang saling menguntungkan dan memuaskan kedua belah pihak	0.0188	4	0.0752
		1.00		**3.80**

Keterangan:
Bobot = persentase pengaruh terhadap komponen Tantangan
Rating = skala likert 1-4 (1=sangat lemah, 2=lemah, 3=kuat, 4=sangat kuat)

B. Faktor Kelemahan (W)

NO	URAIAN	BOBOT (A)	RATING (B)	NILAI (AXB)
1	Keterbatasan kewenangan prodi dalam pengelolaan/alokasi sumber daya	0.0450	4	0.18
2	Kualifikasi dosen yang berpendidikan S3 relatif kurang.	0.0400	4	0.16
3	Keterbatasan dukungan finansial untuk operasional PS-TP sebagai pusat kegiatan akademik	0.0390	3	0.117
4	Kemampuan akademik calon mahasiswa mempunyai perbedaan yang cukup besar.	0.0398	3	0.1194
5	Umumnya mahasiswa ekonomi lemah.	0.0400	4	0.16
6	Prestasi ekstrakurikuler belum maksimal.	0.0385	3	0.1155
7	Belum tersedianya *carreer center*	0.0385	3	0.1155
8	Sistem rekrutmen kurang mendukung keberlanjutan ketersedian SDM.	0.0400	3	0.12

9	Dosen dengan kualifikasi Guru besar 6 % dan dengan kualifikasi dosen S3 35%.	0.0400	3	0.12
10	Jumlah tenaga kependidikan, laboran, dan teknisi minim.	0.0450	3	0.135
11	Pengembangan SDM belum maksimal	0.0398	3	0.1194
12	Materi pembelajaran belum terintegrasi secara menyeluruh.	0.0400	3	0.12
13	Belum semua MK didukung oleh RPS sesuai SNDIKTI.	0.0450	3	0.135
14	Masa studi masih di atas empat tahun.	0.0450	4	0.18
15	Ketersedian sarana dan prasana untuk mendukung suasana akademik belum memadai.	0.0450	3	0.135
16	Masih perlu dibangun komitmen yang kuat untuk konsistensi pelaksanaan kegiatan terjadwal	0.0398	3	0.1194
17	Masih terbatasnya alokasi dana terutama yang bersumber dari DIPA, PNBP, atau sumber-sumber lain.	0.0450	3	0.135
18	Keberlanjutan pengadaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana masih tergantung pada kebijkan alokasi di tingkat Universitas.	0.0398	3	0.1194
19	Mahasiswa belum secara optimal memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran.	0.0398	3	0.1194
20	Kenyamanan penggunaan sarana dan prasarana perlu ditingkatkan.	0.0398	3	0.1194
21	Jumlah dan kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan sistem informasi masih kurang.	0.0400	4	0.16
22	Komitmen dalam keberlanjutan pendanaan perlu ditingkatkan	0.0450	4	0.18
23	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan internasional belum maksimal.	0.0450	3	0.135
24	Perolehan HaKI/paten masih kurang	0.0450	4	0.18
		1.00		3.30

Keterangan:

Bobot = persentase pengaruh terhadap komponen Tantangan

Rating = skala likert 1-4 (1=sangat lemah, 2=lemah, 3=kuat, 4=sangat kuat)

C. Faktor Peluang (O)

NO	URAIAN	BOBOT (A)	RATING (B)	NILAI (AXB)
1	Memiliki jejaring yang baik dengan program studi sejenis secara nasional.	0.070	4	0.28
2	Paradigma kebijakan pemerintah melalui Kementerian RistekDikti yang mendukung pengembangan pendidikan tinggi berbasis program studi.	0.065	4	0.26
3	Adanya kemitraan dengan institusi di dalam maupun di luar negeri untuk pengembangan tata kelola PS-TP.	0.060	4	0.24
4	Dukungan kebijakan pemerintah untuk peningkatan mutu perguruan tinggi secara Nasional	0.057	4	0.228
5	PS-TP Unsrat merupakan satu dari dua program studi Teknik Pertanian di Kawasan Indonesia bagian timur.	0.050	4	0.2
6	Spektrum daerah asal mahasiswa dari berbagai daerah di luar Provinsi SULUT semakin banyak dari tahun ke tahun.	0.055	4	0.22
7	Tersedianya beasiswa dari berbagai institusi baik pemerintah maupun swasta.	0.050	4	0.2
8	Untuk menciptakan kemandirian pangan dibutuhkan lulusan PS-TP yang berkompetensi di bidang ALINSTAN, TTA, dan Pasca Panen.	0.045	4	0.18
9	Permintaan lulusan PS-TP dengan kompetensi Teknik Pertanian semakin terbuka dengan adanya kebijakan NAWACITA dari Presiden Jokowi.	0.045	4	0.18
10	Etika dan profesi lulusan diakui oleh pengguna lulusan.	0.0416	4	0.1664
11	Terbukanya kesempatan program magang melalui kemitraan institusi dan industri di Indonesia	0.035	3	0.105
12	Perkembangan teknologi informasi mendukung pengembangan kompetensi SDM baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dan tenaga pendukung lainnya.	0.0416	4	0.1664
13	Tersedianya dana penelitian baik oleh Kementerian RistekDikti, PT sendiri dan Pemerintah Kota dan Kabupaten se SULUT	0.0416	4	0.1664
14	Adanya kerjasama internasional di bidang pendidikan membuka peluang bagi perguran tinggi termasuk didalamnya dosen-dosen PS-TP untuk melakukan berbagai dialog, kegiatan akademik bersama, pertukaran kurikulum, staf akademik dan mahasiswa.	0.0416	3	0.1248

15	Semakin dibutuhkannya lulusan yang kompeten di Sulawesi Utara dengan tambahan kemampuan komunikasi dan kewirausahaan dikarenakan program Sulawesi di kawasan Asia Pasifik dimana Internasional conference semakin banyak	0.0416	3	0.1248
16	Terdapat 15 kabupaten/kota di provinsi SULUT untuk membangun kerjasama.	0.0416	4	0.1664
17	Berkembangnya agroindustri di provinsi Sulut akan membuka peluang kerjasama.	0.0416	3	0.1248
18	Meningkatnya kerjasama di daerah terkait otonomi dan pembuatan kebijakan/perencanaan dan evaluasi	0.0416	3	0.1248
19	Kebutuhan penelitian dan pengabdian masyarakat di daerah tinggi	0.0416	3	0.1248
20	Tawaran dana penelitian dan kerjasama untuk dosen dan mahasiswa banyak baik nasional maupun internasional seperti: RISTEKDIKTI, Pemerintah Daerah, dan lain- lain	0.05	4	0.2
21	Dengan semakin berkembangnya bidang pertanian, semakin nyata dibutuhkan peran bidang teknik pertanian di dalamnya	0.0416	3	0.1248
		1.00		3.71

Keterangan:
Bobot = persentase pengaruh terhadap komponen Tantangan
Rating = skala likert 1-4 (1=sangat lemah, 2=lemah, 3=kuat, 4=sangat kuat)

D. Faktor Ancaman (T)

NO	URAIAN	BOBOT (A)	RATING (B)	NILAI (AXB)
1	Semakin tingginya persaingan global terkait kompetensi Teknik Pertanian.	0.09	4	0.36
2	Perkembangan teknologi informasi membuka berbagai ancaman baru dalam berbagai aspek kehidupan yang dapat mengganggu upaya perwujudan VMTS PS-TP.	0.079	4	0.316
3	Perguruan tinggi lain yang menyelenggarakan program yang sama, dan ketatnya persyaratan lembaga pengguna lulusan (*user*).	0.08	3	0.24
4	Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang sangat cepat sehingga membutuhkan penyesuaian yang cepat	0.06	4	0.24
5	Tingginya inflasi menyebabkan peningkatan biaya diberbagai sektor termasuk biaya pendidikan.	0.05	3	0.15

6	Berlakunya MEA menuntut kualitas tenaga kerja semakin tinggi.	0.077	3	0.231
7	Sebagian besar lowongan kerja menuntut pencari kerja yang berpengalaman dibandingkan *fresh graduate*	0.0714	3	0.2142
8	Semakin tingginya kebutuhan persyaratan kualifikasi SDM dalam memperoleh dana-dana yang bersifat kompetitif dari berbagai sumber.	0.0714	3	0.2142
9	Semakin tingginya mobilitas tenaga kerja antar daerah bahkan antar Negara	0.0714	4	0.2856
10	Perkembangan yang cepat dari teknologi informasi dalam menyediakan pembelajaran secara daring dan tidak berbayar.	0.0714	4	0.2856
11	Tuntutan pengguna terhadap Standar mutu lulusan semakin tinggi	0.0714	4	0.2856
12	Tingginya kompetisi dalam mendapatkan dana hibah institusional.	0.0714	4	0.2856
13	Semakin meningkatnya arus informasi dan lembaga yang menawarkan kelebihan dari segi IT	0.0614	3	0.1842
14	Meningkatnya kompetisi dalam mendapatkan mitra dalam jangka panjang untuk kegiatan penelitian dan pengabdian	0.0714	3	0.2142
		1.00		3.51

Keterangan:
Bobot = persentase pengaruh terhadap komponen Tantangan
Rating = skala likert 1-4 (1=sangat lemah, 2=lemah, 3=kuat, 4=sangat kuat)

E. Posisi Program Studi Teknik Pertanian

Posisi Prodi Teknik Pertanian berdasarkan hasil perhitungan KKPA (SWOT) menunjukkan terdapat modal kekuatan yang lebih dominan dibanding kelemahannya dan peluang yang lebih besar dibanding ancamannya.

Sebagai hasil pengkajian dan perhitungan melalui analisis SWOT, maka berdasarkan skor yang ditampilkan di bagian sebelumnya dapat ditelusuri beberapa alternatif pengembangan berdasarkan beberapa hal, antara lain:

a. Pada faktor-faktor internal, selisih antara skor Kekuatan dan Kelemahan (S - W) memperlihatkan bahwa Prodi Teknik Pertanian berada pada nilai 0,50 yang mengindikasikan bahwa pada sumbu mendatar (X), Prodi Teknik Pertanian berada pada nilai X > 0 (positif).
b. Demikian pula halnya pada faktor eksternal, selisih antara skor Peluang (O) dengan

Ancaman (T) adalah sebesar 0,20 sehingga dapat dikatakan bahwa pada sumbu vertikal (Y), Prodi Teknik Pertanian berada pada nilai Y > 0 (positif).

Melihat skor yang telah diperoleh, apabila dipetakan ke dalam empat kuadran, dapat disimpulkan bahwa posisi Prodi Teknik Pertanian berada pada kuadran I, yang berarti mendukung strategi **agresif** (Gambar 2.1).

Kuadran III	***Kuadran I***
Mendukung Strategi Konservatif	**Mendukung Strategi Agresif**
Kuadran IV	***Kuadran II***
Mendukung Strategi Defensif	Mendukung Strategi Kompetitif

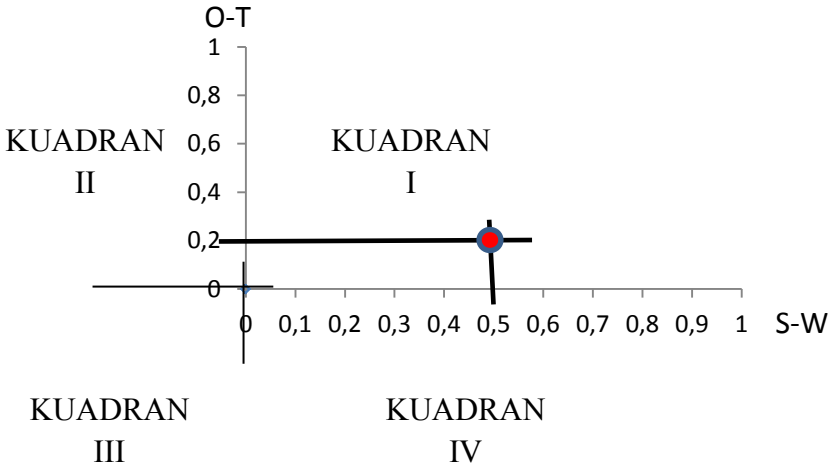

Gambar 2.1. Posisi Prodi Teknik Pertanian

F. Matriks Strategi Pemnegbangan Prodi Teknik Pertanian

Berdasarkan hasil kajian posisi Prodi Teknik Pertanian maka selanjutnya disusun strategi pengembangan yang akan ditempuh, seperti pada tabel berikut.

Tabel 2.2. Matriks Strategi Pengembangan Prodi Teknik Pertanian

KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
1. PS-TP memiliki VMTS yang konsisten dengan VMTS lembaga. 2. PS-TP memiliki VMTS yang saling terkait satu dengan yang lain. 3. VMTS dipahami oleh pemangku kepentingan internal. 4. Institusi induk berstatus PTN PK-BLU serta terakreditasi A 5. Memiliki pola ilmiah pokok yang memandu upaya pengelolaan, penguasaan dan pengembangan IPTEKS 6. Program Studi Teknik Pertanian (PS-TP) Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi telah memiliki struktur tata pamong yang jelas, efektif dan efisien beserta dengan deskripsi kerja masing – masing jabatan. 7. Pengelolaan PS-TP Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi telah berjalan dengan demokratis dan menerapkan asas kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan adil. 8. PS-TP Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi telah menerapkan sistem Penjaminan Mutu	1. Keterbatasan kewenangan prodi dalam pengelolaan/alokasi sumber daya 2. Kualifikasi dosen yang berpendidikan S3 relatif kurang. 3. Keterbatasan dukungan finansial untuk operasional PS-TP sebagai pusat kegiatan akademik 4. Kemampuan akademik calon mahasiswa mempunyai perbedaan yang cukup besar. 5. Umumnya mahasiswa ekonomi lemah. 6. Prestasi ekstrakurikuler belum maksimal. 7. Belum tersedianya *carreer center* 8. Sistem rekrutmen kurang mendukung keberlanjutan ketersedian SDM. 9. Dosen dengan kualifikasi Guru besar 6 % dan dengan kualifikasi dosen S3 35%. 10. Jumlah tenaga kependidikan, laboran, dan teknisi minim. 11. Pengembangan SDM belum maksimal 12. Materi pembelajaran belum terintegrasi secara menyeluruh. 13. Belum semua MK didukung oleh RPS sesuai SNDIKTI. 14. Masa studi masih di atas empat tahun. 15. Ketersedian sarana dan

	internal secara optimal dalam mengawasi, mengevaluasi dan meningkatkan mutu PS Teknik Pertanian, antara lain dengan menyusun MP dan IK. 9. PS-TP Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi telah didukung dengan sistem informasi akademik dan administrasi secara *online*. 10. PS-TP didukung dengan SDM yang memadai: dosen, teknisi, staf administrasi dan staf ruang baca, yang berperan aktif dalam pengelolaan PS-TP. 11. PS-TP terlibat aktif dalam penetapan kebijakan pengembangan program studi di tingkat fakultas. 12. Terakreditasi BAN-PT: Instistusi A, Prodi B 13. Diminati oleh calon mahasiswa. 14. Keketatan seleksi (*competitiveness*) meningkat setiap tahun. 15. Mahasiswa aktif dalam berbagai kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. 16. Kompetensi lulusan sesusai dengan bidang Teknik Pertanian . 17. Rata-rata IPK lulusan di atas 3,0. 18. Mahasiswa PS-TP berasal dari berbagai	prasana untuk mendukung suasana akademik belum memadai. 16. Masih perlu dibangun komitmen yang kuat untuk konsistensi pelaksanaan kegiatan terjadwal 17. Masih terbatasnya alokasi dana terutama yang bersumber dari DIPA, PNBP, atau sumber-sumber lain. 18. Keberlanjutan pengadaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana masih tergantung pada kebijkan alokasi di tingkat Universitas. 19. Mahasiswa belum secara optimal memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran. 20. Kenyamanan penggunaan sarana dan prasarana perlu ditingkatkan. 21. Jumlah dan kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan sistem informasi masih kurang. 22. Komitmen dalam keberlanjutan pendanaan perlu ditingkatkan 23. Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan internasional belum maksimal. 24. Perolehan HaKI/paten masih kurang

	Provinsi 19. Kesesuaian kompetensi dosen PS-TP dengan bidang Teknik Pertanian. 20. Memiliki jejaring Nasional dan International. 21. Publikasi dan kegiatan dosen di bidang Tri Dharma terus meningkat. 22. Mempunyai kompetensi manajerial yang kuat dalam penyelenggaraan Tri Dharma. 23. Jumlah dosen PS-TP memadai dalam penyelenggaraan Tri Dharma. 24. Status UNSRAT sebagai PTN PK-BLU membuka peluang rekrutmen SDM secara langsung 25. Kurikulum PS-TP sesuai dengan visi misi tujuan, sasaran dan relevan dengan tuntutan dan kebutuhan *stakeholders*. 26. Struktur dan isi kurikulum PS-TP sesuai dengan SNDIKTI, KKNI dan kesepakatan bersama asosiasi profesi Teknik Pertanian (PERTETA). 27. Materi pembelajaran telah disusun secara terintegrasi. 28. Kurikulum PS-TP mengandung kajian berbasis sumber daya lokal. 29. Ada peluang bagi mahasiswa untuk melanjutkan studi dan mengembangkan diri pada bidang-bidang yang sesuai dengan	

	kurikulum yang telah dimiliki, baik dalam rangka studi lanjut maupun mengembangkan pekerjaan atau profesi. 30. Tingginya kebutuhan pasar kerja terhadap lulusan PS-TP. 31. Proses pembelajaran baik dengan sarana dan prasarana yang memadai. 32. Suasana akademik sudah berkembang dengan baik 33. Tersedianya kegiatan terjadwal setiap awal bulan untuk mengembangkan suasana akademik melalui diskusi ilmiah. 34. Lulusan bekerja sesuai dengan bidangnya. 35. Pengguna lulusan sangat puas dengan kinerja lulusan. 36. Sudah ada sertifikat hak paten, karya-karya inovatif yang sudah digunakan oleh masyarakat 37. Jumlah dana mencukupi seluruh keperluan operasional dan pengembangan tri dharma. 38. PS-TP telah mampu secara berkelanjutan untuk mendapatkan dana PNPB, yaitu melalui hibah, beasiswa dari pemerintah maupun swasta ataupun kerjasama. 39. Pengelolaan dana PS-TP telah berjalan dengan efektif, efisien, transparan dan	

	akuntabel. 40. Sarana dan Prasarana yang memadai pengelolaan pengembangan PS-TP. 41. Tersedianya jaringan internet wireless yang memudahkan civitas akademika untuk mengakses sistem informasi yang digunakan secara efektif 42. Jumlah dan besarnya dana kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat sudah mencukupi untuk semua dosen. 43. Adanya peningkatan frekuensi dan perluasan jejaring dengan instansi terkait, industri, swasta dalam dan luar Negeri untuk meningkatkan kegiatan Tri Dharma. 44. Tersedianya Rencana Induk Penelitian dan RENSTRA pengabdian pada mayarakat. 45. Kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan dosen melibatkan mahasiswa. 46. Kompetisi pengelolaan penlitian dan pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan teknologi informasi. 47. Memliki kerjasama dengan institusi Nasional dan Internasional dengan hasil yang saling menguntungkan dan memuaskan kedua belah pihak	

PELUANG (O)	STRATEGI (S-O)	STRATEGI (W-O)
1. Memiliki jejaring yang baik dengan program studi sejenis secara nasional. 2. Paradigma kebijakan pemerintah melalui Kementerian RistekDikti yang mendukung pengembangan pendidikan tinggi berbasis program studi. 3. Adanya kemitraan dengan institusi di dalam maupun di luar negeri untuk pengembangan tata kelola PS-TP. 4. Dukungan kebijakan pemerintah untuk peningkatan mutu perguruan tinggi secara Nasional 5. PS-TP Unsrat merupakan satu dari dua program studi Teknik Pertanian di Kawasan Indonesia bagian timur. 6. Spektrum daerah asal mahasiswa dari berbagai daerah di luar Provinsi SULUT semakin banyak dari tahun ke tahun. 7. Tersedianya beasiswa dari berbagai institusi baik pemerintah maupun swasta. 8. Untuk menciptakan kemandirian pangan dibutuhkan lulusan PS-TP yang berkompetensi di bidang ALINSTAN, TTA, dan Pasca Panen. 9. Permintaan lulusan PS-TP dengan kompetensi Teknik Pertanian semakin terbuka dengan	• Peningkatan layanan berkualitas untuk proses pembelajaran dengan memaksimalkan pemanfaatan IT. • Pemantapan program pembinaan mahasiswa. • Meningkatkan promosi program studi kepada *stakeholders*. • Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. • Pengembangan penelitian inovasi IPTEKS • Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama baik dengan pemerintah daerah maupun dunia usaha. • Mengembangkan unit-unit produktif yang dapat menghasilkan *income* untuk penyelenggaraan pendidikan yang lebih baik. • Peningkatan kerterjangkauan/akses	• Peningkatan kerjasama dan kemitraan. • Meningkatkan hubungan kerjasama Prodi dengan alumni. • Pemberian insentif berdasarkan sistem meritokrasi. • Untuk pemanfaatan sumber daya yang efisien dan efektif perlu diterapkan *resource-sharing* yang dikelola secara sentralisasi dan mamanfaatkan IT. • Peningkatan kinerja dosen dan tendik • Mengembangkan berbagai SOP untuk mendukung proses pengelolaan efisien dan efektif. • Menyiapkan organ pendukung untuk meningkatkan kualitas layanan administrasi dan tata kelola.

adanya kebijakan NAWACITA dari Presiden Jokowi. 10. Etika dan profesi lulusan diakui oleh pengguna lulusan. 11. Terbukanya kesempatan program magang melalui kemitraan institusi dan industri di Indonesia 12. Perkembangan teknologi informasi mendukung pengembangan kompetensi SDM baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dan tenaga pendukung lainnya. 13. Tersedianya dana penelitian baik oleh Kementerian RistekDikti, PT sendiri dan Pemerintah Kota dan Kabupaten se SULUT 14. Adanya kerjasama internasional dibidang pendidikan membuka peluang bagi perguran tinggi termasuk didalamnya dosen-dosen PS-TP untuk melakukan berbagai dialog, kegiatan akademik bersama, pertukaran kurikulum, staf akademik dan mahasiswa. 15. Semakin dibutuhkannya lulusan yang kompeten di Sulawesi Utara dengan tambahan kemampuan komunikasi dan kewirausahaan dikarenakan program Sulawesi di kawasan Asia Pasifik dimana Internasional conference semakin banyak 16. Terdapat 15 kabupaten/kota di		

provinsi SULUT untuk membangun kerjasama. 17. Berkembangnya agroindustri di provinsi Sulut akan membuka peluang kerjasama. 18. Meningkatnya kerjasama di daerah terkait otonomi dan pembuatan kebijakan/perencanaan dan evaluasi 19. Kebutuhan penelitian dan pengabdian masyarakat di daerah banyak 20. Tawaran dana penelitian dan kerjasama untuk dosen dan mahasiswa banyak baik nasional maupun internasional seperti: RISTEKDIKTI, Pemerintah Daerah, dan lain- lain. 21. Dengan semakin berkembangnya bidang pertanian, semakin nyata dibutuhkan peran bidang teknik pertanian didalamnya		
ANCAMAN (T)	**STRATEGI (S-T)**	**STRATEGI (W-T)**
1. Semakin tingginya persaingan global terkait kompetensi Teknik Pertanian. 2. Perkembangan teknologi informasi membuka berbagai peluang baru dalam berbagai aspek kehidupan yang dapat mengganggu upaya perwujudan VMTS PS-TP. 3. Perguruan tinggi lain yang menyelenggarakan program yang sama, dan ketatnya persyaratan lembaga pengguna	• Pencapaian standar kompetensi lulusan. • Meningkatkan kualitas pelayanan akademik, administrasi dan tata kelola dengan memaksimalkan pemanfaatan IT. • Peningkatan inovasi berorintasi kearifan lokal (*local wisdom*) • Mempersingkat lama studi • Penyiapan dokumen untuk peningkatan akreditasi. • Meningkatkan daya saing melalui peningkatan kualitas lulusan (waktu	• Peningkatan suasana akademik kondusif. • Peningkatan akuntabilitas dan kinerja institusi. • Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan prodi. • Sosialisasi RENSTRA dan Renops/RKT kepada semua pemangku kepentingan internal. • Mengoptimalkan fungsi kontrol dalam rangka menjaga kualitas layanan akademik.

lulusan (*user*). 4. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang sangat cepat sehingga membutuhkan penyesuaian yang cepat 5. Tingginya inflasi menyebabkan peningkatan biaya diberbagai sektor termasuk biaya pendidikan. 6. Berlakunya MEA menuntut kualitas tenaga kerja semakin tinggi. 7. Sebagian besar lowongan kerja menuntut pencari kerja yang berpengalaman dibandingkan *fresh graduate* 8. Semakin tingginya kebutuhan persyaratan kualifikasi SDM dalam memperoleh dana-dana yang bersifat kompetitif dari berbagai sumber. 9. Semakin tingginya mobilitas tenaga kerja antar daerah bahkan antar Negara 10. Perkembangan yang cepat dari teknologi informasi dalam menyediakan pembelajaran secara daring dan tidak berbayar. 11. Tuntutan pengguna terhadap Standar mutu lulusan semakin tinggi. 12. Tingginya kompetisi dalam mendapatkan dana hibah institusional. 13. Semakin meningkatnya arus informasi dan lembaga yang menawarkan kelebihan	tunggu untuk mendapatkan pekerjaan yang singkat dan gaji pertama yang diterima tinggi).	

dari segi IT. 14. Meningkatnya kompetisi dalam mendapatkan mitra dalam jangka panjang untuk kegiatan penelitian dan pengabdian.		

BAGIAN III

PROGRAM PENGEMBANGAN DAN INDIKATOR CAPAIAN

Tabel 3.1. Strategi dan indikator capaian pengembangan Program Studi Teknik Pertanian

No.	Kegiatan	Indikator Capaian	Satuan	Target Luaran				
				2016	2017	2018	2019	2020
5.1	Terkait dengan pencapaian Misi-1: *Menyelenggarakan program pembelajaran yang berkualitas*							
5.1.1	Program: *Peningkatan layanan proses pembelajaran berkualitas*							
5.1.1.1	Penyediaan Layanan Pembelajaran dan Pemenuhan Kompetensi Mahasiswa	Penerapan Sistem Penjaminan Mutu	%	50	90	100	100	100
		Prodi Memenuhi Standar Mutu Pembelajaran (SNDIKTI)	%	50	90	100	100	100
		Penerapan Kurikulum sesuai KKNI dan SNDIKTI	%	80	100	100	100	100
		Penerapan e-learning	%	10	20	30	40	40
		Jumlah bahan ajar dan modul pembelajaran	%	50	80	90	100	100
		Jumlah buku ajar	%	50	70	80	90	100
		Dosen menguasai metode pembelajaran inovatif.	%	60	90	100	100	100
		% Mahasiswa Penerima Bantuan Biaya Pendidikan	%	20	>20	>20	>20	>20
		Mahasiswa Berprestasi dalam Minat dan Bakat	%	0.5	0.5	0.6	0.6	0.7
		Mahasiswa Berprestasi Unggul di bidang Akademik	Mahasiswa	5	20	30	40	40
		Jumlah Mahasiswa penerima beasiswa PPA/BBM	Mahasiswa	5	20	30	40	40
5.1.1.2	Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu	Rasio Dosen/Mahasiswa	rasio	1:16	1:16	1:17	1:18	1:20
		Jumlah Dosen unggul melalui *Non degree training*	Dosen	8	8	6	6	6
		Jumlah Tenaga Kependidikan unggul melalui *Non degree training*	Orang	1	1	1	1	1
		Jumlah Laboran unggul melalui *Non degree training*	Orang	3	3	3	3	3

		Jumlah Teknisi unggul melalui *Non degree training*	Orang	1	1	1	1	1
		Jumlah Operator unggul melalui *Non degree training*	Orang	1	1	1	1	1
		Tenaga Ahli/Pakar sebagai pembicara dalam Seminar/ Pembelajaran dari Dalam Negeri	Orang	2	2	3	4	5
		Tenaga Ahli/Pakar sebagai pembicara dalam Seminar/ Pembelajaran dari Luar Negeri	Orang	1	1	1	1	1
5.1.2	Program: *Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan (sesuai KKNI dan SNDIKTI)*							
5.1.2.1	Kelulusan Mahasiswa	Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan	Skala 1 – 4	3.0	3.2	3.4	3.5	3.55
		Rata-rata Lama Studi Lulusan (S1)	Bulan	4.5	4.2	4.0	4.0	4.0
5.1.2.2	Sistem Evaluasi Lulusan yang Efektif	Prodi Memiliki Dokumen Sistem Pelacakan (*Tracer Study*) dan Evaluasi Lulusan online	%	25	50	80	100	100
		Prodi Melaksanakan *Tracer Study*	%	25	50	80	100	100
		Prodi Melaksanakan Tindak Lanjut Monev untuk Mencapai Sasaran	%	50	75	90	100	100
		Masa Tunggu Lulusan untuk mendapatkan Pekerjaan	Bulan	6	5	3	3	3
5.1.2.3	Partisipasi Alumni	Pembentukan organisasi alumni	Jumlah	1	1	1	1	1
		Partisipasi Alumni dalam mendukung Prodi	%	10	25	75	90	100
5.1.3	Program: *Pemantapan Program Pembinaan Mahasiswa*							
5.1.3.1	Pembinaan Mahasiswa melaksanakan Belajar Bekerja Terpadu	Mahasiswa mengikuti Kerja Praktek Lapangan	%	100	100	100	100	100
		Mahasiswa mengikuti Magang	%	100	100	100	100	100
5.1.3.2	Pembinaan Mahasiswa untuk berprestasi unggul dalam bidang Akademik	Workshop Penyusunan Proposal PKM	Mahasiswa	2	2	2	3	3
		Mahasiswa mengikuti PKM	Mahasiswa	10	15	20	20	20
		Mahasiswa mengikuti Debat Bahasa Inggris	Mahasiswa	3	10	10	10	15
		Pemberian Penghargaan Mahasiswa Berprestasi unggul dalam bidang akademik	%	30	30	40	40	50
		Mahasiswa Berprestasi tingkat Nasional	Mahasiswa	1	1	1	1	1

		Jumlah Mahasiswa Mengikuti Debat Bahasa Inggris	Mahasiswa	3	10	10	10	15
5.1.3.3	Pembinaan Mahasiswa untuk berprestasi unggul dalam bakat dan Minat	Mahasiswa mengikuti lomba Seni	Mahasiswa	-	20	-	50	-
		Mahasiswa mengikuti lomba Pesparawi	%	20	20	25	25	50
		Mahasiswa mengikuti lomba Olahraga	%	20	20	25	25	50
		Penghargaan Mahasiswa Berprestasi unggul dalam bidang bakat dan minat	%	20	20	25	25	50
5.1.3.4	Penyediaan layanan berkualitas bagi Mahasiswa	Ketersediaan Instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan layanan kemahasiswaan online	%	50	80	100	100	100
		Kegiatan Kemahasiswaan (Pelatih/Instruktur/Pembina untuk Bakat dan Minat. dan *Soft Skills*)	Kelompok	5	5	7	8	9
		Layanan bimbingan karir dan informasi kerja mahasiswa dan lulusan	%	20	20	25	25	50
		Pembinaan Kegiatan Enterpreneurship	%	25	50	50	75	100
5.1.4	Program: *Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat*							
5.1.4.1	Pengembangan Payung. Roadmap. dan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Memiliki Rencana Pengembangan Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan	-	1	-	1	-
5.1.4.2	Proposal Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	Usulan/Laporan Penelitian Unggulan PT	Usulan/ Laporan	15/ 15	15/ 15	15/ 15	15/ 15	15/ 15
		Usulan/Laporan IPTEKS bagi Masyarakat (IbM)	Usulan/ Laporan	15/ 15	15/ 15	15/ 15	15/ 15	15/ 15
		Usulan/Laporan IPTEKS bagi Kewirausahaan (IbK)	Usulan/ Laporan	15/ 15	15/ 15	15/ 15	15/ 15	15/ 15

		Usulan/Laporan Program Hi-Link	Usulan/ Laporan	1/1	1/1	2/2	2/2	3/3
5.1.4.3	Peningkatan Publikasi Penelitian & Pengabdian pada Masyarakat	Publikasi Penelitian Nasional	Artikel	3	5	6	8	10
		Publikasi Penelitian Internasional	Artikel	1	3	5	5	8
		Artikel Ilmiah Karya Dosen Tetap yang disitasi	Artikel	30	50	60	80	100
5.1.5	Program: *Peningkatan Akademik Atmosfir yang Kondusif*							
5.1.5.1	Penyediaan Kegiatan Interaksi Mahasiswa, Pegawai, dan Dosen	Mahasiswa terlibat penelitian dosen	Kegiatan	10	10	10	10	10
		Kebebasan Mimbar Akademik dan Otonomi Keilmuan	Kegiatan	11	11	11	11	11
		Kegiatan Olahraga dan seni	Kegiatan	2	2	2	2	2
5.2	Terkait dengan pencapaian Misi-2: *Meningkatkan secara berkesinambungan kemampuan dan pengalaman penyelenggaraan program penelitian.*							
5.2.1	Program: *Peningkatan Inovasi berorientasi kearifan lokal (local wisdom)*							
5.2.1.1	Implementasi Penelitian Inovatif	Karya Inovasi Penelitian	Kegiatan	1	1	1	1	1
5.3	Terkait dengan pencapaian Misi-3: *Meningkatkan secara berkesinambungan kemampuan dan pengalaman penyelenggaraan program pengabdian kepada masyarakat.*							
5.3.1	Program: *Peningkatan Inovasi berorientasi kearifan lokal (local wisdom)*							
5.3.1.1	Implementasi Pengabdian Inovatif	Karya Inovasi Pengabdian	Kegiatan	1	1	1	1	1
5.4	Terkait dengan pencapaian Misi-4: *Meningkatkan kerjasama dan kemitraan dengan perguruan tinggi, industri*							
5.4.1	Program: *Peningkatan akuntabilitas dan kinerja Institusi*							
5.4.2.1	Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Kerjasama	Standar Operasional Prosedur (SOP) kerjasama	Dokumen	1	1	1	1	1
		Laporan Monitoring dan Evaluasi Kerjasama	Dokumen	11	11	11	11	11
5.4.2.2	Penyebarluasan Hasil Kinerja Institusi kepada semua Pemangku	Borang Program Studi	Dokumen	1	1	1	1	1
		Buku Profil Program Studi	Dokumen	-	1	1	1	1
		Buku Spesifikasi Program Studi	Dokumen	1	1	1	1	1
		Publikasi Melalui Website Prodi	Kegiatan	1	1	1	1	1

	Kepentingan							
5.4.2	Program: *Pengembangan kemitraan dan kerjasama*							
5.4.2.1	Perluasan Kerjasama dan Kemitraan	Kerjasama dengan Alumni	Kegiatan	2	2	2	2	2
		Kerjasama dengan SLTA	Kegiatan	2	2	2	2	2
		Kemitraan institusi nasional dan internasional	Kegiatan	1	2	3	4	5
		Kemitraan dengan pemerintah provinsi dan/atau kota/kabupaten	Kegiatan	5	6	7	8	9
		Kerjasama dengan pihak lain	Kegiatan	1	1	1	1	1
		Evaluasi Pelaksanaan kerjasama dengan pemangku kepentingan	Kegiatan	1	1	1	1	1

REFERENSI

1 BAN-PT, 2008. Pedoman Evaluasi Diri Program Studi. Jakarta: BAN-PT.

2 FAPERTA-UNSRAT, 2013. Buku Panduan Program Pendidikan Sarjana, Fakultas Pertanian Manado, 2013. Manado.

3 Universitas Sam Ratulangi, 2016. RENCANo NA STRATEGIS BISNIS UNSRAT BLU.

4 FAPERTA-UNSRAT, 2014. Rencana Strategis 2014-2018.

5 Permen Dikbud No. 61, tahun 2011, tentang Statuta UNSRAT.

6 Permen Dikbud No. 49, tahun 2013, tentang Organisasi Tata Kerja UNSRAT.

7 PP no 4, tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

8 UU No. 14, tahun 2005, tentang Guru dan Dosen.

9 UU No 12, tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.

10 Perpres No. 8, tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

11 PERMENRISTRKDIKTI No 44, tahun 2015, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

12 PP No. 53, tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.

13 Peraturan Rektor UNSRAT No. 5/UN12/HK/2012 tentang Kode Etik Pegawai UNSRAT.

14 Peraturan Rektor UNSRAT No. 13/UN12/HK/2012 tentang Disiplin Bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Tidak Tetap UNSRAT.

15 Peraturan Rektor UNSRAT No. 14/UN12/HK/2012 tentang Disiplin Presensi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Tidak Tetap UNSRAT.